

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENANGANI KASUS *BULLYING*  
DI MTs NEGERI 3 SLEMAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Imu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**Zahrotul Faizah**  
NIM. 13410001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**  
**2017**



### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahrotul Faizah  
NIM : 13410001  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul : "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Kasus Bullying di MTs Negeri 3 Sleman" adalah benar hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiat dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 April 2017

Yang menyatakan,



Zahrotul Faizah  
NIM. 13410001

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Zahrotul Faizah  
NIM : 13410001  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 25 April 2017





**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal: Skripsi Saudara Zahrotul Faizah

Lamp:

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga**

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Zahrotul Faizah

NIM : 13410001

Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Kasus

*Bullying* di MTs Negeri 3 Sleman

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 25 April 2017

Pembimbing

  
Drs. Nur Hamidi, MA.

NIP. 19560812 198103 1 004

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-77/Un.02/DT/PP.05.3/5/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENANGANI KASUS BULLYING DI MTs NEGERI 3 SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Zahrotul Faizah

NIM : 13410001

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 15 Mei 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. Nur Hamidi, MA  
NIP. 19560812 198103 1 004

Pengaji I

  
Drs. H. Radino, M.Ag.

NIP. 19660904 199403 1 001

Pengaji II

Drs. Nur Munajat, M.Si.

NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 29 MAY 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan KalijagaDr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَايُونَ عَنِ

الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (٤٠)

“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, mereka lah orang-orang yang beruntung”

(Q.S. Ali-Imran: 104)<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Syamil Quran, 2012), hlm. 63.

**PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَئْنِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٌ وَعَلَى اللَّهِ وَآصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Kasus *Bullying* di MTs Negeri 3 Sleman. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Nur Hamidi, MA. selaku Pembimbing skripsi yang telah sabar, teliti, dan kritis bersedia memberikan masukan, bimbingan, serta pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan nasihat dan bimbingan kepada penulis.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Dra. Hj. Sri Haryati Handayani selaku Kepala MTs Negeri 3 Sleman dan para Bapak Ibu Guru beserta peserta didik MTs Negeri 3 Sleman.
7. Orang tua tercinta Bapak Achmad Irfa'i dan Ibu Sawaliyah, yang sangat berjasa dalam hidup penulis serta selalu memberika doa dan restu bagi setiap langkah penulis.
8. Akhmad Miftakhul Huda dan Akhmad Fauzi selaku kakak dan adik, yang selalu memberikan semangat bagi penulis.
9. Teman-teman PAI A, khususnya Yekti Nugroho, Oktia Permata Sari dan Rumaisha Nur Fatin, serta sahabat-sahabat KKN yang tidak berhenti menyemangati penulis.
10. Ibnu Hajar yang telah memberikan banyak inspirasi, dukungan dan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, aamin.

Penulis juga mohon maaf karena dalam penyusunan skripsi ini tentu masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun selalu penulis nantikan demi perbaikan karya-karya lain di masa yang akan datang.

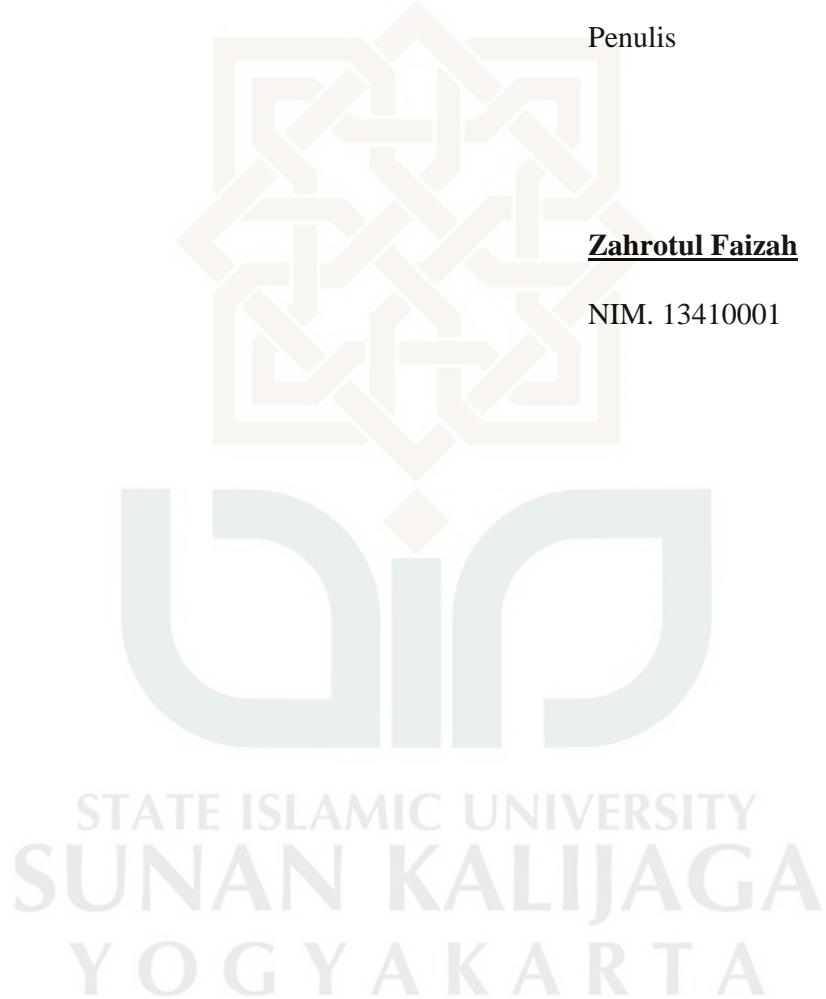
Semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bermanfaat bagi semua.

Yogyakarta, 16 Maret 2017

Penulis

Zahrotul Faizah

NIM. 13410001



## ABSTRAK

**Zahrotul Faizah. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Kasus Bullying di MTs Negeri 3 Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.**

Latar belakang penelitian ini adalah untuk mencari tahu bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani kasus *bullying* yang merebak di MTs Negeri 3 Sleman. Dalam pencegahan tersebut maka guru Pendidikan Agama Islam membutuhkan berbagai macam program yang dianggap mampu dalam menangani kasus *bullying*, sehingga tujuan dalam penanganan *bullying* dapat terpenuhi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang sejauh mana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani kasus *bullying* di MTs Negeri 3 Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif. Penelitian ini mengambil latar belakang di MTs Negeri 3 Sleman. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala TU, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Humas dan Sarpras, Guru PAI dan peserta didik MTs Negeri 3 Sleman. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi, baik sumber, teknik, maupun waktu. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Bentuk-bentuk *bullying* yang ada di MTs Negeri 3 Sleman dapat dikelompokkan menjadi 3 macam yaitu *bullying* fisik, *bullying* verbal dan *bullying* tidak langsung. (2) Peran guru Pendidikan Agama Islam dan hasilnya dalam menangani kasus *bullying* yaitu dengan melakukan kerjasama dengan warga sekolah sehingga dapat mengontrol perilaku peserta didik, melakukan pengamatan langsung sehingga peserta didik mampu meminimalisir sikap dan tindakannya, memberikan *peer mentoring* dan bimbingan saat proses belajar mengajar sehingga peserta didik yang teridentifikasi sebagai korban *bullying* dapat memproteksi dirinya dan yang terlibat dapat meminimalisir tindakannya, dan melalui berbagai macam program keagamaan sehingga lambat laun kasus *bullying* semakin berkurang. Faktor pendukung antara lain adanya kerjasama dari berbagai pihak dalam mengordinir peserta didik untuk melakukan shalat Dhuha dan shalat Dzuhur berjamaah; adanya dukungan dari kepala sekolah; adanya kerjasama yang cukup baik antara sekolah dan orang tua; dan adanya kesadaran dari siswa dalam mengikuti program keagamaan. Faktor penghambat antara lain sarana prasarana yang kurang mendukung; belum adanya kesadaran dari guru Pendidikan Agama Islam tentang *bullying*; guru-guru di MTs Negeri 3 Sleman terutama guru Pendidikan Agama Islam menangani kasus *bullying* hanya ketika mendapatkan pengaduan atau laporan dari peserta didik; dan adanya berbagai macam faktor dari luar yang kurang mendukung.

**Kata Kunci :** Peran, Guru Pendidikan Agama Islam, *Bullying*.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	viii
HALAMAN ABSTRAK .....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiv
HALAMAN DAFTAR BAGAN .....	xv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
D. Kajian Pustaka .....	11
E. Landasan Teori .....	14
F. Metode Penelitian .....	40
G. Sistematika Pembahasan .....	49
BAB II : GAMBARAN UMUM MTs NEGERI 3 SLEMAN .....	51
A. Letak dan Keadaan Geografis .....	51
B. Sejarah dan Proses Perkembangannya .....	51
C. Visi, Misi, dan Tujuan .....	53
D. Struktur Organisasi .....	55
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan .....	62
F. Sarana dan Prasarana .....	68
BAB III : ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	83
A. Bentuk-bentuk <i>bullying</i> di MTs Negeri 3 Sleman .....	83
B. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Hasilnya dalam Menangani Kasus <i>Bullying</i> di MTs N 3 Sleman .....	1 05
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani .....	1

Kasus <i>Bullying</i> di MTs Negeri 3 Sleman.....	118
BAB IV : PENUTUP .....	
124	
A. Kesimpulan .....	
124	
B. Saran-saran .....	
127	
C. Kata Penutup .....	
128	
DAFTAR PUSTAKA .....	
130	
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	
133	



## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Guru MTs Negeri 3 Sleman Tahun Pelajaran 2016/2017 .....	62
Tabel II	: Daftar Pegawai Tata Usaha MTs Negeri 3 Sleman.....	64
Tabel III	: Daftar Pegawai Perpustakaan MTs Negeri 3 Sleman .....	65
Tabel IV	: Data Peserta Didik MTs Negeri 3 Sleman.....	66
Tabel V	: Rincian Keadaan Peserta Didik MTs Negeri 3 Sleman .....	66
Tabel VI	: Instruksi Kerja WKS I .....	74
Tabel VII	: Jumlah, Luas, dan Kondisi Sarana Prasarana MTs Negeri 3 Sleman.....	81
Tabel VIII	: Daftar dan Bentuk <i>Bullying</i> Fisik di MTs Negeri 3 Sleman ....	84
Tabel IX	: Daftar dan Bentuk <i>Bullying</i> Verbal di MTs Negeri 3 Sleman..	90
Tabel X	: Daftar dan Bentuk <i>Bullying</i> Tidak Langsung di MTs Negeri 3 Sleman.....	93
Tabel XI	: Daftar Nama Guru Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Mata Pelajaran yang Diajarkan di MTs Negeri 3 Sleman.....	
	110	



## DAFTAR BAGAN

Bagan I	:	Struktur Organisasi MTs Negeri 3 Sleman Tahun Pelajaran 2016/2017.....	57
Bagan II	:	Struktur Organisasi Perpustakaan MTs Negeri 3 Sleman .....	59
Bagan III	:	Struktur Organisasi Tata Usaha MTs Negeri 3 Sleman .....	60
Bagan IV	:	Struktur Organisasi Bimbingan Konseling MTs Negeri 3 Sleman.....	61
Bagan V	:	Struktur Organisasi Unit Kerja Wakil Kepala Sekolah Urusan SaranaPrasarana dan SDM (WKS I) .....	69
Bagan VI	:	Bentuk <i>Bullying</i> di MTs Negeri 3 Sleman .....	95



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar I	:	Slogan Larangan Merokok di MTs Negeri 3 Sleman .....
103		
Gambar II	:	Komitmen Warga MTs Negeri 3 Sleman dalam Pembentukan Kawasan Bebas Rokok .....
		104



## **HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I : Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran II : Laporan Hasil Wawancara
- Lampiran III : Questioner
- Lampiran IV : Profil Lembaga MTs Negeri 3 Sleman
- Lampiran V : Daftar Guru MTs Negeri 3 Sleman
- Lampiran VI : Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Negeri 3 Sleman
- Lampiran VII : Data Guru dan Pegawai MTs Negeri 3 Sleman
- Lampiran VIII : Daftar Nama Siswa Kelas VII A MTs Negeri 3 Sleman
- Lampiran IX : Daftar Nama Siswa Kelas VII B MTs Negeri 3 Sleman
- Lampiran X : Daftar Nama Siswa Kelas VII C MTs Negeri 3 Sleman
- Lampiran XI : Daftar Nama Siswa Kelas VII D MTs Negeri 3 Sleman
- Lampiran XII : Daftar Nama Siswa Kelas VII E MTs Negeri 3 Sleman
- Lampiran XIII : Daftar Nama Siswa Kelas VIII A MTs Negeri 3 Sleman
- Lampiran XIV : Daftar Nama Siswa Kelas VIII B MTs Negeri 3 Sleman
- Lampiran XV : Daftar Nama Siswa Kelas VIII C MTs Negeri 3 Sleman
- Lampiran XVI : Daftar Nama Siswa Kelas VIII D MTs Negeri 3 Sleman
- Lampiran XVII : Daftar Nama Siswa Kelas VIII E MTs Negeri 3 Sleman
- Lamapiran XVIII : Daftar Nama Siswa Kelas IX A MTs Negeri 3 Sleman
- Lampiran XIX : Daftar Nama Siswa Kelas IX B MTs Negeri 3 Sleman
- Lampiran XX : Daftar Nama Siswa Kelas IX C MTs Negeri 3 Sleman
- Lampiran XXI : Daftar Nama Siswa Kelas IX D MTs Negeri 3 Sleman
- Lampiran XXII : Daftar Nama Siswa Kelas IX E MTs Negeri 3 Sleman

Lampiran XXIII : Struktur Kurikulum MTs Negeri 3 Sleman Tahun Pelajaran

2016/2017

Lampiran XXIV : Dokumentasi

Lampiran XXV : Bukti Seminar Proposal

Lampiran XXVI : Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran XXVII : Permohonan Izin Penelitian

Lampiran XXVIII : Surat Telah Melakukan Penelitian

Lampiran XXIX : Kartu Bimbingan

Lampiran XXX : Sertifikat Sospem

Lampiran XXX : Sertifikat OPAK

Lampiran XXXI : Sertifikat IKLA

Lamapiran XXXII : Sertifikat TOEFL

Lampiran XXXIII : Sertifikat ICT

Lampiran XXXIV : Sertifikat Magang II

Lampiran XXXV : Sertifikat Magang III

Lampiran XXXVI : Sertifikat KKN

Lampiran XXXVII : Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan sangat dibutuhkan oleh manusia untuk kelangsungan hidupnya. Pendidikan dapat mengubah manusia dari tidak tahu menjadi tahu akan sesuatu. Dari sinilah keberadaaan sekolah sangat diperlukan, karena sekolah merupakan salah satu lembaga dalam pendidikan yang berfungsi untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyebutkan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.<sup>2</sup>

Dalam realitanya, keberadaan sekolah selain sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mendidik peserta didik, juga dimungkinkan menjadi salah satu tempat munculnya perilaku menyimpang,

---

<sup>2</sup> UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya, (Bandung: Citra Umbara, 2006), hlm. 76.

termasuk *bullying*. *Bullying* merupakan perilaku agresif dan menekan dari seseorang yang lebih dominan terhadap orang yang lebih lemah di mana seseorang atau lebih secara terus menerus melakukan tindakan yang menyebabkan orang lain menderita.<sup>3</sup> Meskipun guru sudah berusaha sekeras mungkin, tidak sedikit peserta didik yang menjadi tukang jagal dan preman.

Tidak hanya dalam dunia pendidikan, di lingkungan sekitar kita seperti tempat kerja, tempat bermain, di rumah, di jalan, di tempat hiburan, dan lain-lain seringkali dijumpai perilaku *bullying*.<sup>4</sup> Bahkan kasus *bullying* bisa terjadi dalam lingkungan keluarga, seperti orang tua yang cenderung otoriter, berperilaku kasar, menolak kehadiran anak, atau terlalu permisif terhadap perilaku agresi anak.<sup>5</sup> Persaingan dalam dunia kerja juga tidak jarang dapat menimbulkan perilaku *bullying*. Bahkan terdapat *bullying* dalam dunia maya yang dikenal dengan nama “*cyberbullying*”, seperti kasus yang menimpa beberapa artis di tanah air.<sup>6</sup>

*Cyberbullying* adalah bentuk *bullying* melalui media internet dan teknologi digital, misalnya ponsel, SMS, MMS, email, Instant Messenger, website, situs jejaring sosial, blog dan online forum. Tujuan dari

---

<sup>3</sup> Wien Ritola, *Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak di Lingkungan Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A), 2009, hlm. 17.

<sup>4</sup> Novan Ardy Wiyani, *Save Our Children From School Bullying*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 14.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 65.

<sup>6</sup> Tisna Rudi, “Informasi Perihal Bully: Indonesia Anti Bully”, dalam [http://bigloveadagio.files.wordpress.com/2010/03/informasi\\_perihal\\_bullying.pdf](http://bigloveadagio.files.wordpress.com/2010/03/informasi_perihal_bullying.pdf) diakses pada 18 Januari 2017. Pukul 11.20.

*cyberbullying* adalah untuk mengganggu, mengancam, mempermalukan, menghina, mengucilkan secara sosial, atau merusak reputasi orang lain.<sup>7</sup>

Selama berabad-abad, *bullying* telah menjadi ciri yang biasa dari kehidupan sekolah, berikut penyebabnya yang terkandung dalam konteks sosial, kultural, dan historis dari periode itu. Mereka yang menerima dampak *bullying* dapat mencakup perorangan, objek dari sekolah itu sendiri, dan sifat *bullying* itu dapat berupa psikologis, fisik, atau materi. Namun, di pertengahan abad kedua puluh, kekerasan terhadap anak-anak telah semakin dianggap sebagai pelanggaran hak-hak dasar mereka; terutama hak keselamatan fisik, keamanan psikologis dan kesejahteraannya.<sup>8</sup>

Ironisnya, sebagian masyarakat, bahkan guru sendiri, menganggap *bullying* sebagai hal yang biasa atau sepele dalam kehidupan remaja dan tidak perlu dipermasalahkan. Meskipun tidak ada peraturan mewajibkan sekolah harus memiliki kebijakan program anti *bullying*, tapi dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 pasal 54 dinyatakan: “Anak di dalam dan di lingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, pengelola sekolah atau teman-temannya di dalam sekolah yang bersangkutan, atau lembaga pendidikan lainnya”<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> *Ibid.*

<sup>8</sup> Hellen Cowie dan Dawn Jennifer, *Penanganan Kekerasan di Sekolah: Pendekatan Lingkup Sekolah untuk Mencapai Praktik Terbaik*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm. 13.

<sup>9</sup> Novan Ardy Wiyani, *Save Our Children...*, hlm. 67.

Dengan kata lain, peserta didik mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan di lingkungan yang aman dan bebas dari rasa takut. Pengelola sekolah dan pihak lain yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan mempunyai kewajiban untuk melindungi peserta didik dari intimidasi, penyerangan, kekerasan atau gangguan.<sup>10</sup>

Faktanya, perilaku *bullying* merupakan “*learned behaviors*” atau suatu sikap berupa kebiasaan yang didapat melalui proses belajar, karena manusia tidak terlahir sebagai pengertak dan pengganggu yang lemah. *Bullying* merupakan perilaku tidak “normal”, tidak sehat dan secara sosial tidak bisa diterima. Hal yang sepele pun kalau dilakukan secara berulang kali pada akhirnya dapat menimbulkan dampak yang serius dan fatal.<sup>11</sup>

Pada 3 September 2007 telah terjadi kekerasan atau *bullying* di STPDN, yang mengakibatkan Cliff Muntu meninggal dunia. Kekerasan tersebut dilakukan oleh seniornya pada empat juniornya, yaitu Cliff Muntu, Rido, Eliyas dan Defri, dengan alasan karena terlambat datang. Pada akhirnya keempat orang tersebut mendapatkan hukuman dengan kekerasan fisik dengan mata ditutupi kain saputangan. Setelah itu korban masuk ke lorong Blok C untuk dikumpulkan dan disiksa. Pada penyiksaan tersebut Cliff Muntu

---

<sup>10</sup> *Ibid.*

<sup>11</sup>Tisna Rudi, “Informasi Perihal Bully: Indonesia Anti Bully”, dalam [http://bigloveadagio.files.wordpress.com/2010/03/informasi\\_perihal\\_bullying.pdf](http://bigloveadagio.files.wordpress.com/2010/03/informasi_perihal_bullying.pdf). Diakses pada 18 Januari 2017. Pukul 16.54.

tumbang dan langsung dilarikan ke RS Al Islam, Bandung. Dan pada akhirnya Cliff Muntu menghembuskan nafas terakhirnya.<sup>12</sup>

Pada 11 Januari 2017 telah diberitakan mengenai kasus *bullying* yang menyebabkan kematian yang menimpa salah satu mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP), Marunda, Cilincing, Jakarta Utara, yaitu Amirullah Adityas Putra, sedangkan lima temannya mengalami luka memar di beberapa bagian tubuhnya. Amir terluka di sekujur tubuh termasuk organ dalamnya. Pada awalnya lima pelaku mengumpulkan enam juniornya ke tempat ganti pakaian mahasiswa sekitar pukul 22.00 WIB. Di tempat itulah para senior membariskan dan menyiksa juniornya. Sungguh ironis memang, dampak *bullying* sangat merugikan bagi korban baik secara fisik maupun psikis, dan tidak jarang yang pasti akan mengganggu akademik siswa tersebut.<sup>13</sup>

Kasus lain yang sama terjadi di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta pada tanggal 27 Januari 2017. Tiga mahasiswa UII meninggal dunia dalam acara Great Camping Diksar Mapala (Mahasiswa Pecinta Alam). Dalam acara tersebut terjadi kekerasan yang dilakukan oleh seniornya. Kekerasan itu dilakukan terhadap peserta pendidikan dasar yang ikut berlatih di lereng Gunung Lawu, Karanganyar, Jawa Tengah. Tiga mahasiswa yang

---

<sup>12</sup> Bhinneka Nara Eka Bhakti, “Kronologis Meninggalnya Cliff Muntu”, ipdn-news.blogspot.co.id/2007/04/kronologis-meninggalnya-cliff- muntu.html. Diakses pada 6 Februari 2017. Pukul 07.11.

<sup>13</sup> Marwan Mohammad, “Jejak Kekerasan di STIP dalam Kurun Waktu 10 Tahun”, megapolitan.kompas.com/read/2017/01/11/jejak-kekerasan-di-stip-dalam-kurun-waktu-10-tahun. Diakses pada 4 Februari 2017. Pukul 11.52.

meninggal yaitu Syaits Asyam, Ilham Nurpadmy Listia Adi dan Muhammad Fadli. Rektor UII, Harsoyo, mengatakan bahwa terdapat banyak luka pada tubuh korban. Selain itu, dari 37 peserta pendidikan dasar Mapala, 33 orang menjalani pemeriksaan medis ulang di Jogja International Hospital.<sup>14</sup>

Dan belum lama ini juga terdapat kasus kematian yang menimpa Kresna Wahyu Nurachmad yang merupakan siswa SMA Taruna Nusantara. Kresna dibunuh oleh temannya sendiri di dalam graha. Padahal sebelumnya belum pernah ada bentuk kekerasan atau *bullying* oleh senior maupun guru. Sehingga kejadian ini menimbulkan keprihatinan.<sup>15</sup>

Dengan semakin maraknya kasus *bullying* yang terjadi dalam dunia pendidikan, hendaknya ini menjadi perhatian bagi pengelola pendidikan untuk mengatasi masalah *bullying* tersebut. Sebagaimana yang tercantum dalam UUD 1945 Pasal 28 B ayat 2 bahwasanya: “Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi”.<sup>16</sup>

Apapun bentuknya, kekerasan harus dicegah. Sebagaimana kekerasan bisa timbul karena adanya kondisi yang mempengaruhinya, maka untuk menghentikan kekerasan pun dengan cara meminimalisir akar persoalan

---

<sup>14</sup>Suharno, “Tersangka Kasus Meninggalnya Mahasiswa UII”, jateng.tribunnews.com/2017/30/tersangka-kasus-meninggalnya-mahasiswa-uii. Diakses pada 6 Februari 2017. Pukul 07.17.

<sup>15</sup> Mei Amelia, “Keprihatinan Alumni Atas Pembunuhan Kresna Siswa SMA Taruna Nusantara”, <https://m.detik.com/news/berita/d-3463899/keprihatinan-alumni-atas-pembunuhan-kresna-siswa-sma-taruna-nusantara>. Diakses pada 13 April 2017. Pukul 07.42.

<sup>16</sup> Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 dengan Penjelasannya, (Semarang: Sari Agung, 2006), hlm. 25.

pemicunya. Jika tindak kekerasan tidak segera diselesaikan dapat memunculkan kekerasan susulan.<sup>17</sup>

Maka dari itulah peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah sangat dibutuhkan, selain mengajar dan mendidik, mereka juga harus melakukan tindakan preventif (pencegahan) terhadap masalah-masalah yang ditimbulkan akibat *bullying*. Dan juga karena guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki keterkaitan yang erat dengan pendidikan yang berlandaskan Islam dengan menanamkan nilai-nilai moral spiritual sehingga peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik.

MTs Negeri 3 Sleman merupakan salah satu madrasah negeri yang ada di Sleman, Yogyakarta yang menyelaraskan antara ilmu umum dan agama. Selain akademik yang diunggulkan karena sering memperoleh berbagai macam kejuaraan, diharapkan peserta didik juga memiliki karakter yang mulia dan sesuai dengan Islam. Tetapi di sisi lain, di MTs Negeri 3 Sleman juga terdapat berbagai macam kasus *bullying* yang dilakukan antar peserta didik, baik itu secara verbal maupun secara fisik. Bahkan terdapat kasus memalak yang dilakukan peserta didik satu kepada peserta didik yang lain.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 3 Sleman karena melihat dinamika kasus yang terjadi sehingga menimbulkan ketertarikan bagi peneliti untuk mengetahui lebih lanjut tentang penanganan yang dilakukan oleh guru

---

<sup>17</sup> Abd. Rahman Assegaf, *Pendidikan Tanpa Kekerasan: Tipologi Kondisi, Kasus dan Konsep*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyka, 2004), hlm. 5.

Pendidikan Agama Islam terutama melalui program keagamaan dalam menangani kasus yang terjadi agar masalah-masalah yang ada dapat terselesaikan dan tidak berkelanjutan.

Pada penelitian awal, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan salah satu guru PAI, yaitu guru Sejarah Kebudayaan Islam yang bernama Bapak Syaiful Mustafa pada 19 Januari 2017, beliau mengatakan bahwa:

“Kasus bullying di MTs Negeri 3 Sleman terjadi dalam beberapa kasus, mulai dari saling mengejek bahkan sampai memukul. Ada salah satu siswa di kelas VIII A dan VIII B yang diasingkan oleh siswa yang lain karena anak tersebut cenderung pendiam dan sulit bersosialisasi, sehingga siswa tersebut menjadi bahan ejekan di kelas tersebut. Sedangkan bullying secara verbal terjadi baik di kelas VII, VIII, maupun IX. Ejekan tersebut mengarah kepada orang tua siswa, seperti karena ekonomi maupun fisik mereka.”<sup>18</sup>

Selain itu, Bapak Suyatman, mengatakan, “Bullying yang terjadi di MTs Negeri 3 Sleman ini banyak kasusnya, seperti mengejek, memukul, bahkan terdapat siswa yang memalak temannya sendiri”.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bapak Syaiful Mustafa yang dilakukan pada 19 Januari 2017. Pukul 13.50 WIB.

<sup>19</sup> Wawancara dengan Bapak Suyatman, S.Pd. yang dilakukan pada 6 Februari 2017. Pukul 09.45 WIB.

Ditambah lagi dengan pernyataan salah satu peserta didik yang sering mendapatkan *bully* dari teman-temannya, yaitu Mochamad Sidiqh kelas VIII C, yang mengatakan bahwa: “Saya sering sekali di-*bully* sama teman-teman yang sekelas sama saya. Kadang itu didorong sampai saya jatuh, kadang dipukul, dan dilempari kertas secara tiba-tiba”.<sup>20</sup>

Dari latar belakang permasalahan di atas, maka penulis ingin mengkaji lebih mendalam mengenai cara guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani kasus *bullying* di MTs Negeri 3 Sleman.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dikemukakan permasalahan yang akan menjadi fokus kajian dalam penelitian ini, antara lain:

1. Apa saja bentuk-bentuk *bullying* di MTs Negeri 3 Sleman?
2. Bagaimana peran guru PAI dalam menangani kasus *bullying* di MTs Negeri 3 Sleman? Dan bagaimana hasilnya?
3. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat peran guru PAI dalam menangani kasus *bullying* di MTs Negeri 3 Sleman?

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Mochamad Sidiqh kelas VIII B, yang dilakukan pada 8 Maret 2017, pukul 10.15.

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:
  - a. Mengetahui bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi di MTs Negeri Ngemplak Sleman.
  - b. Mengetahui peran guru PAI dalam menangani kasus *bullying* dan hasil-hasilnya.
  - c. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam menangani kasus *bullying*.
2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun praktis:

- a. Secara teoritis-akademis

Secara teoritis-akademis diharapkan penelitian ini berguna untuk

  - 1) Mengembangkan khazanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam khususnya peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani kasus *bullying*.
  - 2) Memberikan wacana bagi peneliti lain yang ingin meneliti mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani kasus *bullying*.
- b. Secara praktis-empiris
  - 1) Menambah pengetahuan peneliti tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani kasus *bullying* di lapangan.

- 2) Sebagai masukan bagi guru-guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani kasus *bullying*.

#### **D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap penelitian terdahulu, maka penulis dapatkan pembahasan yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, referensi-referensi tersebut antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Septiyana Munawaroh, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2016, yang berjudul “Upaya Guru BK dan Guru PAI dalam Mendekripsi Dini dan Menanggulangi Perilaku *Bullying* Antar Siswa di SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa upaya guru BK dalam menangani masalah *bullying* adalah melalui berbagai macam pendekatan afektif, pengamatan langsung kepada peserta didik dan laporan dari guru mata pelajaran. Sedangkan upaya guru PAI dalam menangani kasus *bullying* diantaranya melakukan kerjasama dengan warga sekolah dan melakukan pengamatan langsung, melakukan berbagai macam program kegiatan keagamaan baik saat pelajaran maupun di luar jam pelajaran.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Septiyana Munawaroh, “Upaya Guru BK dan Guru PAI dalam Mendekripsi Dini dan Menanggulangi Perilaku *Bullying* Antar Siswa di SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

2. Skripsi yang ditulis oleh Erna Yulianti, mahasiswa jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2015, yang berjudul “Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Kasus *Bullying* di SMP N 3 Gantiwarno Klaten Jawa Tengah”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *bullying* yang ada di SMP N 3 Gantiwarno bukan hanya secara fisik saja, tetapi juga secara psikis. Namun dalam penanganan kasus *bullying* di SMP N 3 Gantiwarno hanya untuk *bullying* fisik saja. Hal ini terjadi karena guru BK dalam menangani kasus ketika ada laporan atau pengaduan dari peserta didik saja, sedangkan kasus *bullying* secara psikis tidak dilaporkan oleh peserta didik. Sehingga guru BK menganggap *bullying* secara psikis sebagai hal yang biasa dan tidak perlu ditangani. Selain itu usaha preventif yang dilakukan guru BK di SMP N 3 Gantiwarno dalam mencegah kasus *bullying* antara lain melalui metode individual dan metode klasikal yang dilaksanakan setiap hari Jum’at dan melalui wali kelas.<sup>22</sup>
3. Skripsi yang ditulis oleh Ta’riful Azis, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2013, yang berjudul “Peran Guru PAI dan Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Konflik Antar Siswa di SMA N 4 Purworejo”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa guru PAI

---

<sup>22</sup> Erna Yulianti, “Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Kasus Bullying di SMP N 3 Gantiwarno Kltaen Jawa Tengah”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

dan guru BK harus bersinergi untuk dapat menangani konflik tersebut secara maksimal. Secara umum guru PAI mencegah terjadinya konflik antar peserta didik dengan mengajarkan akhlak, sedangkan guru BK yang paling banyak menangani peserta didik apabila sampai terjadi konflik. Akan tetapi bukan berarti antar guru PAI dan guru BK saling melempar tugas masing-masing, karena sesuatu yang terjadi pada siswa adalah menjadi tanggung jawab seluruh guru di SMA N 4 Purworejo.<sup>23</sup>

Dari ketiga hasil penelitian di atas, jelas dapat dilihat fokus pembahasannya dengan apa yang peneliti teliti. Pada skripsi *pertama* pembahasannya fokus pada upaya guru BK dan guru PAI dalam mendeteksi sejak dini dan menanggulangi perilaku *bullying*. Disini terdapat bukan hanya guru BK saja yang bekerja, akan tetapi guru PAI juga melakukan hal yang sama. Sehingga ada kerjasama antar guru tersebut. Pada skripsi yang *kedua*, fokus pembahasannya lebih kepada upaya guru BK dalam menangani kasus *bullying*. Dan pada skripsi yang *ketiga*, fokus pembahasannya mengenai peran guru PAI dan BK dalam mengatasi konflik antar siswa. Disini guru PAI dan guru BK saling bersinergi untuk dapat mengatasi konflik tersebut secara optimal. Sedangkan yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian yang peneliti tulis ini adalah mengenai peran guru PAI secara khusus dalam menangani kasus *bullying* yang ada di MTs N 3 Sleman.

---

<sup>23</sup> Ta’riful Azis, “Peran Guru PAI dan Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Konflik Antar Siswa di SMA N 4 Purworejo”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Penelitian yang penulis lakukan ini bertujuan untuk memperkaya dan melengkapi khazanah pengetahuan dari penelitian-penelitian sebelumnya dan juga sebagai penelitian lanjutan dalam penelitian yang sejenis.

## E. Landasan Teori

### 1. Pengertian Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut *Kamus Bahasa Indonesia*, peran mempunyai arti pemain sandiwara.<sup>24</sup> Sedangkan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, peran adalah seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.<sup>25</sup>

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>26</sup>

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.<sup>27</sup> Sedangkan menurut M. Ngalim Purwanto dalam bukunya yang berjudul Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis dijelaskan bahwa guru

<sup>24</sup> Hermawan Aksan, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2013), hlm. 157.

<sup>25</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 667.

<sup>26</sup> UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 3.

<sup>27</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 32.

adalah orang yang telah memberikan suatu ilmu atau kepandaian tertentu kepada seseorang atau sekelompok orang.<sup>28</sup>

Dari rumusan pengertian guru di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa guru adalah orang yang mempunyai tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi seseorang atau sekelompok orang baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Menurut Marimba, pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>29</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Bila disingkat, Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan terhadap seseorang agar ia menjadi muslim semaksimal mungkin.<sup>30</sup> Menurut Muhammin, bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk

---

<sup>28</sup> M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 138.

<sup>29</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islami*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 34.

<sup>30</sup> *Ibid.*, hal. 43.

menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.<sup>31</sup>

Jadi, yang dimaksud dengan guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang pendidik yang memberikan ilmu pengetahuan, mengajarkan ajaran Islam dan membimbing peserta didik ke arah pencapaian kedewasaan serta membentuk kepribadian muslim yang berakhhlak, sehingga terjadi keseimbangan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

PAI (Pendidikan Agama Islam) di MTs memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Al-Qur'an Hadits menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara textual dan kontekstual, serta mengamalkannya kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Aspek Akidah menekankan pada kemampuan memahami, mempertahankan keimanan, menghayati dan mengamalkannya. Aspek Akhlak menekankan pada pembiasaan melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela. Aspek Fikih menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang baik dan benar. Dan aspek Sejarah Kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah.

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan peran guru Pendidikan Agama Islam adalah seperangkat tindakan yang

---

<sup>31</sup> Muhammin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 75-76.

diharapkan dimiliki oleh seorang guru yang memberikan ilmu pengetahuan, mengajarkan ajaran Islam dan membimbing peserta didik ke arah pencapaian kedewasaan serta membentuk kepribadian muslim yang berakhhlak, sehingga terjadi keseimbangan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Menurut Mulyasa, peran guru termasuk guru Pendidikan Agama Islam antara lain:

a. Guru sebagai Pendidik

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.

b. Guru sebagai Penasehat

Guru adalah penasehat bagi peserta didik, bahkan bagi orang tua, meskipun tidak memiliki latihan khusus sebagai penasehat. Peserta didik senantiasa berhadapan dengan kebutuhan untuk membuat keputusan, dan dalam prosesnya akan lari kepada gurunya.

c. Guru sebagai Model dan Teladan

Sebagai teladan, tentu saja pribadi dan apa yang dilakukan guru akan mendapatkan sorotan peserta didik dan orang di sekitar lingkungannya yang menganggapnya sebagai guru. Secara integral, menjadi teladan merupakan bagian integral dari seorang guru,

sehingga menjadi guru berarti menerima tanggung jawab untuk menjadi teladan.<sup>32</sup>

d. Guru sebagai Pembimbing

Peranan ini harus lebih di pentingkan, karena kehadiran guru di sekolah adalah untuk membimbing peserta didik menjadi manusia dewasa susila yang cakap. Tanpa bimbingan, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya. Kekurangmampuan peserta didik menyebabkan lebih banyak tergantung pada bantuan guru. Tetapi semakin dewasa, ketergantungan peserta didik semakin berkurang. Jadi, bagaimanapun juga bimbingan dari guru sangat diperlukan pada saat peserta didik belum mampu berdiri sendiri (mandiri).<sup>33</sup>

Berbagai jenis bimbingan yang harus dilakukan guru terutama guru Pendidikan Agama Islam, diantaranya:

- 1) Bimbingan pribadi, yaitu bimbingan yang diberikan guru kepada peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan dirinya sehingga menjadi pribadi yang mantap, mandiri dan mampu mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.
- 2) Bimbingan sosial, yaitu bimbingan yang diberikan guru kepada peserta didik untuk mengenal lingkungannya sehingga mampu

---

<sup>32</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 37-45.

<sup>33</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif ...*, hlm. 46.

bersosialisasi dengan baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab.

- 3) Bimbingan belajar, yaitu bimbingan yang diberikan guru kepada peserta didik untuk dapat membentuk kebiasaan yang baik, mengembangkan rasa ingin tahu dan menumbuhkan motivasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
- 4) Bimbingan karir, yaitu bimbingan yang diberikan guru kepada peserta didik untuk dapat merencanakan dan mengembangkan masa depannya.<sup>34</sup>

Macam-macam bimbingan yang harus dilakukan guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam, diantaranya:

- 1) Bimbingan preventif, yaitu bimbingan yang bertujuan untuk menolong peserta didik sebelum mereka mengadapi masalah.
- 2) Bimbingan kuratif atau korektif, yaitu bimbingan yang bertujuan membantu peserta didik jika mereka menghadapi masalah yang cukup berat hingga tidak dapat diselesaikan sendiri.
- 3) Bimbingan preservatif, yaitu bimbingan yang bertujuan untuk meningkatkan yang sudah baik, yang mencakup sifat dan sikap yang menguntungkan tercapainya penyesuaian diri dan terhadap lingkungan, kesehatan jiwa yang dimilikinya, kesehatan jasmani

---

<sup>34</sup> Deni Febrini, *Bimbingan Konseling*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 79-82.

dan kebiasaan-kebiasaan hidup yang sehat, kebiasaan cara belajar atau bergaul yang baik dan sebagainya.<sup>35</sup>

Sedangkan teknik bimbingan yang dilakukan guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam, antara lain:

- 1) Bimbingan individual, yaitu teknik pemberian bantuan secara individual dan berkomunikasi secara langsung.
- 2) Bimbingan kelompok, yaitu teknik pemberian bantuan untuk memecahkan masalah-masalah dengan melalui kegiatan kelompok.

Beberapa bentuk khusus teknik bimbingan kelompok, antara lain:

- a) *Home room program*
- b) Karyawisata atau *field trip*
- c) Diskusi kelompok
- d) Kegiatan kelompok
- e) Organisasi kelompok
- f) Sosiodrama
- g) Psikodrama
- h) Remedial tseaching<sup>36</sup>
- i) Home visit<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Fenti Hikmawati, *Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 73-75.

<sup>36</sup> *Ibid.*

<sup>37</sup> Dewa Ketut Sukardi dan Desak P. E. Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 91.

Komponen penting dalam kemajuan peserta didik dalam masalah kesiswaan adalah Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan. Sebenarnya dalam hal mengatasi kasus-kasus yang terjadi di antara peserta didik, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan lebih berperan dalam hal tersebut. Akan tetapi, guru-guru termasuk guru Pendidikan Agama Islam juga berperan dalam mengatasi kasus-kasus tersebut, termasuk *bullying*. Berikut beberapa program yang dilakukan oleh Wakil Kepala Sekolah dalam mengatasi kasus *bullying*, antara lain:

- 1) Membuat kebijakan
- 2) Pemberian motivasi kepada guru
- 3) Melakukan sosialisasi terkait dengan apa itu *bullying*, dampak yang diakibatkan, dan pertolongan yang didapatkan peserta didik
- 4) Melakukan pengawasan dan monitoring perilaku peserta didik di luar kelas<sup>38</sup>

Kemudian peran-peran tersebut dielaborasi lebih lanjut oleh guru Pendidikan Agama Islam, yang meliputi: adanya kerjasama dengan warga sekolah, adanya pengamatan langsung baik di dalam kelas maupun di luar kelas, pemberian *peer mentoring* dan bimbingan saat proses pembelajaran.

---

<sup>38</sup> Allennellalkuraini, “Penanganan Kasus Bullying di Sekolah Pekerja Sosial Pendidikan”, <https://allennellabbercerita.wordpress.com/2014/11/02/penanganan-kasus-bullying-disekolah-pekerja-sosial-pendidikan>. Diakses pada 22 Mei 2017. Pukul 09.29 WIB.

## **2. Kualifikasi dan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam**

### **a. Kualifikasi Guru Pendidikan Agama Islam**

Sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa “Setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional”.<sup>39</sup>

Kualifikasi akademik guru melalui pendidikan formal, antara lain:

#### **1) Kualifikasi Akademik Guru PAUD/TK/RA**

Guru pada PAUD/TK/RA harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

#### **2) Kualifikasi Akademik Guru SD/MI**

Guru pada SD/MI, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan SD/MI (D-IV/S1 PGSD/PGMI) yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

---

<sup>39</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 6 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

**3) Kualifikasi Akademik Guru SMP/MTs**

Guru pada SMP/MTs, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

**4) Kualifikasi Akademik Guru SMA/MA**

Guru pada SMA/MA, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

**5) Kualifikasi Akademik Guru SDLB/SMPLB/SMALB**

Guru pada SDLB/SMPLB/SMALB, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program pendidikan khusus atau sarjana yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

**6) Kualifikasi Akademik Guru SMK/MAK**

Guru SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma

empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.<sup>40</sup>

Jadi, kualifikasi guru Pendidikan Agama Islam yaitu harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi Pendidikan Agama Islam dan yang terakreditasi.

b. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam

Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam, antara lain:

- 1) Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam, meliputi:
  - a) Memahami peserta didik secara mendalam
  - b) Merancang pembelajaran
  - c) Melaksanakan pembelajaran
  - d) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran
  - e) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.<sup>41</sup>
- 2) Kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam, meliputi:
  - a) Kepribadian yang mantap dan stabil
  - b) Kepribadian yang dewasa

---

<sup>40</sup> Ibid.

<sup>41</sup> Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 41.

- c) Kepribadian yang arif
- d) Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan
- e) Kepribadian yang berwibawa.<sup>42</sup>

3) Kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam, meliputi:

- a) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik
- b) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan
- c) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.<sup>43</sup>

4) Kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam, meliputi:

- a) Memahami motivasi peserta didik
- b) Memahami kebutuhan belajar peserta didik
- c) Memiliki kemampuan yang cukup tentang teori dan praktik
- d) Mengetahui kebutuhan masyarakat para pengguna pendidikan
- e) Mampu menggunakan beragam metode dan teknik pembelajaran
- f) Memiliki keterampilan mendengar dan berkomunikasi (lisan dan tulisan)

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm. 42.

<sup>43</sup> *Ibid.*

- g) Mengetahui bagaimana menggunakan materi yang diajarkan dalam praktik kehidupan nyata
- h) Memiliki pandangan yang terbuka untuk memperkenankan peserta didik mengembangkan minatnya masing-masing
- i) Memiliki keinginan untuk terus memperkaya pengetahuannya dan melanjutkan studinya
- j) Memiliki kemampuan untuk melakukan evaluasi suatu program pembelajaran.<sup>44</sup>

### 3. Kasus *Bullying*

#### a. Pengertian *Bullying*

Dalam Oxford Advanced Learners Dictionary, *bullying* adalah “*to frighten or hurt a weaker person; to use your strength or power to make somebody do something*”. Dijelaskan bahwa *bullying* yaitu menakuti atau melukai seseorang yang lebih lemah, menggunakan kekuatan atau kekuasaan untuk membuat seseorang melakukan sesuatu.<sup>45</sup>

Dalam bahasa Indonesia, secara etimologi kata *bully* berarti pengertak, orang yang mengganggu orang lemah. Istilah *bullying* dalam bahasa Indonesia bisa menggunakan *menyakat* (berasal dari

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm.43.

<sup>45</sup> A. S. Hornby, *Oxford Advanced Learners Dictionary*, (New York: Oxford University, 2015), hlm. 191.

kata *sakat*) dan pelakunya (*bully*) disebut penyakat. Menyakat berarti mengganggu, mengusik dan merintangi orang lain.<sup>46</sup>

Sering kali terjadi kesulitan dalam proses penerjemahan atau pembentukan istilah dalam bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa asing. Karena keseringan dipakai istilah asingnya, maka ada kecenderungan lebih suka menggunakan istilah asing tersebut dalam bahasa Indonesia. Maka jadilah istilah *bullying* digunakan sebagai bahasa Indonesia pada umumnya.

*Bullying* adalah perilaku agresif dan menekan dari seseorang yang lebih dominan terhadap orang yang lebih lemah di mana seorang peserta didik atau lebih secara terus menerus melakukan tindakan yang menyebabkan peserta didik yang lain menderita.<sup>47</sup>

Menurut Profesor Dan Olweus dari University of Bergen, yang dikutip oleh Novan Ardi Wiyani, mengatakan bahwa *bullying* adalah perilaku negatif yang mengakibatkan seseorang dalam keadaan tidak nyaman/terluka dan biasanya terjadi berulang-ulang.<sup>48</sup>

WHO mendefinisikan *bullying* sebagai digunakannya daya atau kekuatan fisik, baik berupa ancaman atau sebenarnya, terhadap diri sendiri, orang lain, atau terhadap kelompok atau komunitas yang

---

<sup>46</sup> Novan Ardi Wiyani, *Save Our Children ...*, hlm. 12.

<sup>47</sup> Wien Ritola, *Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak ...*, hlm. 17.

<sup>48</sup> Novan Ardi Wiyani, *Save Our Children...*, hlm. 12.

berakibat atau memiliki kemungkinan mengakibatkan cedera, kematian, bahaya fisik, perkembangan atau kehilangan.<sup>49</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa *bullying* adalah perilaku negatif yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang secara terus menerus yang dapat merugikan orang lain atau membuat orang lain menderita.

b. Jenis dan Bentuk-Bentuk Perilaku *Bullying*

Dan Oulwes mengidentifikasi dua jenis *bullying*, yaitu perilaku secara langsung (*Direct Bullying*), misalnya penyerangan secara fisik, dan perilaku secara tidak langsung (*Indirect Bullying*), misalnya pengucilan secara sosial.<sup>50</sup>

Menurut Wien Ritola dalam bukunya yang berjudul Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak di Lingkungan Lembaga Pendidikan bentuk-bentuk *bullying* antara lain:

- 1) Secara fisik, yang dapat berupa memukul, menendang, mengambil miliki orang lain.
- 2) Secara verbal, yang dapat berupa mengolok-olok nama peserta didik lain, menghina, mengucapkan kata-kata yang menyinggung.
- 3) Secara tidak langsung, seperti menyebarkan cerita bohong, mengucilkan, menjadikan peserta didik tertentu sebagai target

---

<sup>49</sup> Hellen Cowie dan Dawn Jennifer, *Penanganan Kekerasan di Sekolah...*, hlm. 14.

<sup>50</sup> *Ibid.*, hlm. 13.

humor yang menyakitkan, mengirim pesan pendek atau surat yang keji.<sup>51</sup>

*Bullying* dapat terjadi di mana saja, di lingkungan di mana terjadi interaksi sosial antarmanusia, seperti:

- 1) Sekolah, yang disebut *school bullying*.
- 2) Tempat kerja, yang disebut *workplace bullying*.
- 3) Internet atau teknologi digital, yang disebut *cyber bullying*.
- 4) Lingkungan militer, yang disebut *military bullying*.
- 5) Dalam perpeloncoan, yang disebut *hazing*.<sup>52</sup>

Sedangkan menurut Abd. Rahman Assegaf, tipologi kekerasan dalam pendidikan terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

- 1) Kekerasan Tingkat Ringan

Indikator: kekerasan tertutup (*covert*), kekerasan defensif, unjuk rasa, pelecehan martabat, dan penekanan psikis.

- 2) Kekerasan Tingkat Sedang

Indikator: kekerasan terbuka (*overt*), terkait dengan fisik, pelanggaran terhadap aturan sekolah/kampus, serta membawa simbol dan nama sekolah.

---

<sup>51</sup> Wien Ritola, *Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak...*, hlm. 17.

<sup>52</sup> Novan Ardy Wiyani, *Save Our Children...*, hlm. 14.

### 3) Kekerasan Tingkat Berat

Indikator: kekerasan ofensif, ditangani oleh pihak yang berwajib, ditempuh melalui jalur hukum, dan berada di luar wewenang pihak sekolah/kampus.<sup>53</sup>

#### c. Komponen-Komponen *Bullying*

##### 1) Pelaku *Bullying*

Pelaku bullying bisa siapa saja: pimpinan sekolah, guru, staf, murid, orang tua atau wali peserta didik, bahkan masyarakat.<sup>54</sup> Si pelaku mendapat kepuasan setelah “menekan” korbannya yang dalam kondisi takut, gelisah, dan bahkan sorot mata permusuhan dari korbannya sehingga mengakibatkan:

- a) Arogansi terbentuk pada diri mereka.
- b) Pelaku akan belajar bahwa tidak ada risiko apapun setiap melakukan kekerasan.
- c) Agresif dan mudah mengancam anak lain yang lebih muda usianya, atau lebih kecil atau mereka yang tidak berdaya.
- d) Berpotensi lebih besar untuk menjadi preman atau pelaku kriminal dan akan membawa masalah dalam pergaulan sosial.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> Abd. Rahman Assegaf, *Pendidikan Tanpa Kekerasan* ..., hlm. 37.

<sup>54</sup> *Ibid.*, hlm. 7.

<sup>55</sup> Abdul Wahid Hasyim, “Laporan Utama di Kalangan Anak”, dalam Majalah, Kamis, 19 Januari 2017, hlm. 23.

## 2) Korban *Bullying*

Peserta didik yang menjadi korban *bullying* adalah peserta didik yang mudah terintimidasi, memiliki sedikit teman, cenderung pasif, korban lebih kecil atau lebih muda, dan memiliki kesulitan untuk mempertahankan diri.

Ciri-ciri anak menjadi korban *bullying*, diantaranya:

- a) Secara fisik, pakaian dan barang yang rusak, kehilangan uang, keluhan fisik, gangguan tidur, kehilangan nafsu makan dan terlihat kelaparan karena bekal mereka diambil.
- b) Secara sosial terlibat dalam perkelahian di mana mereka terlihat tidak dapat mempertahankan diri, sering diganggu, terisolasi (terlihat menyendiri) pada saat jam istirahat, berusaha dekat dengan orang dewasa pada saat jam istirahat, kontak dengan teman sekelas yang rendah dan sedikit menerima ajakan dari teman.
- c) Secara emosi terlihat cemas, lemah, tidak bahagia dan sedih, tapi tidak mampu mengatakan penyebabnya, terjadi perubahan mood dan perilaku, kemarahan yang meledak-ledak, harga diri rendah, ketakutan untuk pergi ke sekolah dan meminta untuk meninggalkan sekolah.
- d) Secara akademik tiba-tiba kesulitan dalam bertanya atau menjawab pertanyaan di kelas, penurunan prestasi di sekolah

dan penurunan konsentrasi, tidak mau berpartisipasi dalam aktivitas kelas dan sering meninggalkan kelas.<sup>56</sup>

### 3) Partisipan atau *Bystander*

Sullivan menyatakan bahwa *bullying* sangat bergantung pada orang-orang disekeliling yang terlibat di dalamnya yang sering kali disebut sebagai observer atau *watcher* yang tidak melakukan apa-apa untuk menghentikan *bullying* atau menjadi aktif terlibat dalam mendukung *bullying*.

Menurut Coloroso terhadap empat faktor yang sering menjadi alasan *bystander* tidak melakukan apa-apa, diantaranya:

- a) *Bystander* merasa takut akan melukai dirinya sendiri.
- b) *Bystander* merasa takut akan menjadi target baru oleh pelaku.
- c) *Bystander* takut apabila ia melakukan sesuatu, maka akan memperburuk situasi yang ada.
- d) *Bystander* tidak tahu apa yang harus dilakukan.<sup>57</sup>

Anak-anak yang terlibat dalam kasus kekerasan, baik sebagai pelaku *bullying*, korban atau hanya penonton, semuanya berisiko. Jika dibiarkan dan tidak diawasi, maka para pelaku *bullying* itu menjadi tidak sensitif terhadap penderitaan orang lain dan kian lama kian tidak menyadari sifat anti sosial dari perbuatan mereka. Disini, anak-anak

---

<sup>56</sup> *Ibid.*, hlm. 25.

<sup>57</sup> Levianti, “Komfromitas dan Bullying Pada Siswa”, Jurnal Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul, vol 6 No. 1 (Juni, 2008), hlm. 6.

akan menjadi kawula muda kemudian menjadi orang dewasa yang terlibat dalam kejahatan dan kekerasan dalam rumah tangga. Anak-anak yang menjadi korban kerap kali enggan membuka mulut tentang pengalamannya karena rasa malu atau takut, dan akibatnya, mereka kian lama kian menganggap dirinya sebagai “bawahan”. Mereka memendam perasaan akan harga diri yang rendah dan rasa penyesalan kelas berat. Di antara kedua kelompok ini, terdapat penonton, mereka yang mengamati penindasan ini walaupun mereka tidak secara langsung berpartisipasi. Penonton cenderung menerima kekerasan sebagai “sesuatu yang wajar”.<sup>58</sup>

#### d. Penyebab *Bullying*

Terjadinya *bullying* terhadap anak disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Menurut Suharto, *bullying* terhadap anak disebabkan oleh faktor internal yang berasal dari anak sendiri maupun faktor eksternal yang berasal dari kondisi keluarga dan masyarakat, seperti:

- 1) Anak mengalami cacat tubuh, gangguan mental, gangguan tingkah laku, autism, anak terlalu lugu, memiliki temperamen lemah, ketidaktahuan anak-anak akan hak-haknya, anak terlalu bergantung pada orang dewasa.

---

<sup>58</sup> Hellen Cowie dan Dawn Jennifer, *Penanganan Kekerasan di Sekolah ...*, hlm. 2.

- 2) Kemiskinan keluarga, orang tua menganggur, penghasilan tidak cukup, banyak anak.
- 3) Keluarga tunggal atau keluarga pecah (*broken home*).
- 4) Keluarga yang belum matang secara psikologis, ketidaktahuan mendidik anak, anak yang tidak diinginkan, anak yang lahir di luar nikah.
- 5) Penyakit para atau gangguan mental pada salah satu atau kedua orang tua.
- 6) Sejarah penelantaran anak.
- 7) Kondisi lingkungan sosial yang buruk.<sup>59</sup>

Pemahaman tentang kekerasan di sekolah yang berasal dari sudut pandang keempat konteks yang saling terkait; konteks perorangan, antar pribadi, konteks komunitas dan konteks masyarakat yang lebih luas. Ide ini dilukiskan dalam gambar dan didasarkan pada model WHO tentang cara memahami sifat kekerasan itu sendiri.<sup>60</sup>

- 1) Konteks individu, yang melihat bahwa sejarah pribadi dan ciri biologis dari individu itu mungkin dapat berperan dalam perkembangan perilaku kasar. Misalnya, sejumlah anak bertemperamen impulsif, mungkin mereka merasa sulit untuk

---

<sup>59</sup> Abu Huraerah, *Kekerasan Terhadap Anak*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), hlm. 49-50.

<sup>60</sup> Helen Cowie dan Dawn Jennifer, *Penanganan Kekerasan di Sekolah...*, hlm.15

mengatur perasaannya dan mungkin mereka memiliki toleransi yang rendah terhadap frustasi.<sup>61</sup>

- 2) Konteks antarpribadi, membahas perilaku di mana orang dewasa dan remaja berkomunikasi di rumah maupun di sekolah. Ia juga membahas bagaimana cara interaksi ini menuntun kepada perkembangan pola perilaku tertentu. Misalnya, sosialisasi antara remaja dengan orang dewasa dan teman sebayanya akan membantu mengembangkan strategi yang sehat dan efektif untuk mengatasi kekerasan. Sebaliknya, remaja mungkin akan terjebak dalam hubungan bersama para teman sebaya dan orang dewasa agresif yang saling memberikan dukungan, saling menguntungkan dan mungkin juga dorongan yang aktif untuk bertindak agresif.<sup>62</sup>
- 3) Konteks komunitas, di mana terjadi hubungan antar pribadi, yakni dalam kasus ini, sekolah dan lingkungan tetangga. Pada tingkat ini, model akan membantu mengenali latar belakang semacam itu yang berhubungan dengan meningkatnya risiko perilaku kasar. Faktor-faktor yang berisiko pada tingkat ini, bisa mencakup tahap-tahap perpindahan penduduk yang tinggi, heterogenitas, kepadatan karena tingginya jumlah penduduk, tingkat pengangguran yang tinggi, dan aktivitas transaksi narkoba setempat. Misalnya, ciri

---

<sup>61</sup> *Ibid.*, hlm. 16

<sup>62</sup> *Ibid.*, hlm. 17.

khusus dari lingkungan kawasan setempat, seperti perilaku yang kasar, membawa senjata dan perkelahian antar geng jalanan, mampu menembus ke dalam komunitas sekolah sekaligus mendukung sikap dan perilaku yang kasar.<sup>63</sup>

- 4) Konteks masyarakat yang lebih luas, yang mampu mempengaruhi keterlibatan dan perilaku kasar. Faktor-fakor ini mencakup norma-norma sosial, kultural, dan nilai-nilai yang berlaku, yang mungkin turut mendukung kekerasan sebagai cara yang dapat diterima untuk memecahkan konflik. Faktor-faktor semacam itu mungkin mencakup ditemukannya hak orang dewasa di atas kesejahteraan anak, dominasi kaum lelaki terhadap kaum perempuan dan anak-anak, digunakannya paksaan yang berlebihan oleh polisi terhadap warga, serta norma-norma yang mendukung konflik politis. Misalnya sikap dan perilaku dari kaum pria seperti kompetisi, agresi, fisik, rasisme yang bersifat terang-terangan, kritik dari teman sebaya dan kurangnya keterampilan mengatasi emosi.<sup>64</sup>

e. Dampak atau Bahaya *Bullying*

Tindakan *bullying* dapat memunculkan berbagai dampak buruk bagi korban, antara lain:

- 1) *Bullying* menimbulkan depresi dan kecemasan.

---

<sup>63</sup> *Ibid.*

<sup>64</sup> *Ibid.*, hlm. 18.

- 2) *Bullying* dapat menimbulkan penderitaan sosial dan emosional.<sup>65</sup>
- 3) *Bullying* dapat menimbulkan perasaan tidak aman, terisolasi, perasaan harga diri yang rendah, bahkan sampai bunuh diri.<sup>66</sup>
- 4) Secara fisik *bullying* dapat menimbulkan kematian, seperti kasus yang menimpa Cliff Muntu (STPDN), Amirullah Adityas Putra (STIP Jakarta Utara), serta Syaits Asyam, Ilham Nurpadmy Listia Adi dan Muhammad Fadli (UII Yogyakarta). Sedangkan secara psikologis, *bullying* dapat mengakibatkan turunnya kesejahteraan psikologis, semakin buruknya penyesuaian sosial, mengalami emosi negatif seperti marah, dendam, kesal, tertekan, takut, malu, sedih, tidak nyaman, terancam dan cemas.<sup>67</sup>

f. Hukuman *Bullying*

*Bullying* merupakan suatu tindakan kriminal yang melanggar Hak Asasi Manusia (HAM) yang dapat dikenakan hukum. Pasal-pasal yang mengatur mengenai perilaku *bullying* antara lain:

- 1) Pasal 54 UU No. 35 Tahun 2014 yang merupakan perubahan dari UU No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak:  
“Anak di dalam dan di lingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, pengelola sekolah,

---

<sup>65</sup> Abdul Wahid Hasyim, “Laporan Utama di Kalangan Anak”..., hlm. 23.

<sup>66</sup>Tisna Rudi, “Informasi Perihal Bully: Indonesia Anti Bully”, dalam [https://bigloveadagio.files.wordpress.com/2010/03/informasi\\_perihal\\_bullying.pdf](https://bigloveadagio.files.wordpress.com/2010/03/informasi_perihal_bullying.pdf) diakses pada 18 Januari 2017. Pukul 19.00.

<sup>67</sup> Novan Ardy Wiyani, *Save Our Children...*, hlm. 66.

teman-temannya di dalam sekolah yang bersangkutan, atau lembaga pendidikan lainnya”.<sup>68</sup>

2) Pasal 80 ayat 1 UU No. 35 Tahun 2014

“Setiap orang yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 76 C, dipidana penjara paling lama 3 tahun 6 bulan dan/atau denda paling banyak Rp 72.000.000,00”.<sup>69</sup>

g. Penanganan Kasus *Bullying* bagi Korban dan Pelaku

Berikut beberapa upaya untuk menangani kasus *bullying*, diantaranya:

1) Menangani perilaku *bullying* bagi korban, diantaranya:

- a) Bekali peserta didik dengan kemampuan untuk membela dirinya sendiri, terutama ketika tidak ada orang dewasa/guru/orang tua yang berada di dekatnya
- b) Bekali peserta didik dengan kemampuan menghadapi beragam situasi tidak menyenangkan yang mungkin dia alami dalam kehidupannya.
- c) Upayakan peserta didik mempunyai kemampuan sosialisasi yang baik dengan sebaya atau dengan orang yang lebih tua.<sup>70</sup>

---

<sup>68</sup> *Ibid.*, hlm. 67.

<sup>69</sup> Wien Ritola, *Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak ...*, hlm. 67.

<sup>70</sup> Pulih Aceh, [yayasanpulehaceh.blogspot.com/2014/05/penanganan-korban-dan-pelaku-bullying/](http://yayasanpulehaceh.blogspot.com/2014/05/penanganan-korban-dan-pelaku-bullying/) diakses pada 18 Januari 2017. Pukul 23.21.

- 2) Menangani perilaku *bullying* bagi pelaku, diantaranya:
  - a) Segera ajak peserta didik bicara mengenai apa yang dia lakukan. Upayakan bantuan dari tenaga ahlinya agar masalah tertangani dengan baik dan selesai dengan tuntas.
  - b) Cari penyebab peserta didik melakukan hal tersebut. Penyebab menjadi penentu penanganan. Peserta didik yang menjadi pelaku karena rasa rendah diri tentu akan ditangani secara berbeda dengan pelaku yang disebabkan oleh dendam karena pernah menjadi korban. Demikian juga bila pelaku disebabkan oleh agresifitasnya berbeda.
  - c) Posisikan diri untuk menolong peserta didik dan bukan menghakimi anak.<sup>71</sup>

Laporan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tentang kekerasan dan kesehatan merekomendasikan empat langkah utama dalam proses mengurangi dan mencegah *bullying* atau kekerasan, diantaranya:

- 1) Mengumpulkan pengetahuan sebanyak mungkin tentang fenomena kekerasan pada tingkat lokal, nasional dan internasional.
- 2) Menyelidiki penyebab kekerasan terjadi.
- 3) Mencari cara-cara untuk mencegah kekerasan dengan merancang, mengimplementasikan, memantau dan mengevaluasi intervensi.

---

<sup>71</sup> Ibid.

4) Mengimplementasikan intervensi yang menjanjikan dari berbagai pihak, menentukan efektivitas biaya dari intervensi ini serta menyebarluaskan informasi tentang mereka.<sup>72</sup>

Tahun 1995, Gulbenkian Foundation menerbitkan laporan yang mengusulkan bahwa untuk mendapatkan komitmen terhadap anti kekerasan dan mengupayakan masyarakat yang anti kekerasan, maka sekolah-sekolah harus mengajari peserta didik dan kaum muda nilai-nilai dan perilaku yang proporsional, mendisiplinkan peserta didik dalam cara yang positif dan mengajari peserta didik dan kaum muda menyelesaikan konflik tanpa kekerasan.<sup>73</sup>

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian berasal dari dua kata, yaitu metode dan penelitian. Metode berasal dari bahasa Yunani *meta*, yang berarti dari atau sesudah, dan *hodos*, yang berarti perjalanan. Jadi metode berarti setiap prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir. Atau dengan kata lain, metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik untuk mencapai maksud, cara kerja sistematis untuk memudahkan pelaksanaan sebuah kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>74</sup> Sedangkan penelitian (*research*) adalah rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan.<sup>75</sup> Jadi, metode

---

<sup>72</sup> Hellen Cowie dan Dawn Jennifer, *Managing Violence In Schools...*, hlm. 13.

<sup>73</sup> *Ibid.*, hlm. 14.

<sup>74</sup> Sulistyo-Basuki, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Penaku, 2010), hal. 92.

<sup>75</sup> Eva Latipah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Grass Media Production, 2012), hal. 1.

penelitian berusaha mengemukakan secara teknis tentang metode yang digunakan dalam penelitian.<sup>76</sup> Peran metode dalam penelitian sangat penting untuk mencapai suatu tujuan dari penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah:

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan yaitu penelitian yang datanya dikumpulkan dari lapangan. Sedangkan menurut jenis datanya termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial dan kekerabatan.<sup>77</sup>

Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan

---

<sup>76</sup> Sulistyo-Basuki, *Metode Penelitian ...*, hal. 93.

<sup>77</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.25.

memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>78</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di MTs Negeri 3 Sleman.

## 2. Pendekatan

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan naratif. Dimana peneliti mendeskripsikan kehidupan individual, mengumpulkan dan menceritakan informasi tentang kehidupan individu, serta melaporkannya secara naratif tentang pengalaman-pengalaman mereka.<sup>79</sup>

Melalui pendekatan ini diharapkan peneliti memperoleh informasi yang mendalam mengenai pengalaman guru Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan upaya atau peran dalam menangani kasus *bullying* di MTs Negeri 3 Sleman.

## 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan sebagai sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive*, yaitu dipilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau objek yang diteliti, sehingga mampu “membuka pintu” kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data.<sup>80</sup> Subjek dalam penelitian ini, antara lain:

---

<sup>78</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.6.

<sup>79</sup> Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 54.

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 400.

- a. Kepala Tata Usaha MTs Negeri 3 Sleman sebagai narasumber terkait keadaan guru, karyawan dan peserta didik.
- b. Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Humas dan Sarana Prasarana MTs Negeri 3 Sleman, sebagai narasumber pokok dalam penelitian yang peneliti lakukan. Pengambilan data ini diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Guru Pendidikan Agama Islam MTs Negeri 3 Sleman sebagai narasumber utama dalam penelitian yang peneliti lakukan berkaitan dengan peran yang dilakukannya dalam menangani kasus *bullying*, yakni Bapak Nur Hudariyanto, S. Pd.I. sebagai guru Aqidah Akhlak dan Fiqih, serta Bapak Syaiful Mustafa sebagai guru Sejarah Kebudayaan Islam dan Al-Qur'an Hadits.
- d. Peserta didik MTs Negeri 3 Sleman, sebagai subjek penelitian. Melalui siswa akan diperoleh data mengenai aktivitas mereka. Peneliti mengambil beberapa siswa di MTs Negeri 3 Sleman yang pernah terlibat dalam kasus *bullying*. Disini peneliti mengambil peserta didik sebanyak 20 anak dari 334 peserta didik, karena berdasarkan populasi yang ada maka peneliti mengambil masing-masing kelas sebanyak dua peserta didik yang paling banyak mengalami tindakan *bullying* untuk dilakukan wawancara. Sedangkan di MTs Negeri 3 Sleman kelas VII dan VIII terdapat masing-masing lima kelas, sehingga semuanya terdapat sepuluh kelas. Sedangkan peneliti mengambil sampel setiap

kelas dua peserta didik, sehingga peserta didik yang peneliti wawancarai sebanyak 20 peserta didik.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan diantaranya:

##### a. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>81</sup> Metode ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian.<sup>82</sup> Pengamatan yang dilakukan peneliti dengan terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di MTs Negeri 3 Sleman untuk mengamati keadaan sekolah, perilaku dan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani kasus *bullying*, serta perilaku dan aktivitas peserta didik di lingkungan sekolah.

Peneliti memilih metode observasi secara langsung karena metode ini merupakan salah satu metode yang digunakan dalam

---

<sup>81</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 63.

<sup>82</sup> Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm.140.

penelitian kualitatif. Dengan pengamatan langsung, peneliti dapat mengetahui kejadian di lokasi tersebut secara real (nyata).

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yang merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan, dengan menggunakan pedoman wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>83</sup> Teknik wawancara (*interview*) yang dilakukan dalam penelitian ini berupa data tentang peran atau upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani kasus *bullying* di MTs Negeri 3 Sleman dengan berhadapan langsung dan bercakap-cakap.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia.<sup>84</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian, seperti jumlah guru dan siswa, serta gambaran umum dari

---

<sup>83</sup> *Ibid.*, hlm. 138.

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 83.

MTs Negeri 3 Sleman baik berupa letak geografis maupun sejarahnya, dan lain sebagainya.

## 5. Metode Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.<sup>85</sup> Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif di mana penulis melakukan deskripsi setelah pengumpulan data dan penyeleksian data, sehingga memudahkan pembaca dalam memahaminya. Kemudian diinterpretasikan dengan jelas untuk menjawab berbagai permasalahan yang diajukan, data dipaparkan sedetail mungkin dan diambil sebuah kesimpulan. Metode analisis data terdiri dari tiga jalur, yaitu:

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

### b. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

---

<sup>85</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 245.

### c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan/verifikasi adalah proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami.<sup>86</sup>

## 6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi terbagi menjadi tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan tringulasi waktu.<sup>87</sup>

Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan tiga macam triangulasi yang telah disebutkan di atas, diantaranya:

- a. Triangulasi sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan akar yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:
  - 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;

---

<sup>86</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16-19.

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 372.

- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang pemerintahan;
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>88</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru kemudian dikonfirmasi ke peserta didik.

- b. Triangulasi teknik, yaitu dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.<sup>89</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam mengenai perannya dalam menangani kasus *bullying* yang kemudian dikonfirmasi dengan observasi di lapangan.
- c. Triangulasi waktu, yaitu pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau

---

<sup>88</sup> *Ibid.*, hlm. 331.

<sup>89</sup> *Ibid.*

teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>90</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik dari tanggal 7 sampai 10 Maret 2017, dan hasil dari wawancara selama empat hari memiliki kredibilitas.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan memahami isi yang terkandung dalam skripsi ini, penulis mensistematikan pembahasan sedemikian rupa antara satu bab dengan bab yang lainnya. Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Adapun sistematika dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal skripsi yang terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian skripsi, halaman surat pernyataan berjilbab, halaman persetujuan pembimbing, halaman surat perbaikan skripsi, halaman pengesahan, halam motto, halam persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian inti terdiri dari empat bab, pada Bab I berisi pendahuluan, dimana pada bab ini meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum MTs Negeri 3 Sleman, yang meliputi: letak geografis, sejarah singkat, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi,

---

<sup>90</sup> *Ibid.*

keadaan guru, peserta didik, dan karyawan, serta kondisi sarana dan prasarana.

Bab III berisi pemaparan data dan analisis kritis tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani kasus *bullying* di MTs Negeri 3 Sleman serta faktor pendukung dan penghambat dalam menangani kasus *bullying* sebagai tindakan antisipatif peserta didik di MTs Negeri 3 Sleman.

Bab IV berisi penutup, yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran dan diakhiri dengan penutup.

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka yang digunakan peneliti dalam penelitian dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data tentang peran guru PAI (Pendidikan Agama Islam) dalam menangani kasus *bullying* di MTs Negeri 3 Sleman, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk *bullying* yang ada di MTs Negeri 3 Sleman terdiri dari:

- a. *Bullying Fisik*

*Bullying* fisik adalah suatu tindakan kekerasan atau menyakiti orang lain yang dilakukan oleh satu peserta didik atau sekelompok peserta didik dengan melibatkan anggota badan atau sentuhan fisik antara pelaku dan korban yang dilakukan secara terus-menerus.

*Bullying* fisik yang ada di MTs Negeri 3 Sleman seperti memukul, menendang, mengganggu, mendorong, dan melempar kertas.

- b. *Bullying Verbal*

*Bullying* verbal adalah suatu tindakan kekerasan yang dilakukan oleh satu peserta didik atau sekelompok peserta didik kepada peserta didik yang lain dengan mengandalkan penggunaan kata-kata atau bahasa untuk menyerang target.

*Bullying* verbal yang ada di MTs Negeri 3 Sleman seperti mencela, mencemooh, dan memfitnah.

c. *Bullying* Secara Tidak Langsung

*Bullying* secara tidak langsung adalah tindakan kekerasan yang dilakukan oleh satu peserta didik atau sekelompok peserta didik kepada peserta didik yang lain dengan tidak melibatkan anggota badan atau sentuhan fisik, tetapi lebih mengarah pada psikologi si korban.

*Bullying* secara tidak langsung yang ada di MTs Negeri 3 Sleman seperti merusak barang, mengucilkan dan menghindari peserta didik yang lain.

2. Peran guru PAI (Pendidikan Agama Islam) dan hasilnya dalam menangani kasus *bullying* di MTs Negeri 3 Sleman, antara lain:

- a. Melakukan kerjasama dengan warga sekolah atau madrasah, baik guru, karyawan, maupun peserta didik, sehingga bersama-sama dapat mengontrol dan membantu mewujudkan kondisi yang mendidik bagi peserta didik, serta memonitoring kegiatan dan perilaku siswa.
- b. Melakukan pengamatan langsung, sehingga peserta didik mampu meminimalisir sikap dan tindakannya karena peserta didik merasa diamati oleh guru-guru.
- c. Memberikan *peer mentoring* saat proses belajar mengajar, sehingga individu atau kelompok yang teridentifikasi sebagai korban *bullying*

lebih bisa memproteksi dirinya, mengerti apa yang harus dilakukannya, dan dapat memaafkan dan menjaga diri.

- d. Memberikan bimbingan saat proses belajar mengajar, sehingga peserta didik yang terlibat dalam *bullying* mampu meminimalisir sikapnya.
  - e. Melalui berbagai macam program keagamaan, seperti Tadarus, shalat Dhuha, shalat Dzuhur secara berjamaah, dan mujahadah. Sehingga peserta didik dapat bermuhasabah dengan baik, sehingga lambat laun kasus *bullying* akan semakin berkurang.
3. Faktor-faktor yang mendukung peran guru PAI (Pendidikan Agama Islam) dalam menangani kasus *bullying* di MTs Negeri 3 Sleman, antara lain:
    - a. Adanya kerjasama dari berbagai pihak baik itu guru maupun karyawan dalam mengoordinir peserta didik untuk melakukan Salat Dhuha dan Salat Dzuhur berjamaah.
    - b. Adanya dukungan dari kepala sekolah sehingga semua pihak khususnya guru Pendidikan Agama Islam dapat menjalankan tugasnya dengan lebih mudah.
    - c. Adanya kerjasama yang cukup baik antara sekolah dan orang tua, sehingga ketika terjadi kasus dapat segera diselesaikan dengan baik.
    - d. Adanya kesadaran dari peserta didik dalam mengikuti program keagamaan.

4. Faktor yang menghambat peran guru PAI (Pendidikan Agama Islam) dalam menangani kasus *bullying* di MTs Negeri 3 Sleman, antara lain:
- a. Adanya sarana dan prasarana yang kurang mendukung.
  - b. Belum adanya kesadaran dari guru Pendidikan Agama Islam bahwa banyaknya kasus *bullying* masih dianggap sebagai hal yang biasa dan bukan temasuk dalam bentuk kekerasan.
  - c. Guru-guru di MTs Negeri 3 Sleman terutama Pendidikan Agama Islam menangani kasus *bullying* apabila mendapatkan pengaduan atau laporan dari peserta didik. Dari beberapa kasus memang dilaporkan namun tidak semua peserta didik memiliki kesadaran untuk melaporkan kasus *bullying* tersebut.
  - d. Adanya berbagai macam faktor dari luar yang kurang mendukung sehingga mempengaruhi anak untuk melakukan tindakan *bullying*.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar peran pencegahan *bullying* di MTs Negeri 3 Sleman ini bisa lebih baik. diantaranya:

### 1. Lembaga MTs Negeri 3 Sleman

- a. Madrasah hendaknya lebih komunikatif dengan orang tua peserta didik, terutama yang berkaitan dengan sikap dan perilaku peserta didik baik di sekolah maupun di luar sekolah. Misalnya diadakannya pertemuan orang tua peserta didik sebulan sekali.

- b. Madrasah hendaknya memberikan alternatif dalam mengisi waktu luang atau saat kekosongan jam pelajaran.

## **2. Guru PAI (Pendidikan Agama Islam)**

- a. Guru hendaknya lebih tegas dalam mendisiplinkan peserta didik dan dalam memberikan sanksi bagi yang tidak disiplin mengikuti program-program keagamaan.
- b. Diperlukan catatan peningkatan kualitas peserta didik, seperti dalam tadarus.
- c. Memperbanyak informasi dan wawasan yang lebih luas tentang *bullying*.

## **C. Kata Penutup**

Syukur Alhamdulillah, peneliti panjatkan ke hadirat Ilahi Rabbi yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Kasus Bullying di MTs Negeri 3 Sleman*” ini. Berkat karunia dan petunjuk-Nya peneliti dapat meyelesaikan serangkaian penelitian sampai selesai dengan segala kelancaran.

Tidak ada yang sempurna di dunia ini, selain Allah SWT. Oleh karena itu peneliti meyakini bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang disebabkan karena kemampuan peneliti yang masih sangat terbatas. Sehingga peneliti mengharapkan kritik, masukan, dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan yang akan datang.

Sebagai kata penutup, penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan sumbangan ilmu terutama bagi kemajuan PAI (Pendidikan Agama Islam).



## DAFTAR PUSTAKA

- Aceh, Pulih, Penanganan Korban dan Pelaku Bullying”, [yayasanpulehaceh.blogspot.com](http://yayasanpulehaceh.blogspot.com).2014.
- Aksan, Hermawan, *Kamus Bahasa Indonesia*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2013.
- Allennellkuraini, “Penanganan Kasus Bullying Di Sekolah Pekerja Sosial Pendidikan”, <https://allennellabbercerita.wordpress.com>. 2014.
- Alsa, Asmadi, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Amelia, Mei, “ Keprihatinan Alumni Atas Pembunuhan Kresna Siswa SMA Taruna Nusantara”, <https://m.detik.com>. 2017.
- Assegaf, Abd. Rahman, *Pendidikan Tanpa Kekerasan: Tipologi Kondisi, Kasus dan Konsep*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta, 2004.
- Azis, Ta’riful, “Peran Guru PAI dan Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Konflik Antar Siswa di SMA N 4 Purworejo”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Basuki, Sulistyo, *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku, 2010.
- Bhakti, Bhinneka Nara Eka, “Kronologis Meninggalnya Cliff Muntu”, [ipdn-news.blogspot.co.id](http://ipdn-news.blogspot.co.id). 2007.
- Cowie, Hellen dan Dawn Jennifer, *Penanganan Kekerasan di Sekolah: Pendekatan Lingkup Sekolah untuk Mencapai Praktik Terbaik*. Jakarta: PT Indeks, 2009.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Febrini, Dini, *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hasyim, Abdul Wahid, “Laporan Utama di Kalangan Anak”, *Majalah Selaras*, Januari 2017.

- Hikmawati, Fenti, *Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Hornby, A. S., *Oxford Advanced Learners Dictionary*. New York: Oxford University Press. 2015.
- Huraerah, *Kekerasan Terhadap Anak*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2012.
- Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Latipah, Eva, *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Grass Media Production, 2012.
- Levianti, “Komfromitas dan Bullying Pada Siswa”, *Jurnal Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul*, 2008.
- Meleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitattif*, penerjemah: Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992.
- Mohammad, Marwan, “Jejak Kekerasan di STIP dalam Kurun Waktu 10 Tahun”, [megapolitan.kompas.com](http://megapolitan.kompas.com).2017.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mulyasa, E., *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Munawaroh, Septiyana, “Upaya Guru BK dan Guru PAI dalam Mendeteksi Dini dan Menanggulangi Perilaku Bullying Antar Siswa di SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Patilima, Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 6 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru.
- Purwanto, M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Ritola, Wien, *Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak di Lingkungan Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Pusat Pelayanan TerpaduPemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A), 2009.

Rudi, Tisna, “Informasi Perihal Bully: Indonesia Anti Bully”, <http://bigloveadagio.files.wordpress.com.2010>.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta, 2006.

Suharno, “Tersangka Kasus Meninggalnya Mahasiswa UII”, Jateng.Tribunnews.com. 2017.

Sukardi, Dewa Ketut dan Desak P. E. Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga, 2013.

Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Islami*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 dengan Penjelasannya, Semarang: Sari Agung, 2006.

UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya, Bandung: Citra Umbara, 2006.

UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Wiyani, Novan Ardy, *Save Our Children From School Bullying*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Yulianti, Erna, “Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Kasus Bullying di SMP N 3 Gantiwarno Kltaen Jawa Tengah”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

## **INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**

### **A. Pedoman Observasi**

1. Letak geografis
2. Kondisi guru dan siswa

Kondisi guru yang diteliti meliputi jumlah guru secara keseluruhan dan guru yang menjabat sebagai wali kelas. Sedangkan kondisi siswa yang diteliti meliputi jumlah siswa secara keseluruhan, jumlah siswa perempuan, dan jumlah siswa laki-laki.

3. Sarana dan Prasarana

### **B. Pedoman Dokumentasi**

1. Letak geografis
2. Sejarah berdiri dan berkembangnya MTs Negeri 3 Sleman
3. Struktur Organisasi
4. Keadaan guru, siswa, dan karyawan
5. Sarana dan Prasarana

### **C. Pedoman Wawancara untuk Guru Pendidikan Agama Islam (Aqidah Akhlak, Fiqih, Al-Qur'an Hadits, dan Sejarah Kebudayaan Islam)**

1. Apakah yang dimaksud dengan *bully*?
2. Apakah guru Pendidikan Agama Islam berperan serta dalam menangani kasus *bullying* yang ada di MTs Negeri 3 Sleman?
3. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani kasus *bullying* tersebut?
4. Bagaimana hasil dari peran yang telah dilakukan?
5. Faktor-faktor apa saja yang mendukung peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani kasus *bullying* yang ada di MTs Negeri 3 Sleman?

6. Faktor-faktor apa saja yang menghambat peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani kasus *bullying* yang ada di MTs Negeri 3 Sleman?
  7. Bagaimana program keagamaan yang ada di MTs Negeri 3 Sleman? Apakah program-program keagamaan tersebut dapat mengurangi dampak dari merebahnya kasus *bullying*?
- D. Pedoman Wawancara untuk Siswa
1. Apakah yang dimaksud dengan *bullying* itu?
  2. Apa saja bentuk-bentuk *bullying* yang anda ketahui?
  3. Pentingkah pencegahan *bullying* yang ada di MTs Negeri 3 Sleman?
  4. Siapa saja yang harus terlibat dalam penanganan *bullying* di MTs Negeri 3 Sleman?
  5. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam (Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Al-Qur'an Hadits) dalam menangani kasus *bullying* di MTs Negeri 3 Sleman?

## LAPORAN HASIL WAWANCARA

Interviewer : Zahrotul Faizah

Interviewee : Nur Hudariyanto, S. Pd. I

Jabatan : Guru Akidah Akhlak dan Fikih

Lokasi Interviewee : Ruang Guru

Waktu Pelaksanaan : 6 Maret 2017

Keterangan:

A : Interviewer

B : Interviewee

A : Assalamu'alaikum, pak. Selamat siang”

B : Wa'alaikumussalam, selamat siang juga mbak”

A : Mohon maaf sebelumnya karena mengganggu waktu bapak”. Kedatangan saya kesini hendak melakukan wawancara dengan bapak Huda berkaitan dengan tugas akhir atau skripsi saya dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Kasus *Bullying* di MTs Negeri 3 Sleman. Nah jadi disini saya ingin mewawancarai bapak selaku guru Akidah Akhlak dan Fikih di sekolah ini”

B : “Oh iya boleh mbak. Monggo”

- A : “Baik saya mulai ya pak. Yang pertama berkaitan dengan pengertian *bullying*. Menurut bapak, pengertian *bullying* itu seperti apa?”
- B : “*Bullying* itu ya tindakan mengganggu orang lain baik itu secara fisik, verbal maupun tidak langsung. Dan itu dilakukan sendiri maupun berkelompok. Untuk kasus *bullying* ini guru-guru sangat sering menjumpai siswa-siswi sini melakukan pertikaian, penindasan, dan perkelahian dengan temannya sendiri, bahkan tidak sedikit siswa yang mencemooh temannya dengan kata-kata kasar. Cemoohan dan ejekan tersebut sudah menjadi kebiasaan kaya adat bagi siswa itu lo mb, ya walaupun nggak semua siswa mencemooh teman yang lainnya. Kasus *bullying* itu terjadi karena banyak faktor mbak, salah satunya ya karena adanya jam kosong. Sehingga anak merasa jemu dan bosan karena menunggu waktu yang terlalu lama. Dan mereka pun tidak punya kegiatan lain, sehingga mereka mengekspresikannya lewat berbagai macam cara, seperti mengganggu temannya yang dianggap paling lemah, bahkan sampai pada pertengkarannya”
- A : “Apakah guru PAI berperan serta dalam menangani kasus *bullying* yang ada di MTs Negeri 3 Sleman ini?”
- B : “Ya berperan mbak, tapi biasanya diatasi oleh wali kelas dulu kemudian oleh BK. Disini peran guru PAI yaitu menanamkan nilai-nilai Islam kepada siswa, membimbing, mengingatkan dan mengintrogasi”
- A : “Oh begitu ya pak. Kemudian bagaimana peran bapak dalam menangani kasus *bullying* tersebut?”
- B : “Membimbing, mengarahkan, memberi solusi yang terbaik untuk anak. Nah, dalam menangani kasus *bullying* ini ya guru PAI tentunya bekerjasama dengan guru-guru yang lain terutama BK (Bimbingan dan Konseling), pengamatan secara langsung juga tidak ketinggalan. Jika terdapat gejala yang

cenderung mengarah pada hal-hal yang negatif, maka guru PAI (Pendidikan Agama Islam) memberikan nasihat, membimbing, mengarahkan, bahkan mengintrogasi. Kemudian juga kami berusaha melakukan *peer mentoring*. Selain itu, kami juga memberikan bimbingan saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas”

- A : “Beginu banyak ya pak. Kemudian bagaimana hasil dari peran yang telah bapak lakukan?”
- B : “Dari kerjasama dengan warga sekolah itu hasilnya ya bisa mengontrol dan membantu mewujudkan kondisi yang mendidik bagi peserta didik, serta memonitoring kegiatan dan perilaku peserta didik, dari pengamatan langsung anak-anak mampu meminimalisir sikap dan tindakannya karena peserta didik merasa diamati oleh guru-guru, dari *peer mentoring* anak yang menjadi korban *bullying* dapat memproteksi dirinya, mengerti apa yang harus dilakukannya, dan dapat memaafkan dan menjaga diri, dari bimbingan yang diberikan saat pembelajaran ya anak yang terlibat kasus *bullying* mampu meminimalisir sikapnya, dan lewat program keagamaan lambat laun kasus *bullying* semakin berkurang”.
- A : “Oh beginu ya. Selanjutnya faktor-faktor apa saja yang mendukung peran bapak dalam menangani kasus *bullying* yang ada disini?”
- B : “Faktor pendukungnya ya karena disini adanya kerjasama baik dari guru maupun karyawan dalam mengkoordinir siswa saat melakukan sholat Dhuha dan Dzuhur berjamaah, dan adanya kesadaran dari siswa”.

- A : “Beginu ya pak. Kemudian faktor-faktor apa saja yang menghambat peran bapak sebagai guru Akidah Akhlak dan Fikih dalam menangani kasus *bullying* disini?”
- B : “Faktor penghambatnya diantaranya sarpras yang kurang mendukung, adanya kekosongan kelas. Bahkan dari lingkungan masyarakat, seperti merokok. Sebenarnya dari pihak sekolah sudah mengantisipasi agar anak tidak merokok. Namun faktanya, anak-anak masih sering membeli rokok di warung-warung dekat sini dan tidak sedikit anak juga yang nongkrong apalagi saat pulang sekolah. Tapi kami dari pihak sekolah berusaha semaksimal mungkin untuk selalu mengawasi mereka. Baik faktor pendukung maupun penghambat, masing-masing merupakan unsur yang tidak bisa terlepas dari segala hal, termasuk peran guru PAI (Pendidikan Agama Islam) dalam menangani kasus *bullying*. Oleh karena itu, yang terpenting adalah bagaimana mengidentifikasi masalah tersebut dan selanjutnya menentukan sikap yang paling tegas yang harus dilakukan”
- A : “Bagaimana program keagamaan yang ada di MTs Negeri 3 Sleman? Apakah program-program keagamaan tersebut dapat mengurangi merebahnya kasus *bullying*?”
- B : “Program keagamaan yang ada disini seperti Tadarus, sholat Dhuha pada jam istirahat pertama, sholat Dzuhur berjamaah dan mujahadah yang dilakukan saat ada event-event tertentu, seperti menjelang Ujian”. Ya, Alhamdulillah lambat laun dapat mengurangi perilaku siswa yang menyimpang, seperti *bullying*”

A : “ Baik pak. Mungkin itu saja pertanyaan dari saya. Terima kasih banyak untuk waktunya”

B : “Ya mbak, sama-sama”

A : “Assalamu’alaikum”

B : “Wa’alaikumussalam”



## LAPORAN HASIL WAWANCARA

Interviewer : Zahrotul Faizah  
Interviewee : Syaiful Mustafa  
Jabatan : Guru Sejarah Kebudayaan Islam dan Al-Qur'an Hadits  
Lokasi Interviewee : Ruang Guru  
Waktu Pelaksanaan : 6 Maret 2017

Keterangan:

A : Interviewer

B : Interviewee

A : Assalamu'alaikum, pak. Selamat pagi”

B : Wa'alaikumussalam, selamat pagi juga mbak”

A : Mohon maaf sebelumnya karena mengganggu waktu bapak”. Kedatangan saya kesini hendak melakukan wawancara dengan bapak Syaiful berkaitan dengan tugas akhir saya yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Kasus *Bullying* di MTs Negeri 3 Sleman. Nah jadi disini saya ingin mewawancarai bapak selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam dan Al-Qur'an Hadits di sekolah ini”

B : “Oh iya boleh-boleh. Monggo”

A : “Baik saya mulai ya pak. Yang pertama berkaitan dengan pengertian *bullying*. Menurut bapak, pengertian *bullying* itu seperti apa?”

- B : “Bullying itu ya kasus menyakiti orang lain baik itu secara perbuatan atau kata-kata”
- A : “Apakah guru PAI berperan serta dalam menangani kasus *bullying* yang ada di MTs Negeri 3 Sleman ini?”
- B : “Sangat berperan, karena guru PAI disini sudah menjadi guru masing-masing mapel dan lebih spesifik sehingga menjadi lebih fokus dalam membimbing anak ketika anak memiliki masalah”
- A : “Oh begitu ya pak. Kemudian bagaimana peran bapak dalam menangani kasus *bullying* tersebut?”
- B : “Perannya yang pasti ya mengingatkan, kerjasama dengan guru lain, dan melalui pengamatan langsung”
- A : “Begini ya pak. Kemudian bagaimana hasil dari peran yang telah bapak lakukan?”
- B : “Hasilnya setelah adanya kerjasama dengan pihak yang lain ya kita bisa sama-sama mengontrol perilaku anak”
- A : “Oh begitu ya. Selanjutnya faktor-faktor apa saja yang mendukung peran bapak dalam menangani kasus *bullying* yang ada disini?”
- B : “Adanya kerjasama baik dari guru maupun karyawan dalam mengkoordinir siswa saat melakukan sholat Dhuha dan Dzuhur berjamaah dan tentunya kesadaran siswa dalam melakukan itu, dukungan dari kepala sekolah sehingga guru PAI bisa menjalankan tugasnya dengan baik, dan juga kerjasama yang cukup baik antara pihak sekolah dengan orang tua”

- A : “Beginu ya pak. Kemudian faktor-faktor apa saja yang menghambat peran bapak sebagai guru Akidah Akhlak dan Fikih dalam menangani kasus *bullying* disini?”
- B : “Faktor penghambatnya ya sebenarnya kasus *bullying* di sekolah itu bisa terjadi karena dua faktor karena adanya faktor eksternal dan faktor internal. Nah, salah satunya faktor eksternal atau yang berasal dari luar individu seperti masalah keluarga. Disini tidak sedikit anak yang keluarganya mengalami *broken home*. Selain itu pertengkaran dalam rumah tangga dan perceraian juga menjadi pemicu terhadap kepribadian si anak. Sehingga anak merasa kurang mendapatkan perhatian dari kedua orang tuanya. Dan akhirnya tidak sedikit anak yang melampiaskannya kepada teman-temannya di sekolah. Selain itu karena anak bergaul dalam lingkungan yang kurang baik. Bahkan dikarenakan latar belakang dari keluarga siswa yang berbeda-beda, sehingga siswa yang satu berbeda dengan siswa yang lain
- A : “Bagaimana program keagaamaan yang ada di MTs Negeri 3 Sleman? Apakah program-program keagamaan tersebut dapat mengurangi merebahnya kasus *bullying*?”
- B : “Program keagaamaan yang ada seperti Tadarus hadrah, sholat Dhuha, shalat Dzuhur berjamaah dan mujahadah yang dilakukan pada hari senin oleh semua pihak yang bertempat di lapangan yg diisi oleh Pak Huda. Dimana mujahadah hanya dilakukan ketika ada acara-acara tertentu seperti menjelang UAS, ataupun ujian. Untuk program-program keagaamaan itu sendiri sedikit demi sedikit bisa mengurangi kasus *bullying*, seperti pelaksanaan shalat Dhuha, sehingga dapat meminimalisir kasus tersebut. Disini terdapat tradisi sekolah yang harus diterapkan oleh seluruh siswa MTs Negeri 3 Sleman yaitu

5 S yang memiliki kepanjangan Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun. Disini diharapkan antar siswa bisa selalu menerapkan tradisi tersebut sehingga kasus *bullying* ini akan berkurang”

- A : “ Baik pak. Mungkin itu saja pertanyaan dari saya. Terima kasih banyak untuk waktunya”
- B : “Ya mbak, sama-sama”
- A : “Assalamu’alaikum”
- B : “Wa’alaikumussalam”



## LAPORAN HASIL WAWANCARA

Interviewer : Zahrotul Faizah  
Interviewee : Riski Galuh P.  
Jabatan : Siswi kelas VII E  
Lokasi Interviewee : Ruang Perpustakaan  
Waktu Pelaksanaan : 8 Maret 2017

Keterangan:

A : Interviewer

B : Interviewee

A : “Assalamu’alaikum. Selamat pagi Dek”

B : “Wa’alaikumussalam, Mbak. Selamat pagi juga”

A : “Maaf dek mengganggu. Bisa minta waktunya sebentar? Saya ingin mewawancarai Adek sebentar berkaitan dengan tugas akhir saya yang berjudul “Peran Guru PAI dalam menangani kasus *bullying* di MTs Negeri 3 Sleman”

B : “Oh iya Mbak, boleh”

A : “Apakah yang dimaksud dengan *bullying* itu dek?”

B : “*Bullying* itu mengolok-ngolok, menjelek-jelekkan atau mengganggu orang lain”

- A : “Kemudian sepengetahuan Adek, apa saja macam-macam *bullying* yang ada di sekolah ini?”
- B : “Seperti difitnah, kekerasan dan pelecehan nama baik itu Mbak”
- A : “Pentingkah pencegahan *bullying* yang ada di sekolah sini Dek?”
- B : “Penting banget Mbak”
- A : “Siapa saja yang harus terlibat dalam penanganan *bullying* disini Dek?”
- B : “Semua warga sekolah Mbak, bisa kepala sekolah, guru, maupun karyawan”
- A : “Bagaimana peran guru PAI dalam menangani kasus *bullying* yang ada disini?”
- B : “Menasihati Mbak”
- A : “Baik Dek, sudah cukup pertanyaan dari saya. Terima kasih banyak untuk waktunya ya”
- B : “Iya Mbak, sama-sama”
- A : “Assalamu’alaikum”
- B : “Wa’alaikumussalam”

## LAPORAN HASIL WAWANCARA

Interviewer : Zahrotul Faizah  
Interviewee : Bagas A. P.  
Jabatan : Siswa kelas VII E  
Lokasi Interviewee : Ruang Perpustakaan  
Waktu Pelaksanaan : 8 Maret 2017

Keterangan:

A : Interviewer

B : Interviewee

A : “Assalamu’alaikum. Selamat pagi Dek”

B : “Wa’alaikumussalam, Mbak. Selamat pagi juga”

A : “Maaf dek mengganggu. Bisa minta waktunya sebentar? Saya ingin mewawancarai Adek sebentar berkaitan dengan tugas akhir saya yang berjudul “Peran Guru PAI dalam menangani kasus *bullying* di MTs Negeri 3 Sleman”

B : “Oh iya Mbak, boleh”

A : “Apakah yang dimaksud dengan *bullying* itu dek?”

B : “*Bullying* itu mengolok-ngolok dan menjelaskan orang lain”

A : “Kemudian sepengetahuan Adek, apa saja macam-macam *bullying* yang ada di sekolah ini?”

- B : “Berkelahi, mengejek. Pernah saya waktu itu tiba-tiba dipukul oleh Dwi Febrianto karena tidak mau memberikan contekan. Dan itu bukan hanya sekali, tetapi berulang kali terjadi. Itu terjadi di dalam kelas, ya walaupun mukulnya tidak terlalu lama.”
- A : “Pentingkah pencegahan *bullying* yang ada di sekolah sini Dek?”
- B : “Sangat penting Mbak”
- A : “Siapa saja yang harus terlibat dalam penanganan *bullying* disini Dek?”
- B : “Guru dan kepala sekolah”
- A : “Bagaimana peran guru PAI dalam menangani kasus *bullying* yang ada disini?”
- B : “Menasihati, melarang agar nggak berantem”
- A : “Baik Dek, sudah cukup pertanyaan dari saya. Terima kasih banyak untuk waktunya ya”
- B : “Iya Mbak, sama-sama”
- A : “Assalamu’alaikum”
- B : “Wa’alaikumussalam”

## LAPORAN HASIL WAWANCARA

Interviewer : Zahrotul Faizah  
Interviewee : Eka Amellia Putri  
Jabatan : Siswi kelas VII C  
Lokasi Interviewee : Ruang Perpustakaan  
Waktu Pelaksanaan : 8 Maret 2017

Keterangan:

A : Interviewer

B : Interviewee

A : “Assalamu’alaikum. Selamat pagi Dek”

B : “Wa’alaikumussalam, Mbak. Selamat pagi juga”

A : “Maaf dek mengganggu. Bisa minta waktunya sebentar? Saya ingin mewawancarai Adek sebentar berkaitan dengan tugas akhir saya yang berjudul “Peran Guru PAI dalam menangani kasus *bullying* di MTs Negeri 3 Sleman”

B : “Oh iya Mbak, boleh”

A : “Apakah yang dimaksud dengan *bullying* itu dek?”

B : “*Bullying* itu kekerasan antar siswa bisa secara fisik dan enggak”

A : “Kemudian sepengetahuan Adek, apa saja macam-macam *bullying* yang ada di sekolah ini?”

- B : “Seperti pelecehan, dilukai, ditendang baik laki-laki ataupun perempuan”
- A : “Pentingkah pencegahan *bullying* yang ada di sekolah sini Dek?”
- B : “Penting banget Mbak, biar nggak ada yang *dibully* lagi”
- A : “Siapa saja yang harus terlibat dalam penanganan *bullying* disini Dek?”
- B : “Semua warga sekolah Mbak, bisa guru, kepala sekolah maupun siswa-siswi”
- A : “Bagaimana peran guru PAI dalam menangani kasus *bullying* yang ada disini?”
- B : “Menasihati Mbak”
- A : “Baik Dek, sudah cukup pertanyaan dari saya. Terima kasih banyak untuk waktunya ya”
- B : “Iya Mbak, sama-sama”
- A : “Assalamu’alaikum”
- B : “Wa’alaikumussalam”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## LAPORAN HASIL WAWANCARA

Interviewer : Zahrotul Faizah  
Interviewee : Nadhea Chusnul C.  
Jabatan : Siswi kelas VII C  
Lokasi Interviewee : Ruang Perpustakaan  
Waktu Pelaksanaan : 8 Maret 2017

Keterangan:

A : Interviewer

B : Interviewee

A : “Assalamu’alaikum. Selamat pagi Dek”

B : “Wa’alaikumussalam, Mbak. Selamat pagi juga”

A : “Maaf ya dek mengganggu. Saya mau minta waktu Adek sebentar. Saya ingin mewawancarai Adek sebentar berkaitan dengan tugas akhir saya yang berjudul “Peran Guru PAI dalam menangani kasus *bullying* di MTs Negeri 3 Sleman”

B : “Oh iya Mbak, boleh”

A : “Apakah yang dimaksud dengan *bullying* itu dek?”

B : “*Bullying* itu tindak kekerasan antar siswa baik fisik ataupun mental”

A : “Kemudian sepengetahuan Adek, apa saja macam-macam *bullying* yang ada di sekolah ini?”

- B : “Seperti dihajar, dimusuhi, dipukul, dijauhi. Saya pernah juga diejek dan dilempari kertas oleh Sigit”
- A : “Pentingkah pencegahan *bullying* yang ada di sekolah sini Dek?”
- B : “Penting banget Mbak, supaya nggak ada orang yang tertindas”
- A : “Siapa saja yang harus terlibat dalam penanganan *bullying* disini Dek?”
- B : “Kepala sekolah, guru, siswa”
- A : “Bagaimana peran guru PAI dalam menangani kasus *bullying* yang ada disini?”
- B : “Menghentikan pembullyan terus nanti dibawa ke ruang guru untuk dinasihati”
- A : “Baik Dek, sudah cukup pertanyaan dari saya. Terima kasih banyak untuk waktunya ya”
- B : “Iya Mbak, sama-sama”
- A : “Assalamu’alaikum”
- B : “Wa’alaikumussalam”

## LAPORAN HASIL WAWANCARA

Interviewer : Zahrotul Faizah  
Interviewee : Diyas Fitratul H.  
Jabatan : Siswi kelas VIII A  
Lokasi Interviewee : Ruang Perpustakaan  
Waktu Pelaksanaan : 8 Maret 2017

Keterangan:

A : Interviewer

B : Interviewee

A : “Assalamu’alaikum. Selamat pagi Dek”

B : “Wa’alaikumussalam, Mbak. Selamat pagi juga”

A : “Maaf ya dek mengganggu. Saya mau minta waktu Adek sebentar. Saya ingin mewawancarai Adek sebentar berkaitan dengan tugas akhir saya yang berjudul “Peran Guru PAI dalam menangani kasus *bullying* di MTs Negeri 3 Sleman”

B : “Oh iya Mbak, boleh”

A : “Apakah yang dimaksud dengan *bullying* itu dek?”

B : “*Bullying* itu tindak kekerasan antar siswa baik fisik ataupun mental”

A : “Kemudian sepengetahuan Adek, apa saja macam-macam *bullying* yang ada di sekolah ini?”

- B : “Dijauhi, diejek, dipukul dan ditendang. Kalau saya diejek dan dipukul secara tiba-tiba oleh Anjar Ardiansyah. Itu terjadi di dalam kelas Mbak”
- A : “Pentingkah pencegahan *bullying* yang ada di sekolah sini Dek?”
- B : “Penting Mbak, supaya nggak ada orang yang tertindas”
- A : “Siapa saja yang harus terlibat dalam penanganan *bullying* disini Dek?”
- B : “Kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, dan masih banyak lagi”
- A : “Bagaimana peran guru PAI dalam menangan kasus *bullying* yang ada disini?”
- B : “Dilerai jika ada yang bertengkar, dinasihati dan dibawa ke ruang guru”
- A : “Baik Dek, sudah cukup pertanyaan dari saya. Terima kasih banyak untuk waktuya ya”
- B : “Iya Mbak, sama-sama”
- A : “Assalamu’alaikum”
- B : “Wa’alaikumussalam”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## LAPORAN HASIL WAWANCARA

Interviewer : Zahrotul Faizah  
Interviewee : Nisca Salsabila  
Jabatan : Siswi kelas VIII A  
Lokasi Interviewee : Ruang Perpustakaan  
Waktu Pelaksanaan : 8 Maret 2017

Keterangan:

A : Interviewer

B : Interviewee

A : “Assalamu’alaikum. Selamat pagi Dek”

B : “Wa’alaikumussalam, Mbak. Selamat pagi juga”

A : “Maaf ya dek mengganggu. Saya mau minta waktu Adek sebentar. Saya ingin mewawancarai Adek sebentar berkaitan dengan tugas akhir saya yang berjudul “Peran Guru PAI dalam menangani kasus *bullying* di MTs Negeri 3 Sleman”

B : “Oh iya Mbak, boleh”

A : “Apakah yang dimaksud dengan *bullying* itu dek?”

B : “*Bullying* itu kekerasan antar murid”

A : “Kemudian sepengetahuan Adek, apa saja macam-macam *bullying* yang ada di sekolah ini?”

- B : “Diejek, dipukul dan ditendang”
- A : “Pentingkah pencegahan *bullying* yang ada di sekolah sini Dek?”
- B : “Penting banget Mbak, biar nggak ada kekerasan lagi”
- A : “Siapa saja yang harus terlibat dalam penanganan *bullying* disini Dek?”
- B : “Semuanya Mbak, murid, guru, kepala sekolah”
- A : “Bagaimana peran guru PAI dalam menangan kasus *bullying* yang ada disini?”
- B : “Dinasihati dan jika sampai keterlaluan maka dilaporkan ke guru BK agar guru BK yang menindaklanjuti”
- A : “Baik Dek, sudah cukup pertanyaan dari saya. Terima kasih banyak untuk waktuya ya”
- B : “Iya Mbak, sama-sama”
- A : “Assalamu’alaikum”
- B : “Wa’alaikumussalam”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## LAPORAN HASIL WAWANCARA

Interviewer : Zahrotul Faizah  
Interviewee : Syahril Revaryanto E.  
Jabatan : Siswa kelas VII B  
Lokasi Interviewee : Di Ruang Perpustakaan  
Waktu Pelaksanaan : 8 Maret 2017

Keterangan:

A : Interviewer

B : Interviewee

A : “Assalamu’alaikum. Selamat pagi Dek”

B : “Wa’alaikumussalam, Mbak. Selamat pagi juga”

A : “Maaf ya dek mengganggu. Saya mau minta waktu Adek sebentar. Saya ingin mewawancarai Adek sebentar berkaitan dengan tugas akhir saya yang berjudul “Peran Guru PAI dalam menangani kasus *bullying* di MTs Negeri 3 Sleman”

B : “Oh iya Mbak, boleh”

A : “Apakah yang dimaksud dengan *bullying* itu dek?”

B : “*Bullying* itu kekerasan antar siswa bisa fisik dan kata-kata”

A : “Kemudian sepengetahuan Adek, apa saja macam-macam *bullying* yang ada di sekolah ini?”

- B : “Ditendang, dihajar, dipukul, dan masih banyak lagi. Pernah saya dipukul dan ditendang oleh Heri Sulyianto karena nggak mau ngasih jajan. Itu terjadi di depan kelas dan hampir setiap hari dia seperti itu”
- A : “Pentingkah pencegahan *bullying* yang ada di sekolah sini Dek?”
- B : “Penting banget Mbak, biar nggak ada yang *dibully* lagi”
- A : “Siapa saja yang harus terlibat dalam penanganan *bullying* disini Dek?”
- B : “Orang tua, guru, kepala sekolah”
- A : “Bagaimana peran guru PAI dalam menanganan kasus *bullying* yang ada disini?”
- B : “Menasihati”
- A : “Baik Dek, sudah cukup pertanyaan dari saya. Terima kasih banyak untuk waktunya ya”
- B : “Iya Mbak, sama-sama”
- A : “Assalamu’alaikum”
- B : “Wa’alaikumussalam”

## LAPORAN HASIL WAWANCARA

Interviewer : Zahrotul Faizah  
Interviewee : Intan Nova A. P.  
Jabatan : Siswi kelas VII B  
Lokasi Interviewee : Di Ruang Perpustakaan  
Waktu Pelaksanaan : 8 Maret 2017

Keterangan:

A : Interviewer

B : Interviewee

A : “Assalamu’alaikum. Selamat pagi Dek”

B : “Wa’alaikumussalam, Mbak. Selamat pagi juga”

A : “Maaf ya dek mengganggu. Saya mau minta waktu Adek sebentar. Saya ingin mewawancarai Adek sebentar berkaitan dengan tugas akhir saya yang berjudul “Peran Guru PAI dalam menangani kasus *bullying* di MTs Negeri 3 Sleman”

B : “Oh iya Mbak, boleh”

A : “Apakah yang dimaksud dengan *bullying* itu dek?”

B : “*Bullying* itu kekerasan antar siswa Mbak”

A : “Kemudian sepengetahuan Adek, apa saja macam-macam *bullying* yang ada di sekolah ini?”

- B : “Mengejek, suka menggertak”
- A : “Pentingkah pencegahan *bullying* yang ada di sekolah sini Dek?”
- B : “Penting banget Mbak, biar nggak ada *bully* lagi”
- A : “Siapa saja yang harus terlibat dalam penanganan *bullying* disini Dek?”
- B : “Guru, kepala sekolah dan orang tua yang berperan untuk mencegah kenakalan”
- A : “Bagaimana peran guru PAI dalam menangan kasus *bullying* yang ada disini?”
- B : “Menasihati”
- A : “Baik Dek, sudah cukup pertanyaan dari saya. Terima kasih banyak untuk waktuya ya”
- B : “Iya Mbak, sama-sama”
- A : “Assalamu’alaikum”
- B : “Wa’alaikumussalam”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## LAPORAN HASIL WAWANCARA

Interviewer : Zahrotul Faizah  
Interviewee : Lutfiana  
Jabatan : Siswi kelas VII D  
Lokasi Interviewee : Di Ruang Perpustakaan  
Waktu Pelaksanaan : 8 Maret 2017

Keterangan:

A : Interviewer

B : Interviewee

A : “Assalamu’alaikum. Selamat pagi Dek”

B : “Wa’alaikumussalam, Mbak. Selamat pagi juga”

A : “Maaf ya dek mengganggu. Saya mau minta waktu Adek sebentar. Saya ingin mewawancarai Adek sebentar berkaitan dengan tugas akhir saya yang berjudul “Peran Guru PAI dalam menangani kasus *bullying* di MTs Negeri 3 Sleman”

B : “Oh iya Mbak, boleh”

A : “Apakah yang dimaksud dengan *bullying* itu dek?”

B : “*Bullying* itu kekerasan secara fisik ataupun nggak Mbak”

A : “Kemudian sepengetahuan Adek, apa saja macam-macam *bullying* yang ada di sekolah ini?”

- B : “Menendang, menyubit dan masih banyak lagi”
- A : “Pentingkah pencegahan *bullying* yang ada di sekolah sini Dek?”
- B : “Penting banget Mbak, biar nggak ada *bully* lagi”
- A : “Siapa saja yang harus terlibat dalam penanganan *bullying* disini Dek?”
- B : “Guru, wali kelas, kepala sekolah dan orang tua”
- A : “Bagaimana peran guru PAI dalam menangan kasus *bullying* yang ada disini?”
- B : “Melerai jika ada yang bertengkar dan menasihati”
- A : “Baik Dek, sudah cukup pertanyaan dari saya. Terima kasih banyak untuk waktuya ya”
- B : “Iya Mbak, sama-sama”
- A : “Assalamu’alaikum”
- B : “Wa’alaikumussalam”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## LAPORAN HASIL WAWANCARA

Interviewer : Zahrotul Faizah  
Interviewee : Khuswatun Hasanah  
Jabatan : Siswi kelas VII D  
Lokasi Interviewee : Di Ruang Perpustakaan  
Waktu Pelaksanaan : 8 Maret 2017

Keterangan:

A : Interviewer

B : Interviewee

A : “Assalamu’alaikum. Selamat pagi Dek”

B : “Wa’alaikumussalam, Mbak. Selamat pagi juga”

A : “Maaf ya dek mengganggu. Saya mau minta waktu Adek sebentar. Saya ingin mewawancarai Adek sebentar berkaitan dengan tugas akhir saya yang berjudul “Peran Guru PAI dalam menangani kasus *bullying* di MTs Negeri 3 Sleman”

B : “Oh iya Mbak, boleh”

A : “Apakah yang dimaksud dengan *bullying* itu dek?”

B : “*Bullying* itu kaya kekerasan yang dilakukan oleh siswa”

A : “Kemudian sepengetahuan Adek, apa saja macam-macam *bullying* yang ada di sekolah ini?”

- B : “Mengejek, menyubit, mengganggu. Kalau saya diganggu dan dilempari kertas oleh Andra Tirya. Kejadiannya di dalam kelas, apalagi saat jam kosong Mbak”
- A : “Pentingkah pencegahan *bullying* yang ada di sekolah sini Dek?”
- B : “Penting banget Mbak, biar nggak ada *bully* lagi”
- A : “Siapa saja yang harus terlibat dalam penanganan *bullying* disini Dek?”
- B : “Guru, wali kelas dan orang tua”
- A : “Bagaimana peran guru PAI dalam menanganan kasus *bullying* yang ada disini?”
- B : “Menasihati, menegur dan dibawa ke guru BK jika bertengkar
- A : “Baik Dek, sudah cukup pertanyaan dari saya. Terima kasih banyak untuk waktunya ya”
- B : “Iya Mbak, sama-sama”
- A : “Assalamu’alaikum”
- B : “Wa’alaikumussalam”

## LAPORAN HASIL WAWANCARA

Interviewer : Zahrotul Faizah  
Interviewee : Alfidha Maulia M.  
Jabatan : Siswi kelas VIII D  
Lokasi Interviewee : Di Ruang Perpustakaan  
Waktu Pelaksanaan : 9 Maret 2017

Keterangan:

A : Interviewer

B : Interviewee

A : “Assalamu’alaikum. Selamat pagi Dek”

B : “Wa’alaikumussalam, Mbak. Selamat pagi juga”

A : “Maaf ya dek mengganggu. Saya mau minta waktu Adek sebentar. Saya ingin mewawancarai Adek sebentar berkaitan dengan tugas akhir saya yang berjudul “Peran Guru PAI dalam menangani kasus *bullying* di MTs Negeri 3 Sleman”

B : “Oh iya Mbak, boleh”

A : “Apakah yang dimaksud dengan *bullying* itu dek?”

B : “*Bullying* itu kaya kekerasan yang dilakukan siswa”

A : “Kemudian sepengetahuan Adek, apa saja macam-macam *bullying* yang ada di sekolah ini?”

- B : “Mengejek, mengganggu, dan masih banyak lagi Mbak. Saya selalu diganggu oleh Muhammad Prabowo baik saat pelajaran maupun jam istirahat, kadang saya marah. Pernah juga saya melaporkan sikapnya kepada guru yang ada di kelas. Sehingga dia mendapatkan teguran dari guru. Tetapi dia tidak jera mengganggu saya. Kasus itu sering terjadi di halaman sekolah”
- A : “Pentingkah pencegahan *bullying* yang ada di sekolah sini Dek?”
- B : “Penting Mbak”
- A : “Siapa saja yang harus terlibat dalam penanganan *bullying* disini Dek?”
- B : “Guru dan orang tua”
- A : “Bagaimana peran guru PAI dalam menangan kasus *bullying* yang ada disini?”
- B : “Menasihati”
- A : “Baik Dek, sudah cukup pertanyaan dari saya. Terima kasih banyak untuk waktunya ya”
- B : “Iya Mbak, sama-sama”
- A : “Assalamu’alaikum”
- B : “Wa’alaikumussalam”

## LAPORAN HASIL WAWANCARA

Interviewer : Zahrotul Faizah  
Interviewee : Anis Anisa  
Jabatan : Siswi kelas VIII D  
Lokasi Interviewee : Di Ruang Perpustakaan  
Waktu Pelaksanaan : 9 Maret 2017

Keterangan:

A : Interviewer

B : Interviewee

A : “Assalamu’alaikum. Selamat pagi Dek”

B : “Wa’alaikumussalam, Mbak. Selamat pagi juga”

A : “Maaf ya dek mengganggu. Saya mau minta waktu Adek sebentar. Saya ingin mewawancarai Adek sebentar berkaitan dengan tugas akhir saya yang berjudul “Peran Guru PAI dalam menangani kasus *bullying* di MTs Negeri 3 Sleman”

B : “Oh iya Mbak, boleh”

A : “Apakah yang dimaksud dengan *bullying* itu dek?”

B : “*Bullying* itu sejenis ejek-ejekan”

A : “Kemudian sepengetahuan Adek, apa saja macam-macam *bullying* yang ada di sekolah ini?”

- B : “Banyak sih Mbak, misal ngejek nama orang tua, ngejek kekurangan orang tua dan ngejek-ngejek yg lain”
- A : “Pentingkah pencegahan *bullying* yang ada di sekolah sini Dek?”
- B : “Sangat penting, biar kita saling mengetahui kelebihan dan kekurangan satu sama lain”
- A : “Siapa saja yang harus terlibat dalam penanganan *bullying* disini Dek?”
- B : “Kalau di sekolah, terutama guru ya Mbak, guru-guru keagamaan dan BK”
- A : “Bagaimana peran guru PAI dalam menangan kasus *bullying* yang ada disini?”
- B : “Ngasih nasihat dan bahkan ada juga yang dibawa ke kantor atau ruang BK”
- A : “Baik Dek, sudah cukup pertanyaan dari saya. Terima kasih banyak untuk waktuya ya”
- B : “Iya Mbak, sama-sama”
- A : “Assalamu’alaikum”
- B : “Wa’alaikumussalam”

## LAPORAN HASIL WAWANCARA

Interviewer : Zahrotul Faizah  
Interviewee : Mardiana Cindy A.  
Jabatan : Siswi kelas VIII E  
Lokasi Interviewee : Di Ruang Perpustakaan  
Waktu Pelaksanaan : 9 Maret 2017

Keterangan:

A : Interviewer

B : Interviewee

A : “Assalamu’alaikum. Selamat pagi Dek”

B : “Wa’alaikumussalam, Mbak. Selamat pagi juga”

A : “Maaf ya dek mengganggu. Saya mau minta waktu Adek sebentar. Saya ingin mewawancarai Adek sebentar berkaitan dengan tugas akhir saya yang berjudul “Peran Guru PAI dalam menangani kasus *bullying* di MTs Negeri 3 Sleman”

B : “Oh iya Mbak, boleh”

A : “Apakah yang dimaksud dengan *bullying* itu dek?”

B : “*Bullying* itu mengejek dan mengolok-mengolok”

A : “Kemudian sepengetahuan Adek, apa saja macam-macam *bullying* yang ada di sekolah ini?”

- B : “Ngejek, mencela, mukul dan semaunya sendiri”
- A : “Pentingkah pencegahan *bullying* yang ada di sekolah sini Dek?”
- B : “Penting, biar semuanya sama dan nggak ada yg dibeda-bedakan”
- A : “Siapa saja yang harus terlibat dalam penanganan *bullying* disini Dek?”
- B : “Ya kalau yang terlibat harusnya semua, kayak dari siswa, guru, dan warga sekolah”
- A : “Bagaimana peran guru PAI dalam menangan kasus *bullying* yang ada disini?”
- B : “Menasihati, memperingati, dan kalau udah keterlaluan ya ditindaklanjuti. Kalau masalah berantem ada yang sampai dibawa ke ruang BK”
- A : “Baik Dek, sudah cukup pertanyaan dari saya. Terima kasih banyak untuk waktuya ya”
- B : “Iya Mbak, sama-sama”
- A : “Assalamu’alaikum”
- B : “Wa’alaikumussalam”

## LAPORAN HASIL WAWANCARA

Interviewer : Zahrotul Faizah  
Interviewee : Tri Indah Handayani  
Jabatan : Siswi kelas VIII E  
Lokasi Interviewee : Di Ruang Perpustakaan  
Waktu Pelaksanaan : 9 Maret 2017

Keterangan:

A : Interviewer

B : Interviewee

A : “Assalamu’alaikum. Selamat pagi Dek”

B : “Wa’alaikumussalam, Mbak. Selamat pagi juga”

A : “Maaf ya dek mengganggu. Saya mau minta waktu Adek sebentar. Saya ingin mewawancarai Adek sebentar berkaitan dengan tugas akhir saya yang berjudul “Peran Guru PAI dalam menangani kasus *bullying* di MTs Negeri 3 Sleman”

B : “Oh iya Mbak, boleh”

A : “Apakah yang dimaksud dengan *bullying* itu dek?”

B : “*Bullying* itu mengejek orang lain”

A : “Kemudian sepengetahuan Adek, apa saja macam-macam *bullying* yang ada di sekolah ini?”

- B : “Mengejek, suka dorong, merendahkan. Saya sering dipukul secara tiba-tiba atau hanya karena masalah yang ringan, dan juga dilempari kertas oleh Rangga Hutama baik saat pelajaran maupun saat jam istirahat. Ini terjadi di dalam kelas dan akhirnya kasus itu diketahui oleh salah satu guru kemudian dia *bullying* dibawa ke kantor”
- A : “Pentingkah pencegahan *bullying* yang ada di sekolah sini Dek?”
- B : “Penting, biar yang direndahkan nggak minder”
- A : “Siapa saja yang harus terlibat dalam penanganan *bullying* disini Dek?”
- B : “Semua Mbak, warga sekolah yg ada di sekolah”
- A : “Baik, kemudian bagaimana peran guru PAI dalam menangan kasus *bullying* yang ada disini?”
- B : “Dikasih tau dan menasihati”
- A : “Baik Dek, sudah cukup pertanyaan dari saya. Terima kasih banyak untuk waktunya ya”
- B : “Iya Mbak, sama-sama”
- A : “Assalamu’alaikum”
- B : “Wa’alaikumussalam”

## LAPORAN HASIL WAWANCARA

Interviewer : Zahrotul Faizah

Interviewee : Firsyanida Imti M.

Jabatan : Siswi kelas VII A

Lokasi Interviewee : Di Depan Ruang Kelas VII A

Waktu Pelaksanaan : 10 Maret 2017

Keterangan:

A : Interviewer

B : Interviewee

A : “Assalamu’alaikum. Selamat pagi Dek”

B : “Wa’alaikumussalam, Mbak. Selamat pagi juga”

A : “Maaf ya dek mengganggu. Saya mau minta waktu Adek sebentar. Saya ingin mewawancarai Adek sebentar berkaitan dengan tugas akhir saya yang berjudul “Peran Guru PAI dalam menangani kasus *bullying* di MTs Negeri 3 Sleman”

B : “Oh iya Mbak, boleh”

A : “Apakah yang dimaksud dengan *bullying* itu dek?”

B : “*Bullying* itu mengejek-ejek orang lain”

A : “Kemudian sepengetahuan Adek, apa saja macam-macam *bullying* yang ada di sekolah ini?”

- B : “Mengejek, memukul, mendorong dan masih banyak lagi”
- A : “Pentingkah pencegahan *bullying* yang ada di sekolah sini Dek?”
- B : “Penting”
- A : “Siapa saja yang harus terlibat dalam penanganan *bullying* disini Dek?”
- B : “Guru dan siswa-siswi yang ada”
- A : “Baik, kemudian bagaimana peran guru PAI dalam menangan kasus *bullying* yang ada disini?”
- B : “Menasihati”
- A : “Baik Dek, sudah cukup pertanyaan dari saya. Terima kasih banyak untuk waktuya ya”
- B : “Iya Mbak, sama-sama”
- A : “Assalamu’alaikum”
- B : “Wa’alaikumussalam”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## LAPORAN HASIL WAWANCARA

Interviewer : Zahrotul Faizah

Interviewee : Silvani Desinta S.

Jabatan : Siswi kelas VII A

Lokasi Interviewee : Di Depan Ruang Kelas VII A

Waktu Pelaksanaan : 10 Maret 2017

Keterangan:

A : Interviewer

B : Interviewee

A : “Assalamu’alaikum. Selamat pagi Dek”

B : “Wa’alaikumussalam, Mbak. Selamat pagi juga”

A : “Maaf ya dek mengganggu. Saya mau minta waktu Adek sebentar. Saya ingin mewawancarai Adek sebentar berkaitan dengan tugas akhir saya yang berjudul “Peran Guru PAI dalam menangani kasus *bullying* di MTs Negeri 3 Sleman”

B : “Oh iya Mbak, boleh”

A : “Apakah yang dimaksud dengan *bullying* itu dek?”

B : “*Bullying* itu mengejek kaya kekerasan yang bersifat fisik dan non fisik”

A : “Kemudian sepengetahuan Adek, apa saja macam-macam *bullying* yang ada di sekolah ini?”

- B : “Mengejek, menjahili, menonjok. Saya sering banget diejek, diganggu, dan dilempari kertas oleh Yauki Youdani. Kadang-kadang saya menangis kenapa dia selalu jahili saya. Dan kejadian ini terjadi di dalam kelas”
- A : “Pentingkah pencegahan *bullying* yang ada di sekolah sini Dek?”
- B : “Penting”
- A : “Siapa saja yang harus terlibat dalam penanganan *bullying* disini Dek?”
- B : “Guru dan orang tua”
- A : “Baik, kemudian bagaimana peran guru PAI dalam menangan kasus *bullying* yang ada disini?”
- B : “Menasihati”
- A : “Baik Dek, sudah cukup pertanyaan dari saya. Terima kasih banyak untuk waktuya ya”
- B : “Iya Mbak, sama-sama”
- A : “Assalamu’alaikum”
- B : “Wa’alaikumussalam”

## LAPORAN HASIL WAWANCARA

Interviewer : Zahrotul Faizah  
Interviewee : Mochamad Sidiqh  
Jabatan : Siswa kelas VIII B  
Lokasi Interviewee : Di Depan Ruang Kelas VIII B  
Waktu Pelaksanaan : 10 Maret 2017

Keterangan:

A : Interviewer

B : Interviewee

A : “Assalamu’alaikum. Selamat pagi Dek”

B : “Wa’alaikumussalam, Mbak. Selamat pagi juga”

A : “Maaf ya dek mengganggu. Saya mau minta waktu Adek sebentar. Saya ingin mewawancarai Adek sebentar berkaitan dengan tugas akhir saya yang berjudul “Peran Guru PAI dalam menangani kasus *bullying* di MTs Negeri 3 Sleman”

B : “Oh iya Mbak, boleh”

A : “Apakah yang dimaksud dengan *bullying* itu dek?”

B : “*Bullying* itu mengejek, mengolok-olok dan mengganggu orang lain”

A : “Kemudian sepengetahuan Adek, apa saja macam-macam *bullying* yang ada di sekolah ini?”

- B : “Mengejek, memukul, mengganggu. Kalau saya tiba-tiba didorong sampai jatuh, dipukul dan dilempari kertas oleh Muh. Ghoffar. Kadang saya juga sampai marah.. Kasus ini sampai ke tangan guru-guru, terutama guru BK”
- A : “Kejadian itu terjadi dimana dek?”
- B : “Kadang-kadang di dalam kelas, ada juga di depan kelas, bahkan ada juga di halaman sekolah Mbak”
- A : “Pentingkah pencegahan *bullying* yang ada di sekolah sini Dek?”
- B : “Penting”
- A : “Siapa saja yang harus terlibat dalam penanganan *bullying* disini Dek?”
- B : “Guru, ketua kelas, dan orang tua”
- A : “Baik, kemudian bagaimana peran guru PAI dalam menangan kasus *bullying* yang ada disini?”
- B : “Menasihati dan apabila ada yang bertengkar ya dilerai”
- A : “Baik Dek, sudah cukup pertanyaan dari saya. Terima kasih banyak untuk waktunya ya”
- B : “Iya Mbak, sama-sama”
- A : “Assalamu’alaikum”
- B : “Wa’alaikumussalam”

## LAPORAN HASIL WAWANCARA

Interviewer : Zahrotul Faizah  
Interviewee : Meilani Nanda P.R.  
Jabatan : Siswi kelas VIII B  
Lokasi Interviewee : Di Depan Ruang Kelas VIII B  
Waktu Pelaksanaan : 10 Maret 2017

Keterangan:

A : Interviewer

B : Interviewee

A : “Assalamu’alaikum. Selamat pagi Dek”

B : “Wa’alaikumussalam, Mbak. Selamat pagi juga”

A : “Maaf ya dek mengganggu. Saya mau minta waktu Adek sebentar. Saya ingin mewawancarai Adek sebentar berkaitan dengan tugas akhir saya yang berjudul “Peran Guru PAI dalam menangani kasus *bullying* di MTs Negeri 3 Sleman”

B : “Oh iya Mbak, boleh”

A : “Apakah yang dimaksud dengan *bullying* itu dek?”

B : “*Bullying* itu mengejek dan mengganggu orang lain baik secara fisik maupun nggak”

- A : “Kemudian sepengetahuan Adek, apa saja macam-macam *bullying* yang ada di sekolah ini?”
- B : “Mengejek, memukul, menendang, mengganggu juga”
- A : “Pentingkah pencegahan *bullying* yang ada di sekolah sini Dek?”
- B : “Sangat penting, supaya orang-orang tidak merendahkan orang lain dan tidak memandang sebelah mata”
- A : “Siapa saja yang harus terlibat dalam penanganan *bullying* disini Dek?”
- B : “Guru, wali kelas dan orang tua”
- A : “Baik, kemudian bagaimana peran guru PAI dalam menangan kasus *bullying* yang ada disini?”
- B : “Menasihati”
- A : “Baik Dek, sudah cukup pertanyaan dari saya. Terima kasih banyak untuk waktuya ya”
- B : “Iya Mbak, sama-sama”
- A : “Assalamu’alaikum”
- B : “Wa’alaikumussalam”

## LAPORAN HASIL WAWANCARA

Interviewer : Zahrotul Faizah  
Interviewee : Indah Masinda S.  
Jabatan : Siswi kelas VIII C  
Lokasi Interviewee : Di Ruang Perpustakaan  
Waktu Pelaksanaan : 10 Maret 2017

Keterangan:

A : Interviewer

B : Interviewee

A : “Assalamu’alaikum. Selamat pagi Dek”

B : “Wa’alaikumussalam, Mbak. Selamat pagi juga”

A : “Maaf ya dek mengganggu. Saya mau minta waktu Adek sebentar. Saya ingin mewawancarai Adek sebentar berkaitan dengan tugas akhir saya yang berjudul “Peran Guru PAI dalam menangani kasus *bullying* di MTs Negeri 3 Sleman”

B : “Oh iya Mbak, boleh”

A : “Apakah yang dimaksud dengan *bullying* itu dek?”

B : “*Bullying* itu mengejek dan mengganggu orang lain”

A : “Kemudian sepengetahuan Adek, apa saja macam-macam *bullying* yang ada di sekolah ini?”

- B : “Mengejek, menjauhi dan masih banyak lagi Mbak”
- A : “Pentingkah pencegahan *bullying* yang ada di sekolah sini Dek?”
- B : “Sangat penting, biar nggak ada *bully* lagi”
- A : “Siapa saja yang harus terlibat dalam penanganan *bullying* disini Dek?”
- B : “Guru, kepala sekolah dan orang tua”
- A : “Baik, kemudian bagaimana peran guru PAI dalam menangan kasus *bullying* yang ada disini?”
- B : “Menasihati dan jika sudah keterlaluan dibawa ke ruang guru atau ruang BK”
- A : “Baik Dek, sudah cukup pertanyaan dari saya. Terima kasih banyak untuk waktuya ya”
- B : “Iya Mbak, sama-sama”
- A : “Assalamu’alaikum”
- B : “Wa’alaikumussalam”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## LAPORAN HASIL WAWANCARA

Interviewer : Zahrotul Faizah  
Interviewee : Nurul Alfiana Qoriah  
Jabatan : Siswi kelas VIII C  
Lokasi Interviewee : Di Ruang Perpustakaan  
Waktu Pelaksanaan : 10 Maret 2017

Keterangan:

A : Interviewer

B : Interviewee

A : “Assalamu’alaikum. Selamat pagi Dek”

B : “Wa’alaikumussalam, Mbak. Selamat pagi juga”

A : “Maaf ya dek mengganggu. Saya mau minta waktu Adek sebentar. Saya ingin mewawancarai Adek sebentar berkaitan dengan tugas akhir saya yang berjudul “Peran Guru PAI dalam menangani kasus *bullying* di MTs Negeri 3 Sleman”

B : “Oh iya Mbak, boleh”

A : “Apakah yang dimaksud dengan *bullying* itu dek?”

B : “*Bullying* itu mengejek dan mengganggu orang lain”

A : “Kemudian sepengetahuan Adek, apa saja macam-macam *bullying* yang ada di sekolah ini?”

- B : “Memfitnah, menjelek-jelekan orang tua. Saya sering dipukul, ditendang, diganggu, dan dilempari kertas oleh Pratama dan Wingky ketika mereka meminta jawaban kepada saya. Dan kejadian itu terjadi di dalam kelas terutama saat jam kosong”
- A : “Pentingkah pencegahan *bullying* yang ada di sekolah sini Dek?”
- B : “Sangat penting”
- A : “Siapa saja yang harus terlibat dalam penanganan *bullying* disini Dek?”
- B : “Guru, kepala sekolah dan orang tua”
- A : “Baik, kemudian bagaimana peran guru PAI dalam menangan kasus *bullying* yang ada disini?”
- B : “Menasihati dan menegur”
- A : “Baik Dek, sudah cukup pertanyaan dari saya. Terima kasih banyak untuk waktuya ya”
- B : “Iya Mbak, sama-sama”
- A : “Assalamu’alaikum”
- B : “Walaikumussalam”

## QUESTIONER

Petunjuk Pengisian:

1. Baca petunjuk pengisian.
2. Baca terlebih dahulu indikator *bully* yang ada.
3. Isilah nama lengkap dan no absen anda.
4. Pada pertanyaan pertama silahkan isi dengan tanda (✓) pada kolom (Pernah) jika anda pernah mengalaminya dan pada kolom (Tidak Pernah) jika belum pernah mengalaminya.
5. Pada pertanyaan selanjutnya, silahkan isi dengan tanda (✓) pada kolom A, B, C, D, atau E.
6. Isikan pengalaman anda mengenai tindakan *bully* yang ada di sekolah sesuai dengan abjad pada indikator *bully*.
7. *Bullying* yang dimaksud bisa secara verbal (kata-kata), secara fisik, dan melalui hubungan pertemanan.

Indikator *Bully*:

- A. Mendapatkan julukan, celaan yang buruk, atau fitnah dari teman anda.
- B. Mendapatkan pukulan, tamparan, dan tendangan dari teman anda.
- C. Barang-barang anda dihancurkan oleh teman anda.
- D. Teman-teman anda mengabaikan dan mengucilkan anda dalam pertemuanan.
- E. Teman-teman anda menghindari anda.

Kelas : VII A

No Absen	Nama	Apakah anda pernah mengalami tindakan <i>bully</i> di sekolah?		Jika pernah mengalaminya, silahkan beri tanda (✓) pada kolom di bawah ini berdasarkan indikator <i>bully</i> di atas (sesuai dengan yang anda alami)				
		Pernah	Tidak Pernah	A	B	C	D	E
15	M. Ahmad Mu'afai	✓		✓	✓			
18	M. Irfan Ardiwibawa	✓		✓	✓		✓	
17	M. Jibril Maulana	✓		✓	✓		✓	
5	Afroz Nur Iksan	✓		✓	✓			✓
12	Habib Alif M	✓		✓	✓		✓	✓
33	Zekki Yaudoni F	✓		✓	✓		✓	✓
13	Irsgard Abadi	✓		✓	✓			
4	Amira Adju O.	✓		✓	✓		✓	✓
11	Fathrina Putri A	✓		✓	✓		✓	✓
3	Almas Ulladiningrum	✓		✓	✓		✓	✓
24	Ruput M.S	✓		✓	✓		✓	✓
34	Xuliana AHYO N.M	✓		✓	✓		✓	✓
28	Salsa Ayperi S.A.	✓		✓	✓		✓	
20	Silvani Desinta S.	✓		✓	✓	✓	✓	✓
19	M. Yusron Owli C.	✓		✓	✓		✓	✓
07	Dianra M	✓		✓	✓		✓	✓
27	Rayhan Sabriyan.s	✓		✓	✓		✓	✓
20	M. Vega. Farani K	✓		✓	✓			
22	Nikken Shelysa Putri	✓		✓	✓			✓
10	Firmaninda Tinti M	✓		✓	✓	✓	✓	✓
29	Shafira R.A.	✓		✓	✓		✓	✓
23	Oktoviana .S.	✓		✓		✓		✓
25	Razekki Nabihah	✓		✓				
02	Ailsa Syahla Windy S	✓		✓	✓		✓	✓
21	Nopison Nur Zahira	✓		✓				
1A	Mila Kusuma Dewi	✓		✓	✓			✓
16	M. Arafah Manda Afriansi	✓		✓	✓			✓
6	Aenna Ismawati Balati	✓		✓	✓		✓	✓
31	Vellissa Quevhabara T	✓		✓	✓		✓	
32	Windu Risqi Amalia	✓		✓	✓			✓
1	ade Irma f.	✓		✓				
8	Dian Rizky Utami	✓		✓			✓	✓
9	Dimas Kurniawan.s	✓		✓	✓			
25	M. Muzaiki J.	✓		✓	✓		✓	✓

Kelas : VIB

No Absen	Nama	Apakah anda pernah mengalami tindakan <i>bully</i> di sekolah?		Jika pernah mengalaminya, silahkan beri tanda (✓) pada kolom di bawah ini berdasarkan indikator <i>bully</i> di atas (sesuai dengan yang anda alami)				
		Pernah	Tidak Pernah	A	B	C	D	E
20	M Syadidah Putra V	✓	✓					
5	Alvino Ranega R	✓		✓	✓			
9	Flemio Yaco A	✓			✓		✓	
10	Sadi Sondita	✓			✓		✓	
06	ALIFIAN NUR. A	✓			✓			
02	Aga Muhammad Fakhurrahman		✓					
31	YAKIR WI.PADMANABH	✓		✓				
24	Rofan Sri Ratna B	✓		✓	✓		✓	
10	Fauzi Aprianto	✓		✓	✓	✓		
26	Pelyana Ajy Tamu	✓		✓	✓	✓		
1	ABD ARYA ANANDA	✓		✓	✓	✓		
07	Arif Sanusi Endar P	✓		✓	✓	✓		
13	Heri Juliyanto	✓		✓	✓	✓	✓	✓
18	Muh. Farizul H	✓		✓	✓	✓	✓	
19	Muh. Rosky R.		✓					✓
33	Yoga Dwi P.	✓		✓	✓	✓		✓
(3)	Syamil Rezayanto E	✓		✓	✓	✓	✓	✓
24	Zelix Zulfitri Alwanda	✓		✓	✓			✓
27	Ricky Ahmad fauzi	✓		✓	✓			✓
28	Ahmad Isabat W	✓		✓	✓	✓		
(34)	Andrian Wilayanto	✓		✓	✓	✓		
15	Indah Nur Taili	✓				✓		
17	Mayra putri Julianca	✓		✓	✓			
25	Ramadiona P.O	✓		✓	✓			
12	Hamifia Fitri R	✓		✓	✓			
(1)	Inten Dova A.P	✓		✓	✓	✓		✓
28	Sabrina Mutia F	✓		✓	✓	✓		
22	Nesila Fitri N	✓		✓	✓	✓		
23	Niken Afren A.	✓		✓				
21	Nadya Alifa N.	✓		✓	✓			
32	YAR TI Endang V.S	✓		✓	✓	✓	✓	
28	Arya Adi Wijatmiko		✓					

Kelas : VVC

No Absen	Nama	Apakah anda pernah mengalami tindakan <i>bully</i> di sekolah?		Jika pernah mengalaminya, silahkan beri tanda (✓) pada kolom di bawah ini berdasarkan indikator <i>bully</i> di atas (sesuai dengan yang anda alami)				
		Pernah	Tidak Pernah	A	B	C	D	E
1	Ann Tri Putriadi	✓		✓				
16	Febrizyati Dicky N.	✓		✓				
14	Fahriz Almas Saputri	✓		✓	✓	✓		
4	Aminar	✓		✓	✓	✓	✓	
5	Andrea Putra Nur M.	✓		✓	✓			
03	Arif Sugiharto	✓		✓	✓			
6	Angga Achy S.	✓		✓	✓	✓	✓	✓
31	Carlo Bernard Azizan	✓		✓				
26	Hamzah Zamzuri A.	✓		✓	✓			
21	LATIFAH CAHYA MUGRAHA	✓		✓			✓	✓
18	Heru Akbar Mutalim	✓		✓	✓	✓	✓	✓
30	Sabda Acip Octavia	✓		✓	✓	✓		
29	Nova Lakshmi Dewi	✓		✓				
17	Feliza Febriana	✓		✓	✓			
13	Evia Febriana	✓		✓	✓			
19	Ismi Syalsa Billa	✓		✓	✓			
33	Sindi Nur Hasyan	✓		✓	✓	✓		
02	Astro Putri R.	✓		✓	✓			
07	Anggrenti Oktaula	✓		✓	✓	✓		
22	Laksminingsih Eka F.	✓		✓	✓			
12	Erlita Putri Anggraini	✓		✓				
20	Kurnia Indy Afrasiani	✓		✓				✓
28	Nadhea Chusnul C.	✓		✓	✓	✓	✓	✓
11	Eka Amelia Putri	✓		✓	✓	✓	✓	✓
10	Dinda Afia Setia Sari	✓		✓		✓	✓	✓
27	M.Riana Rahmadika	✓		✓	✓			
32	Gigih Resepq Wibowo...??	✓		✓	✓	✓		
08	Arip Nur Hidayat	✓		✓	✓	✓		
34	Yudha Yulistiyo	✓		✓	✓	✓		
23	Miftahul Rozak	✓		✓	✓	✓		
24	Niko Sotimah	✓		✓	✓	✓	✓	
08	Aris Hendri L	✓		✓	✓	✓		
15	Ferhan Naimuddin	✓		✓	✓	✓		

Kelas : VII D

No Absen	Nama	Apakah anda pernah mengalami tindakan <i>bully</i> di sekolah?		Jika pernah mengalaminya, silahkan beri tanda (✓) pada kolom di bawah ini berdasarkan indikator <i>bully</i> di atas (sesuai dengan yang anda alami)				
		Pernah	Tidak Pernah	A	B	C	D	E
16	IUAN NUR HIDAYAT	✓		✓	✓			
20	M. AIFIN FAIS	✓		✓	✓			
25	M. RAHMAN HIDAYAT	✓		✓	✓	✓		
02	Ahmad Nur dan kawan	✓		✓	✓			
05	Andini Tirtia A	✓		✓	✓			
21	M ASYAH NUR J	✓		✓	✓			
34	YUSUF Dewantara	✓		✓	✓			
1	Adita Adhi Ansyah	✓		✓	✓			
22	M.A22am A212 F	✓		✓	✓	✓	✓	
23	M. Karim Al FAJRI	✓		✓	✓	✓	✓	
07	Ari Wency Saputro	✓		✓	✓			
26	M. Ridwan F	✓		✓			✓	
27	Nurul Wanyudi	✓		✓	✓	✓		
24	M. Mirza Ardhi W	✓		✓	✓			
15	Iqbal Khid Fauzan	✓		✓	✓			
19	Minaawati A.	✓		✓				
⑦	Khuswulan Hasanah	✓		✓	✓	✓	✓	✓
6	Ari Dwi Prasetyo	✓		✓	✓	✓		
32	Salma Khoirun Nisa	✓		✓	✓		✓	
14	Intan Anindita N	✓		✓	✓		✓	
29	Phahima Fitriana	✓		✓			✓	
11	Dyah Ayu Fatikasari	✓		✓			✓	
13	Felyna Dian Ayu S	✓		✓			✓	
⑯	Lutfiana Latifah H.	✓		✓	✓	✓	✓	✓
⑨	Daya Ratnama	✓		✓	✓	✓	✓	✓
20	Andhika Yogatama	✓		✓		✓	✓	✓
28.	RAFFAEL GAZA ALAYIV	✓		✓	✓	✓		
33	Seyaksono	✓		✓				✓
12	Empico Demaroppi	✓		✓	✓			
30	Rifka Nur Atsyah	✓		✓	✓	✓		
08	Della Erizma	✓		✓	✓	✓		
03	Amalia Mustafa	✓		✓	✓	✓		
10	Dhyan Epriliana	✓		✓	✓	✓	✓	

Kelas : 7A

No Absen	Nama	Apakah anda pernah mengalami tindakan <i>bully</i> di sekolah?		Jika pernah mengalaminya, silahkan beri tanda (✓) pada kolom di bawah ini berdasarkan indikator <i>bully</i> di atas (sesuai dengan yang anda alami)				
		Pernah	Tidak Pernah	A	B	C	D	E
32	Selvionandri A.P		✓					
07	Alyaraufi Qurratulhaq		✓					
24	Mohendra Prasetyawan		✓					
3	Aditya Bagus P.		✓					
31	Shara Destantri		✓					
28	Nadia Adellia N.		✓					
33	TSIAH TIAWI KHUSNUL		✓					
06	Aya Hilmi Maulida		✓					
12	Anisa Sechza Ufrasiza		✓					
21	Ica Melinda Prasetya		✓					
29	Nadia Ika Pratiwi		✓					
10	Angraini Dian P		✓					
23	Lutfiani Latifa H.		✓					
19	Evanu Nur Fitri M		✓					
30	RISRI GALUH P.	✓						✓
11	Anjar Permata Sari	✓						✓
105	Akhdan ARADHANA PK		✓					
15	DWI FEBRIYANTO		✓					
16	DZAKI ARIEFIL PW		✓					
22	Kurniawan Dwiwi Y		✓					
20	Fendy Binar N.I.		✓					
21	Muhammad Candra Mantana		✓					
04	Alhamid Selviana	✓				✓		
26	Mohammed Chahradin	✓				✓		
19	Bagus Nur Bieha	✓				✓		
08	Amandra SEPTIWIWAN	✓				✓		
17	ZAGIH MUKE ROHIM	✓				✓		
34	WIDYO ADI KUSUMA	✓				✓		
19	F.H.ZAINULPI H	✓				✓		
	Adhi PRASCTY		✓					
27	Muflis Imam M	✓				✓		
32	Abib Masdar F.	✓				✓		✓
8	Arang Maruf	✓				✓		
	Bagas A.P	✓				✓		

Kelas : VII A

No Absen	Nama	Apakah anda pernah mengalami tindakan <i>bully</i> di sekolah?		Jika pernah mengalaminya, silahkan beri tanda (✓) pada kolom di bawah ini berdasarkan indikator <i>bully</i> di atas (sesuai dengan yang anda alami)				
		Pernah	Tidak Pernah	A	B	C	D	E
18	Mewani Premesthy	✓		✓				
21	Mutia Yustina R.	✓		✓				
25	Arifin Bueberi	✓		✓				
15	Lathif Fadhillah	✓		✓				
17	Lutfi Angga Dwi C	✓		✓				
19	Muhammad Rizham A	✓		✓				
23	Fauziah	✓		✓				✓
04	Anilia Nur I.	✓		✓	✓	✓		
23	Nadila Putri H.M	✓		✓	✓	✓		
(09)	Diyas Fitriawati H.	✓		✓	✓	✓		
17	Ridho Bagus Hidayat	✓		✓	✓	✓		
08	Dianas Kurniawita S	✓		✓	✓	✓		
21	Mu.Fajar.Fadhlillah A	✓		✓				
04	Arif Rohmanwin S	✓		✓				
25	Nisca Salabilla	✓		✓	✓	✓		
01	Amira Rahmawani	✓		✓				
26	Randhika Julliatama	✓		✓	✓	✓		
11	Firman Baradahali	✓		✓	✓			
13	Khairunnisa Mch. Hidayah M	✓		✓				✓
28	Septiana Andini Putri	✓		✓				
10	Dwi Yeni Kurrianwati	✓		✓	✓	✓		
30	Muhammad Arza A.S	✓		✓				
7	Candra Nur Hidayat	✓		✓	✓			
6	Asri Handayani Wulandari	✓						✓
16	Iutmotun Chasanah	✓		✓				
24	NAUFAL ALBARRU		✓					
32	Oxana Nadirra	✓		✓			✓	
33	Anjar Ardiansyah (SKY)	✓		✓	✓	✓	✓	✓

Kelas : VIII B

No Absen	Nama	Apakah anda pernah mengalami tindakan <i>bully</i> di sekolah?		Jika pernah mengalaminya, silahkan beri tanda (✓) pada kolom di bawah ini berdasarkan indikator <i>bully</i> di atas (sesuai dengan yang anda alami)				
		Pernah	Tidak Pernah	A	B	C	D	E
26	Riski Yamto	✓			✓	✓		
09	Ciko QolRULH	✓		✓	✓			
28	Rizal Fani DWI M	✓			✓	✓		
32	Vividha Aditya P	✓			✓			
19	Muh. Ghoffar F.I	✓			✓	✓		
25	RIFAI MUR.A.	✓		✓	✓			
20	MANUGRAH, R	✓		✓	✓			
8	Bintang Adi N	✓		✓	✓			
21	Nova Ardianto	✓		✓	✓			
22	Nurfariza Y	✓		✓	✓			
31	Wohyu Anggoro S		✓					
14	M. Aqibon Muz	✓		✓	✓			
17	Mistah Addin Y.	✓		✓	✓			
18	Begos wohyu rugayah			✓				
19	AEBAP BILLYCA							
04	Alindra Sandi P.	✓		✓	✓			
(B)	Mochamad Sidigh	✓		✓	✓			
18	MERIAN HANIFAH RR	✓		✓	✓	✓		
24.	RHEINA FATIN D.	✓	✗	✓			✓	
06.	Ayu Astri Eksasari	✓		✓	✓			
05	Alisya Kafita R			✓				
30	Viki Uswatun K	✓						
03	Alana Gusmita	✓						
27	Riswanda Surya D	✓						
12	Hindun Azzakiroh Y	✓						
29	Sabina Adelia	✓		✓				
(3)	Melani Nanda PR	✓		✓	✓			

Kelas : VMC

No Absen	Nama	Apakah anda pernah mengalami tindakan <i>bully</i> di sekolah?		Jika pernah mengalaminya, silahkan beri tanda (✓) pada kolom di bawah ini berdasarkan indikator <i>bully</i> di atas (sesuai dengan yang anda alami)				
		Pernah	Tidak Pernah	A	B	C	D	E
33	Yuke Andriyanti	✓		✓	✓			
29	Sephia Istiqomah	✓		✓	✓			
02	Aiya Natasya Arapah	✓		✓	✓			
09	Gading Ilman N	✓		✓	✓	✓	✓	
26	Putri Mezamona	✓		✓				
3	Arum Multa sari	✓		✓	✓			
15	Kayla Fibi Avara N	✓		✓	✓			
32	Wisnu Anang M	✓		✓	✓		✓	
10	Gilang GP.	✓		✓	✓			
13	Intan	✓		✓				
21	MUR KHORIYAH	✓		✓	✓			
07	Fatkhulia Rizqina	✓		✓	✓			
25	Pratama Benny	✓		✓	✓			
18	M. Tegar . Ismadi	✓		✓	✓			
31	Winggi . f.	✓		✓	✓			
06	Dedek Haryasin	✓		✓	✓			
16	Marcel Toser Ramungkas	✓		✓	✓			
11	Kansa Nur Laili	✓		✓		✓	✓	
15	Ratih Oktovioningrum	✓		✓	✓			✓
16	Nurul Afriana Goroh	✓		✓	✓	✓	✓	
17	Nisya Hulia .A.	✓		✓	✓	✓		
1809	Ramadhino A.	✓		✓		✓	✓	
11	Haris Dwi N	✓		✓	✓			
28	RIFO FRISNA LI	✓		✓	✓		✓	
2934	Zakiah Nur Faidah	✓		✓	✓			
24	Oustia Zulfo	✓		✓	✓			
19	HENDRIEN RASYI W	✓		✓	✓	✓		
01	Ahmed Difza D.S	✓		✓	✓			
17	Ag M. IYAS. Syabill	✓		✓	✓		✓	
22	NURHALIZA	✓		✓		✓		
12	Irdha masinda .S	✓		✓	✓		✓	
08	Fauzan Wisayantika	✓		✓	✓			
05	Daffa Sadihuta	✓		✓	✓	✓	✓	

Kelas : VIII D

No Absen	Nama	Apakah anda pernah mengalami tindakan <i>bully</i> di sekolah?		Jika pernah mengalaminya, silahkan beri tanda (✓) pada kolom di bawah ini berdasarkan indikator <i>bully</i> di atas (sesuai dengan yang anda alami)				
		Pernah	Tidak Pernah	A	B	C	D	E
12	ENI MEI - H.	✓		✓	✓	✓		
29	Wening Putri .H.	✓		✓	✓	✓		
22	Pipit Daryanti	✓		✓	✓	✓		
20	m.RAMA TRI AZI ANJING	✓		✓	✓	✓		
32	YUDI MUSTAFIRIN	✓		✓	✓	✓		
10	Deni Candra officalan	✓		✓	✓	✓		
7	Bagus Nugroho	✓		✓	✓	✓		
10	M. Izzulhaq	✓		✓	✓	✓		
30	WISNU PRADILLA SETIAWAN	✓		✓	✓	✓		
21	Nur Hasanah N.	✓		✓	✓	✓		
27	VERNA wati	✓		✓	✓	✓		
8	Damaro Muantaz L2	✓		✓	✓	✓		
9 (1)	Deni setyaminingrum	✓		✓	✓	✓		
24	Allanae Rachimafun A	✓		✓	✓	✓		
03	Alifidha Maulia M	✓		✓	✓	✓		
01	Adeline Puspitasari PH	✓		✓	✓	✓		
02	Anis Anisa	✓		✓	✓	✓		
16	INA MEYRINAWATI	✓		✓	✓	✓		
17	LISTI HYUNING P	✓		✓	✓	✓		
05	Alifia Bunga H.	✓		✓	✓	✓		
18	Muhammad Prabowo W	✓		✓	✓	✓		
19	Dedi Fisriyanto	✓		✓	✓	✓		
31	Yudhistirra Cahya H	✓		✓	✓	✓		
28	Gatma Stamet R.	✓		✓	✓	✓		
25	Riski Juan Saputra	✓		✓	✓	✓		
26	Surya Yoga Pratama	✓		✓	✓	✓		

Kelas : VIII E

No Absen	Nama	Apakah anda pernah mengalami tindakan bully di sekolah?		Jika pernah mengalaminya, silahkan beri tanda (✓) pada kolom di bawah ini berdasarkan indikator bully di atas (sesuai dengan yang anda alami)				
		Pernah	Tidak Pernah	A	B	C	D	E
30	Ana Khoironnisa	✓		✓	✓			
25	Salma Chiko N.	✓		✓		✓		
24	Rifku Amira I.	✓		✓		✓		
08	Eita Ruri Alfiyari	✓		✓	✓			
09	Ayu Prasetyawati'	✓		✓		✓		
20	Noviana Rahima P.	✓		✓	✓		✓	
14	Khusnul Afmania	✓		✓	✓	✓		
18	Hendra Apriyana -S	✓		✓				
27	Senponi Tri M.	✓		✓				
22	Ruggy Sandie Velandha	✓		✓				
12.	Janera Dhara Puspita	✓		✓		✓		
18	Kharina Hidayati	✓		✓		✓		
26	Tri Indah Handayani	✓		✓	✓			
02	Annisa Nur Fadhlah	✓		✓	✓	✓		
07	Mardiana Cindy A.	✓		✓				
19	Nando Pradya Mengatah	✓		✓	✓			
24	Martiansyah Putra	✓		✓	✓			
16	Masco Muhammadi	✓		✓	✓			
	Rangga Hutama P	✓		✓	✓			
	Rahman Sugeng Lc	✓		✓	✓			

## **PROFIL LEMBAGA**

### **A. Data Umum Madrasah**

NSM	:	121134040003
NPSN	:	20411996
Nama Madrasah	:	MTs Negeri 3 Sleman
Status Madrasah	:	Negeri
Waktu Belajar	:	Pagi
NPWP	:	00.015.047.4-542.000
Kode Satker Anggaran	:	417661
Nomor DIPA Tahun 2016	:	DIPA-0254.04.2.417661/2016
Penempatan DIPA 2016	:	Madrasah

### **B. Lokasi Madrasah**

Dusun	:	Pokoh
Desa/Kelurahan	:	Wedomartani
Kecamatan	:	Ngemplak
Kabupaten/Kota	:	Sleman
Provinsi	:	DI, Yogyakarta
Kode Pos	:	55584
Lintang/Bujur	:	-7730748/110433935
Kategori Geografis Wilayah	:	Dataran Rendah
Kategori Wilayah Khusus	:	Daerah Masyarakat Adat

### **C. Kontak Madrasah**

Nomor Telepon Madrasah	:	0274-4531897
Nomor Fax Madrasah	:	0274- 4531897
Alamat Website Madrasah	:	mtsngemplak@yahoo.co.id
Alamat Email Madrasah	:	mtsnngemplak-sleman.sch.id

### **D. Dokumen Perijinan dan Sertifikasi ISO**

No. SK Pendirian	:	120
------------------	---	-----

Tanggal SK Pendirian : 11/06/1968

No. SK Ijin Operasional : 120

Tanggal SK Ijin Operasional : 11/06/1968

Kepemilikan Sertifikasi ISO : Belum

#### **E. Akreditasi Madrasah Terakhir**

Status Akreditasi Terakhir : A

No. SK Akreditasi Terakhir : 21.01/BAP-SM/TU/XII/13

TMT SK Akreditasi Terakhir : 21/12/2013

Tanggal Berakhir Akreditasi : 21/12/2018

Nilai Akreditasi Terakhir : 93.00

#### **F. Data Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Madrasah**

Status Menerima BOS : Bersedia

Nama Bendahara BOS : Mirfaqoh Bisri, SP.

Nomor Rekening BOS : 024701000440309

Pemilik Rekening BOS : BP 030 MTsN Ngemplak

Nama Bank : BRI

Cabang Bank : Sleman

#### **G. Luas Tanah**

Hak Milik Sendiri : 476 m<sup>2</sup>

Sewa/Kontrak : 5515 m<sup>2</sup>

#### **H. Ketersediaan Listrik**

Sumber Listrik : PLN

Daya Listrik (Watt) : 1300 W

#### **I. Ketersediaan Air Sanitasi**

Kekurangan Air : Cukup

Sumber Air Sanitasi : Air Tanah/Sumur

#### **J. Ketersediaan Jaringan Internet**

Kualitas Akses Internet : Baik

Akses Internet Tersedia : VSAT (Very Small Aperture Terminal)

### **DAFTAR GURU MTs N 3 SLEMAN**

No.	Nama	Jabatan/Bidang Studi	Status
1.	Dra. Hj. Sri Haryati Handayani	Kepala Madrasah dan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial	PNS
2.	Halimah Hotna Lubis, S.Ag	Guru Fikih dan Akidah Akhlak	PNS
3.	Dra. Hj. Siti Rochmah	Guru Bahasa Arab	PNS
4.	Drs. Boidi	Guru Ilmu Pengetahuan Sosial	PNS
5.	Dra. Hj. Badriyah	Guru Pendidikan Kewarganegaraan	PNS
6.	Dra. Hj. Padmi Sulastri	Waka Humas dan Guru Bimbingan Konseling	PNS
7.	Abdul Haris Sujarwo, S.Ag	Waka Sarpras dan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial	PNS
8.	Dra. Rusmini Barokah	Kepala Perpustakaan dan Guru Matematika	PNS
9.	Padno Sugiyanto, S.Ag	Waka Kesiswaan dan Guru Seni Budaya	PNS
10.	Harsoyo, S.Ag	Waka Kurikulum dan Guru Bahasa Inggris	PNS
11.	Lasmi Wahyuni, S.Pd	Kepala Lab. IPA dan Guru IPA Biologi	PNS
12.	Sri Sumarni, S.Pd, M.Si	Guru IPA Biologi	PNS
13.	Khoirul Fikri, S.Ag	Guru Matematika	PNS
14.	Dra. Sri Mulyani	Guru Matematika	PNS
15.	Subono Walubina, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	PNS

16.	Hj. Suarni, S.Pd	Guru Keterampilan	PNS
17.	Ummu Hani', S.Pd	Guru IPA Fisika	PNS
18.	Suyatman, S.Pd	Guru Bimbingan Konseling	PNS
19.	Akun, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	PNS
20.	Iffah Jauhari, S.Pd	Guru Ilmu Pengetahuan Sosial	PNS
21.	Nur Hudariyanto, S.Pd.I	Guru Akidah Akhlak dan Fikih	Non- PNS
22.	Deti Prasetyaningrum, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	Non- PNS
23.	Muflikhatun Ni'mah, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	Non- PNS
24.	Tutut Indrayani, S.Pd	Guru Bahasa Jawa	Non- PNS
25.	Imam Chamid, S.Hum	Guru TIK	Non- PNS
26.	Nurvam Kusmadi, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	PNS
27.	Saiful Mustafa	Guru Sejarah Kebudayaan Islam dan Al-Qur'an Hadits	Non- PNS
28.	Alif Eni Sri Wigunarti, S. Pd.	Guru Penjaskes	Non- PNS

**DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN MTs NEGERI 3 SLEMAN**

No.	Nama	NIP	NUPTK	Jenis Kelamin	
				Laki-laki	Perempuan
1	Dra. Sri Haryati Handayani	196201111986032001	4443740640300002		✓
2	Siti Rochmah, Dra	195805131986032003	6845736638300002		✓
3	Drs. Boidi	195903041987031004	3636737641200000	✓	
4	Badriyah, Dra	195908231986012001	0155737638300013		✓
	Dra. Padmi Sulastri	196009121993032001	6244738639300003		✓
5	Abdul Haris Sujarwo S.Ag.	196503311996031001	2663743645200002	✓	
6	Dra. Rusmini Barokah	196703101994032012	6642745646300002		✓
7	Padno Sugiyanto S.Pd.	196411201991031003	9452742644200003	✓	
8	Harsoyo, S.Pd	196902261997031001	5558747649200002	✓	
9	Lasmi Wahyuni S.Pd.	197004251997032002	9757748651300002		✓
10	Sri Sumarmi M.Si.	196905201997032001	3852747648300002		✓
11	Khoirul Fikri S.Ag.	197006101997031002	5942748649200002	✓	
12	Sri Mulyani, Dra	196607251997032001	2057744645300003		✓
13	Subono Walubina S.Pd.	196408091999031002	4141742644200003	✓	
14	Suarni, S.Pd	195907081988032001	2040737638300013		✓
15	Halima Hotna Lubis, S.Ag	197106131993032001	8945749651300022		✓
16	Nurvam Kusmadi, S.Pd	197411282007011001	3460752653200003	✓	
17	Alif Eni Sri Wigunarti, S.Pd	195812291985031012	4260755656300013		✓
18	Umu Hani` S.Pd.	197710012011012003	7333755656300013		✓
19	Suyatman, S.Pd	196109152006041006	8247739640200013	✓	
20	Akun S.Pd.	195906171988031004	3949737638200012	✓	
21	Iffah Jauhari S.Pd.	196004031987102001	8735738639300002		✓
22	Nur Hudariyanto S.Pd.I.	121134040003030023	8457754655200003	✓	
23	Deti Prasetyaningrum S.Pd.	121134040003090024	3846764666300052		✓
24	Muflikhatur Ni` mah S.Pd.	121134040003090025	1541763664300073		✓
25	Tutut Indrayani S.Pd.	121134040003250026	3654757659300022		✓
26	Imam Chamid, S.Hum	121134040003280027	ID20401432185002	✓	
27	Sholehah, S.Pd	196505211986032004	7853743646300012		✓
28	Mirfaqoh Bisri, S.P	196903222003122001	8654747650300002		✓
29	Siti Rahmah	196612191986032001	3551744646300000		✓
30	Tri Maryati	196603051989032004	3637744646300012		✓
31	Atmi Kamalia	196805171989122001	9849746649300002		✓
32	Aminatun Nuriah	196611271992032002	6459744648300013		✓
33	Muhamad Yasin Nuryanto S.T.	197311052007101005	8437751653110043	✓	

34	Faela Shofiana S.E.	197908272011012007	3159757658210063		✓
35	Barjana	121134040003000036	8159747649200003	✓	
36	Syaiful Amri S.I.P.	121134040003000037	8951764665110052	✓	
37	Oktar Dwi Sumarno	121134040003000038	ID20401432185001	✓	
38	Siswanto	121134040003000039	ID20401432177001	✓	
39	Sriyadi	121134040003000040		✓	



## DATA GURU DAN PEGAWAI

### MTs NEGERI 3 SLEMAN

#### A. STATUS

No.	STATUS	GURU			PEGAWAI			JUMLAH			KET
		L	P	J	L	P	J	L	P	J	
1.	PNS	9	12	21	2	7	9	11	19	30	
2.	NON PNS	3	4	7	3	-	3	6	4	10	
<b>JUMLAH</b>								17	23	40	

#### B. GOLONGAN

No.	GOLONG AN	GURU			PEGAWAI			JUMLAH			KET
		L	P	J	L	P	J	L	P	J	
1.	GOL II a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2.	II b	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	II c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4.	II d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5.	GOL III a	-	1	1	-	1	1	-	2	2	
6.	III b	2	-	2	1	5	6	3	5	8	
7.	III c	-	1	1	-	1	1	-	3	3	
8.	III d	-	2	2	1	-	1	1	1	2	
9.	GOL IV a	1	10	22	-	-	-	11	10	21	
		2									
10.	IV b	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11.	IV c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
<b>JUMLAH</b>		1 3	14	28	2	7	9	15	21	36	Guru, pega

											wai, PNS
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------

## PENDIDIKAN

No.	STATUS	GURU			PEGAWAI			JUMLAH			KET
		L	P	J	L	P	J	L	P	J	
1.	SLTA	-	-	-	1	5	6	1	5	6	
2.	DIPLOMA	1	1	2	1	-	1	2	1	3	
3	S1	1 2	12	24	3	2	5	15	14	29	
4.	S2	-	2	2	-	-	-	-	2	2	
<b>JUMLAH</b>								20	24	40	



**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VII A MTs NEGERI 3 SLEMAN**

No.	NIS	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	6483	Ade Irma Febriani	P	Sleman	24/02/2004
2	6484	Ailsa Syahla Windy Setevaya	P	Yoyakarta	01/09/2003
3	6485	Almas Vildaningrum	P	Sleman	27/12/2003
4	6486	Annisa Wahyu Oktaviana	P	Sleman	06/10/2003
5	6487	Arfan Nur Ikhsan	L	Sleman	22/09/2004
6	6488	Arma Tsalasa Basari	L	Sleman	10/02/2004
7	6489	Danang Maulana	L	Sleman	29/03/2004
8	6490	Dian Rizki Utami	P	Cirebon	05/03/2003
9	6491	Dimas Kurniawan Saputro	L	Sleman	13/01/2004
10	6492	Firstaninda Imti Maleha	P	Sleman	19/09/2003
11	6493	Fakrina Putri Andarista	P	Sleman	06/12/2003
12	6494	Habib Alif Musthofa	L	Sleman	06/05/2004
13	6495	Irsyad Abadi	L	Sleman	23/07/2004
14	6496	Mila Kusuma Dewi	P	Sleman	22/07/2003
15	6497	Muhammad Ahnaf Mu'afa	L	Sleman	23/07/2004
16	6498	Muhammad Aurelia Mada Al-Farisi	L	Sleman	21/12/2004
17	6499	Muhammad Jibril Maulana	L	Sleman	24/07/2004
18	6500	Muhammad Irfan Ardi Wibowo	L	Sleman	27/10/2002
19	6501	Muhammad Yusron Dwi Chandra	L	Sleman	25/12/2003
20	6502	Moh. Ilyas Faroni Krismunanda	L	Sampang	22/12/2003
21	6503	Nafisah Nur Zahira	P	Yoyakarta	18/06/2004
22	6504	Niken Shelya Putri	P	Kab.Batang	12/09/2003
23	6505	Oktaviani Safitri	P	Sleman	08/10/2003
24	6506	Puput Mahardikaning Sari	P	Sleman	19/08/2003
25	6507	Rasoki Nabahat	L	Sleman	14/12/2002
26	6508	Revo Yudha Eka Prasetya	L	Bekasi	13/10/2003
27	6509	Rayhan Sabriansyah	L	Sleman	22/08/2003
28	6510	Salsa Anjeli Sahrauni Abdianti	P	Wonogiri	06/07/2004
29	6511	Shafira Ruhul Asmarani	P	Sleman	10/02/2004
30	6512	Silvani Desinta Saputri	P	Sleman	01/12/2003
31	6513	Vellysa Quevhara Tampubolon	P	Yogyakarta	22/01/2004

32	6514	Windu Risqi Amalia	P	Sleman	17/01/2004
33	6515	YOUKI YOUDANI FANDI	L	Sleman	01/04/2003
34	6516	YULIANA AISYA NAILIL MINAN	P	Sleman	25/07/2003

### DAFTAR NAMA SISWA KELAS VII B MTs NEGERI 3 SLEMAN

No.	NIS	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	0035705605	Adib Arya Ananda	L	Klaten	23/08/2003
2	0042781334	Aga Muhammad Fathurohman	L	Sleman	26/07/2004
3	0047242184	Ahmad Iqbal Widiastha	L	Sleman	27/06/2004
4	0042753057	Andrian Wijayanto	L	Yogyakarta	05/07/2004
5	0034896399	Alvino Rangga Ramadhani	L	Yogyakarta	28/11/2003
6	0044454839	Arifan Nur Achmad	L	Sleman	24/03/2004
7	0046293727	Arif Sanusi Endar Prasetyo	L	Sukoharjo	11/01/2004
8	0042192794	Arya Adi Wiyata Nugraha	L	Sleman	28/03/2004
9	0046231289	Ellenia Ika Aprilliani	P	Sleman	27/04/2004
10	0039413280	Fauzi Aprianto	L	Sleman	08/04/2003
11	0037198605	Hafid Candra Kurniawan	L	Sleman	18/04/2003
12	0041273093	Haniftia Fitri Ramadhani	P	Sleman	20/10/2004
13	0025001932	Heri Juliyanto	L	Pontianak	20/07/2002
14	0035164023	Hudha Nur Hasan	L	Sleman	22/07/2003
15	0036559513	Indah Nur Laili	P	Sleman	29/11/2004
16	0043856297	Intan Nova Anjani Putri Wijayanti	P	Merauke	26/11/2004
17	0035173448	Mayra Putri Juliania	P	Sleman	29/10/2003
18	0043830236	Muhammad Faizzul 'Adim	L	Sleman	17/02/2004
19	0037112730	Muh. Rezky Ramadhani	L	Klaten	15/11/2003
20	0037112716	Mohammad Syadiva Putra Utama	L	Sleman	16/05/2003
21	0049734852	Nadya Alifa Novitasari	P	Sleman	28/11/2003
22	0030411397	Naila Fitri Nurrahmah	P	Sleman	02/01/2003
23	0027374814	Niken Arlin Anggraeni	P	Sleman	04/11/2002
24	0046294224	Rafanski Raka Bagus Mahendrata	L	Sleman	28/01/2004

25		Rama Diana Putriyono Daniyati	P	Sleman	29/10/2003
26	0031866102	Reiana Ajitama	L	Kuningan	13/12/2003
27		Ricky Ahmad Fauzi	L	Sleman	23/06/2004
28	0044514214	Sabrina Mutia Kaffa	P	Sleman	16/05/2004
29	0034300780	Serli Santika	P	Sleman	02/11/2003
30	0042753049	Syahrul Revaryanto Gunawan	L	Denpasar	23/04/2004
31	0036677611	Yakub Dwi Darmawan	L	Sleman	16/07/2003
32	0041355257	Yanti Endang Vitasari P	P	Blora	23/04/2004
33	0030852705	Yoga Dwi Prasetyo	P	Sleman	14/08/2003
34	0043563745	Zeky Zulfikar Al Wanda	L	Sleman	16/02/2004

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VII C MTs NEGERI 3 SLEMAN**

No.	NIS	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	6551	Aan Tri Rahmadi	L	Sleman	16/09/2004
2	6552	Adhe Fatma Raahmadani	P	Sleman	22/11/2003
3	6553	Afif Syafatahna Anggianto	L	Sleman	06/12/2003
4	6554	Ammar	L	Sleman	23/11/2003
5	6555	ndika Putra Nur Muhammad	L	Sleman	26/12/2003
6	6556	Angga Adhy Shaputra	L	Sleman	11/03/2003
7	6557	Anggraeni Oktavia	P	Sleman	12/10/2003
8	6558	Arif Nuur Hidayat	L	Sleman	29/10/2003
9	6559	Azis Hendri Listanto	L	Gunungkidul	07/09/2003
10	6560	Dinda Aulia Setia Sari	P	Yogyakarta	02/04/2004
11	6561	Eka Amellia Putri	P	Sleman	19/10/2003
12	6562	Erlita Putri Anggraini	P	Kediri	27/11/2004
13	6563	Evia Febriana	P	Sleman	05/02/2004
14	6564	Fahri Dimas Saputra	L	Sleman	10/04/2004
15	6565	Farkhan Na'imuddin	L	Sleman	16/07/2003
16	6566	Febriyanto Dicky Nugraha	L	Sleman	21/02/2004
17	6567	Feliza Febriana	P	Sleman	08/02/2004
18	6568	Hero Akbar Mustakim	L	Sleman	25/06/2004

19	6569	Isma Syalsa Billa	P	Sleman	26/08/2003
20	6570	Kurnia Indy Afsonny	P	Sleman	21/05/2004
21	6571	Latif Aji Cahya Nugraha	L	Sleman	09/02/2004
22	6572	Laksiminingtyas Eka Febriana	P	Sleman	14/02/2004
23	6573	Miftakhul Rozak	L	Sleman	01/07/2002
24	6574	Miko Setiawan	L	Bogor	15/05/2003
25	6575	Mohammad Wisnu Wardana	L	Bantul	17/01/2004
26	6576	Muhammad Jamaludin Abdullah	L	Sleman	20/09/2003
27	6577	Muhammad Rian Rahmadika	L	Sleman	05/02/2003
28	6578	Nadhea Chusnul Chotimah	P	Sleman	13/07/2003
29	6579	Nova Laksita Dewi	P	Sleman	05/07/2004
30	6580	Sabda Arif Octavio	L	Sleman	24/10/2003
31	6581	Sectio Briand Dzulhi Prasastian	L	Sleman	20/02/2004
32	6582	Sigit Prasetyo Nugroho	L	Sleman	14/05/2004
33	6583	Sindi Nur Aisyah	P	Sleman	29/04/2004
34	6584	Yudha Yudhistira	L	Sleman	25/05/2002

#### DAFTAR NAMA SISWA KELAS VII D MTs NEGERI 3 SLEMAN

No.	NIS	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	6585	Adita Ardi Ansyah	L	Sleman	26/05/2004
2	6586	Ahmad Nurdin Khoiron	L	Sleman	29/04/2004
3	6587	Amalia Mustafa	P	Sleman	02/09/2003
4	6588	Andhika Yogatama Yanuar	L	Sleman	29/01/2004
5	6589	Andra Tirta Ardhania	L	Jakarta	20/01/2004
6	6590	Ari Dwi Prasetyo	L	Tangerang	29/08/2004
7	6591	Ari Wahyu Saputra	L	Sleman	03/03/2003
8	6592	Della Erizma	P	Sleman	11/06/2004
9	6593	Deva Pratama	L	Sleman	08/05/2004
10	6594	Dhian Epriliana	P	Sleman	04/04/2004
11	6595	Dyah Ayu Fatikasari	P	Sleman	03/07/2003
12	6596	Enriko Damaraya	L	Yogyakarta	03/08/2003
13	6597	Felyna Dian Ayu Salesta	P	Jakarta	30/12/2003

14	6598	Intan Anindita Nurbaiti	P	Sleman	12/02/2004
15	6599	Iqbal Yasid Fauzan	L	Sleman	10/06/2004
16	6600	Ivan Nur Hidayat	L	Yogyakarta	19/06/2004
17	6601	Khuswatin Hasanah	P	Sleman	10/10/2002
18	6602	Lutifiana Latifa Hanum	P	Sleman	22/07/2004
19	6603	Minawati Aprilianti	P	Sleman	07/04/2003
20	6604	Muhammad Alfin Faiz	L	Sleman	05/09/2004
21	6605	Muhammad Asyanur Jantri	L	Sleman	07/06/2003
22	6606	Muhammad Azzam Azziz Fadila	L	Ngawi	29/04/2004
23	6607	Muhammad Karim Al Fajri	L	Sleman	09/07/2004
24	6608	Muhammad Mirza Ardi Wiatmaja	L	Sleman	28/08/2003
25	6609	Muhammad Raihan Hidayat	L	Sleman	25/05/2004
26	6610	Muhammad Ridwan Fauzan	L	Jakarta	12/10/2003
27	6611	Nur Wahyudi	L	Sleman	22/08/2003
28	6612	Raffael Gaza Alaviv	L	Yogyakarta	05/09/2003
29	6613	Rahma Fityriyana Novianingtyas	P	Banyumas	25/11/2004
30	6614	Rifka Nur Aisyah	P	Sleman	22/10/2003
31	6615	Sabila Syafa Annida	P	Sleman	11/01/2004
32	6616	Salma Khoirun Nisa	P	Wonogiri	05/06/2003
33	6617	Sulaksono	L	Sleman	18/08/2002
34	6618	Yusuf Dewantoro	L	Sleman	02/05/2004

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VII E MTs NEGERI 3 SLEMAN**

No.	NIS	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	6619	Adhi Prasetya	L	Sleman	18/10/2002
2	6620	Adib Masdar Farid	L	Pekalongan	18/02/2004
3	6621	Aditya Bagus Pangestu	L	Klaten	13/12/2003
4	6622	Ahmad Setyono	L	Sleman	30/05/2003
5	6623	Akhdan Aradhana Putra Kurnianto	L	Sleman	22/03/2004
6	6624	Alya Hilma Dzulfaza	P	Sleman	07/12/2003
7	6625	Alya Taufiqurrohmanh	P	Sleman	10/08/2003
8	6626	Amanda Septiawan	L	Tangerang	16/09/2002

9	6627	Anang Ma'ruf	L	Sleman	06/07/2003
10	6628	Anggraini Dian Puspita N	P	Sleman	11/03/2003
11	6629	Anjar Permatasari	P	Sleman	15/10/2003
12	6630	Anisa Seca Ufrasia	P	Sleman	09/03/2004
13	6631	Bagas Adhi Prabowo	L	Tangerang	04/09/2003
14	6632	Bagus Nur Ridho	L	Sleman	01/03/2003
15	6633	Dwi Febriyanto	L	Sleman	17/02/2003
16	6634	Dzaki Arifril Putra Wiratama	L	Sleman	15/04/2004
17	6635	Faqih Nur Rohim	L	Sleman	14/03/2004
18	6636	Ferahmam Hamim Zainuri Hendrawan	L	Sleman	19/02/2004
19	6637	Efanii Nur Ditri Maheswari	P	Ngawi	03/04/2004
20	6638	Fendy Binar Nur Ilham	L	Sleman	09/05/2004
21	6639	Icu Meilinda Prasetya	P	Sleman	19/05/2003
22	6640	Kurniawan Dwi Yulianto	L	Sleman	16/06/2003
23	6641	Lutfiana Latifa Hanum	P	Sleman	22/07/2004
24	6642	Mahendra Prasetyawan	L	Sleman	05/03/2004
25	6643	Muhammad Candra Maulana	L	Sleman	05/05/2004
26	6644	Muhammad Choharudin	L	Sleman	18/10/2003
27	6645	Mufligh Imam Musstofa	L	Sleman	10/08/2004
28	6646	Nadia Adellia Novitasari	P	Sleman	30/11/2003
29	6647	Nadia Ika Pratiwi	P	Sleman	17/05/2004
30	6648	Rizki Galuh Pramudja	P	Sleman	21/05/2004
31	6649	Shara Destantri	P	Sleman	31/12/2003
32	6650	Selviananda Andini Putri	P	Sleman	25/02/2004
33	6651	Tsintaini Khusnul Khotimah	P	Karanganyar	01/01/2004
34	6652	Widyo Adi Kusuma	L	Sleman	19/05/2004

### DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII A MTs NEGERI 3 SLEMAN

No.	NIS	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	6313	Amik Rahmawatiningsyas	P	Sleman	31/08/2003
2	6314	Anita Nur Khasanah	P	Sleman	05/09/2002

3	6315	Anjar Ardiansyah	L	Sleman	16/10/2002
4	6316	Arif Rahmanudin Saputra	L	Sleman	23/10/2002
5	6317	Arifin Buchori	L	Sleman	24/07/2003
6	6318	Asri Handayani Wulandari	P	Sleman	14/07/2003
7	6319	Candra Nur Hidayat	L	Sleman	26/05/2002
8	6322	Dimas Kurniawan Saputra	L	Sleman	29/04/2002
9	6323	Diyas Fitrotul Hummah	P	Sleman	08/12/2002
10	6324	Dwi Yuni Kurniawati	P	Sleman	04/06/2003
11	6325	Firman Ramadhani	L	Sleman	25/11/2002
12	6326	Gita Ayu Putri Wardani	P	Yogyakarta	24/06/2003
13	6327	Khodijatul Kubro	P	Sleman	21/05/2003
14	6328	Khoirunnas Muhammad Irsyad Mujaka	L	Sleman	23/07/2003
15	6329	Lathif Fadlan Hidayat	L	Sleman	17/01/2003
16	6330	Lili Nurfaida	P	Sleman	12/07/2003
17	6331	Lukmatun Chasanah	L	Sleman	09/07/2001
18	6332	Lutfi Angga Dwi Cahyo	L	Temanggung	31/03/2003
19	6333	Mellani Pramesty	P	Sleman	05/08/2002
20	6334	Muhammad Raihan Al Farizi	L	Tangerang	28/10/2002
21	6335	Muhafar Fadilah Akbar	L	Sleman	13/02/2003
22	6336	Mutia Yustina Ridawati	P	Sleman	19/10/2002
23	6337	Nadia Putri Harkitya Nur Ratri	P	Sleman	20/05/2003
24	6338	Naufal Albarru	L	Kotabumi	16/06/2002
25	6339	Nisca Salsabila	P	Sleman	13/11/2002
26	6340	Rahma Arifatul Maghfiroh	P	Sleman	29/12/2002
27	6341	Randika Juliatama Saputra	L	Gunung Kidul	09/07/2002
28	6342	Ridho Bagus Hidayat	L	Sleman	23/10/2002
29	6343	Septiana Andini Putri	P	Bantul	04/09/2002
30	6444	Solihatun	P	Pemalang	16/12/2002
31	6479	Muhammad Azka Z.	L	Sleman	29/05/2003

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII B MTs NEGERI 3 SLEMAN**

No.	NIS	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	6172	Achmad 'Adib Muhadzdzib	L	Sleman	17/09/2002
2	6345	Akbar Rizky Athallah	L	Jakarta	11/04/2000
3	6346	Alana Gusmita	P	Tanjung Agung	12/05/2003
4	6347	Alindra Sandi Pratama	L	Sleman	27/03/2003
5	6348	Alisyah Kafita Rani	P	Rembang	19/05/2003
6	6349	Ayu Astri Ekasari	P	Rengat	02/07/2003
7	6350	Bagas Wahyu Nugroho	L	Sleman	16/04/2001
8	6351	Bintang Adi Nugraha	L	Yogyakarta	04/12/2002
9	6352	Ciko Qoirul Anasya	L	Sleman	02/10/2003
10	6353	Cindy Arlinda	P	Sleman	10/07/2003
11	6354	Fani Nursinta Listiandari	P	Sleman	25/02/2003
12	6355	Hindun Azzakiroh Yuliangsuro	P	Sleman	15/05/2004
13	6356	Isnainisa Mufida	P	Sleman	16/05/2003
14	6357	Maskur Ridho	L	Sleman	01/11/2002
15	6358	Meilani Nanda Puspitasari	P	Yogyakarta	07/05/2002
16	6359	Meli Agustin	P	Sleman	18/08/2002
17	6360	Misbah Addin Yasir	L	Sleman	28/03/2003
18	6361	Mochamad Sidiq Herlambang	L	Sleman	31/12/2002
19	6362	Muh Ghoffar Iswanda	L	Sleman	08/10/2001
20	6363	Muhammad Anugrah Ramadhan	L	Sukoharjo	23/11/2002
21	6364	Nova Ardiyanto	L	Sleman	21/11/2002
22	6365	Nurfarizal Yulianto	L	Sleman	04/07/2002
23	6365	Putri Amani Khanifah	P	Sleman	16/06/2003
24	6368	Rheina Fatin Ramadhani	P	Batam	01/12/2002
25	6369	Rifai Nur Arifin	L	Sleman	01/01/2002
26	6370	Riskiyanto Wibowo	L	Palu	05/07/2003
27	6371	Riswanda Surya Dewi	P	Tangerang	03/04/2003
28	6372	Rizal Fandi Mahendra	L	Sleman	04/07/2002
29	6373	Sabina Adelia	P	Sleman	07/04/2003
30	6375	Viki Uswatun Khasanah	P	Sleman	06/08/2002
31	6376	Wahyu Anggara Setyawan	L	Sleman	18/02/2003

32	6377	Yudha Aditya Pratama	L	Sleman	20/03/2002
33	6378	Yusmatuf Ratih Salama	P	Sleman	30/07/2003

### DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII C MTs NEGERI 3 SLEMAN

No.	NIS	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	6379	Ahmad Rheza Dwi Saputra	L	Sleman	13/01/2003
2	6380	Alya Natasya Arapah	P	Subang	11/02/2003
3	6381	Arum Mulia Sari	P	Sleman	21/04/2003
4	6382	Bimandhit Abimanyu	L	Grobogan	28/04/2001
5	6383	Daffa Sadhuta Dewa Erwayana	L	Sleman	24/05/2003
6	6384	Dedek Haryasin	L	Sleman	09/05/2002
7	6385	Fatkulia Rizqina	P	Sleman	17/09/2002
8	6386	Fauzan Wijayarista	P	Yogyakarta	17/04/2003
9	6387	Gading Ilman Nafia	L	Semarang	28/01/2002
10	6388	Gilang Guntoro Putra	L	Sleman	02/02/2002
11	6389	Haris Dwi Nurjati	L	Sleman	31/03/2003
12	6390	Indah Masinda Saputri	P	Sleman	23/09/2003
13	6391	Intan	P	Gunung Kidul	22/09/2003
14	6392	Kansa Nur Laili	P	Sleman	28/07/2003
15	6393	Keylla Fibri Aura Nugraha	P	Pati	24/02/2003
16	6394	Marcel Fajar Pamungkas	L	Sleman	19/03/2003
17	6395	Mchamadil Yas Syabil	L	Sukabumi	20/03/2002
18	6397	Muhammad Tegar Ismaidi	L	Sleman	02/08/2002
19	6398	Muhammad Zein Rizky Wibowo	L	Sleman	02/07/2002
20	6399	Nisyah Aulia Aziza	P	Purworejo	13/12/2003
21	6400	Nur Khoiriyah	P	Sleman	23/01/2003
22	6401	Nurhaliza	P	Yogyakarta	04/09/2003
23	6402	Nurul Alfiana Qori'ah	P	Sleman	21/10/2002
24	6403	Ovista Zulfa Adeyudha	P	Sleman	18/11/2003
25	6404	Pratama Beni Nur Hussien	L	Gunung Kidul	09/04/2003
26	6405	Putut Megananda	L	Sleman	14/06/2002

27	6406	Ratih Oktavianingrum	P	Sleman	06/10/2002
28	6407	Riko Krisna Utama	L	Sleman	17/06/2003
29	6408	Septia Istiqomah	P	Sleman	14/09/2002
30	6235	Very Aprilianto	L	Sleman	19/02/2003
31	6409	Wingki Febriansyah	L	Sleman	08/09/2003
32	6410	Wisnu Anang Makruf	L	Sleman	10/01/2002
33	6411	Yuke Andriyanti	P	Sleman	06/02/2003
34	6312	Zakiah Nur Fadilah	P	Bandung	03/01/2003

### DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII D MTs NEGERI 3 SLEMAN

No.	NIS	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	6413	Acyuta Vindi Areta	P	Sleman	18/10/2002
2	6414	Adeliya Puspitasari Rusita Hemawati	P	Sleman	06/03/2002
3	6415	Adrian Lana Dwi Saputra	L	Sleman	04/08/2002
4	6416	Alfidha Maulia Merraphi	P	Boyolali	26/05/2003
5	6417	Alianza Rchimatun Amini	P	Sleman	20/03/2002
6	6418	Alifia Bunga Maqilla	P	Yogyakarta	23/10/2003
7	6419	Anis Anisa	P	Bantul	27/04/2002
8	6420	Bagas Nugroho	L	Sleman	31/12/2001
9	6421	Berlian Ahmad Zaki	L	Sleman	13/03/2003
10	6422	Damara Mumtaz Luthiazuhua	P	Sleman	10/02/2003
11	6423	Dede Fitriyanto	L	Sleman	05/12/2002
12	6424	Deni Chandra Oktiawan	L	Sleman	07/10/2002
13	6425	Dewi Setianingrum	P	Sleman	01/10/2001
14	6426	Evi Mei Hastuti	P	Sleman	28/05/2003
15	6427	Fitria Ramadhani	P	Jakarta	17/11/2002
16	6428	Gustomo Arum Kusuma Negara	L	Sleman	01/08/2002
17	6429	Heru Sucipto	L	Kuala Pembuang	23/11/2000
18	6430	Ina Meyrnawati	P	Sleman	30/05/2003
19	6431	Listi Ayuning Pekerti	P	Sleman	04/10/2002
20	6432	Muhamad Prabow Waskito	L	Sleman	22/09/2003

21	6433	Muhammad 'Izzulhaq	L	Klaten	09/10/2001
22	6434	Muhammad Raa Tri Azi	L	Bekasi	06/03/2002
23	6435	Nur Hasanah Nugrahayuningsih	P	Sleman	20/05/2002
24	6436	Pipit Daryanti	P	Sleman	01/06/2001
25	6437	Rachmad Fachrizal Amri	L	Sleman	05/10/2002
26	6438	Rahmadani Nur Rifa'i	L	Sleman	30/12/2002
27	6439	Riski Juan Saputra	L	Gunung Kidul	20/10/2002
28	64340	Surya Yoga Pratama	L	Gunung Kidul	29/03/2003
29	6341	Verna Wati	P	Gunung Kidul	11/10/2002
30	6342	Wahyu Slamet Riyadi	L	Sleman	05/12/2002
31	6443	Wening Putri Hapsari	P	Karanganyar	06/04/2003
32	6444	Wisnu Pradika Setiawan	L	Sleman	04/05/2003
33	6345	Ydhistira Cahya Anugrah	L	Sleman	03/06/2003
34	6346	Yudi Mustafirin	L	Sleman	02/09/2003

#### DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII E MTs NEGERI 3 SLEMAN

No.	NIS	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	6448	Ananda Dzulfikar Sapto	L	Yogyakarta	11/02/2003
2	6449	Annisa Nur Fadhilah	P	Sleman	02/08/2003
3	6450	Ardhiansyah Bagas Saputro	L	Yogyakarta	19/03/2003
4	6451	Ayu Prasetyawati	P	Klaten	13/02/2003
5	6452	Della Puspita	P	Sleman	05/11/2002
6	6453	Deny Kurnia Ramadhan	L	Sleman	20/11/2002
7	6454	Edo Prasetyo	L	Pacitan	23/07/2003
8	6455	Eka Ptri Alfiyani	P	Sleman	21/09/2003
9	6456	Firman Yusuf Saputra	L	Sleman	05/01/2002
10	6457	Imam Rohmadi	L	Sleman	27/07/2001
11	6458	Ivan Setiawan	L	Sleman	17/05/2002
12	6459	Janeria Dhara Puspita	P	Magelang	10/01/2003
13	6460	Khairina Hidayati	P	Sleman	07/04/2002
14	6461	Khusnul Amalia	P	Sleman	12/05/2003

15	6462	Luthfi Toffani	L	Sleman	15/07/2003
16	6463	Marco Muhammad Baryputra	L	Sleman	03/04/2003
17	6464	Mardiana Cindi Ariska	P	Sleman	17/02/2003
18	6466	Nanda Apriyana Safitri	P	Sleman	02/06/2003
19	6467	Nanada Bagus Anugrah	L	Sleman	30/01/2002
20	6568	Noviana Rahma Prayessi	P	Yogyakarta	24/11/2001
21	6469	Noviansyah Putra	L	Sleman	11/11/2002
22	6470	Paggy Sandhe Yolandha	P	Sleman	09/01/2003
23	6471	Putri Budi Pratiwi	P	Sleman	06/06/2003
24	6472	Rangga Hutama Putra	L	Sleman	18/08/2003
25	6473	Rifki Annisa Istanti	P	Yogyakarta	20/02/2003
26	6474	Salma Chika Intisara	P	Sleman	13/10/2003
27	6475	Senjani Tri Muktiana	P	Sleman	27/05/2001
28	6476	Tri Indah Handayani	P	Sleman	03/07/2003
29	6477	Wana Tungga Sayundra	L	Sleman	04/12/2002
30	6478	Wisnu Prasetyo	L	Sleman	05/07/2002
31	6480	Ana Khirunisa	P	Sleman	14/02/2003
32		Raihan Suryakusuma	L	Sleman	07/02/2003

#### DAFTAR NAMA SISWA KELAS IX A MTs NEGERI 3 SLEMAN

No.	NIS	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	6240	Afif Ardian	L	Sleman	08/06/2001
2	6174	Ahmad Syaeful	L	Sleman	08/06/2001
3	6175	Akhuna Naslus Sholihin	L	Sleman	13/04/2002
4	6176	Aldian Huda Nurawan	L	Sleman	19/09/2002
5	6138	Alfina Layla Nur Musthofa	P	Gunung Kidul	21/03/2001
6	6242	Angga Dwi Saputra	L	Sleman	07/03/2002
7	6244	Anindya Solekah	P	Sleman	01/02/2002
8	6177	Ardi Yoga Saputra	L	Bantul	26/10/2001
9	6179	Arya Dimas Nur Pramuditya	L	Sleman	22/01/2002
10	6281	Bagas Priyatna	L	Sleman	04/03/2001
11	6249	Bunga Oktavia Maharani	P	Sleman	25/10/2000

12	6282	Dewa Ari Oktavian	L	Sleman	21/10/2002
13	6181	Dito Pratama Saputra	L	Sleman	09/03/2002
14	6253	Duta Yekti Mawartiningsih	P	Sleman	17/03/2001
15	6284	Eka Fitria Ningsih	P	Sleman	19/12/2001
16	6212	Erika Khoirun Nisa	P	Sleman	27/07/2001
17	6285	Farhan Hibatulkhaq	L	Sleman	02/07/2002
18	6144	Ferinda Choirun Nada	P	Sleman	16/03/2002
19	6286	Fikri Ardiyansyah	L	Pekalongan	23/02/2002
20	6287	Hefrinda Veriko Putra	L	Sleman	26/06/2001
21	6288	Ike Agustianti	P	Sleman	21/08/2001
22	6260	Kikky Ifan Alfaro	L	Sleman	17/06/2002
23	6290	Martonni	L	Sleman	20/03/2002
24	6294	Muhammad Fajar Nugroho	L	Sleman	02/01/2002
25	6160	Rahmad Septianur Ahmadi	L	Palangkaraya	03/09/2001
26	6225	Ridwan Kurniawan	L	Sleman	07/09/2000
27	6226	Risang Roni Seno Aji	L	Sleman	15/08/2001
28	6227	Riyan Aji Purnama	L	Sleman	16/01/2001
29	6200	Sari Rahmawati	P	Sleman	29/06/2002
30	6202	Shafa Nur Sugiyanti	P	Sleman	28/02/2002
31	6304	Sindhi Sephia Muftiar Sari	P	Sleman	09/09/2001
32	6234	Sri Lestari	P	Sleman	17/10/2001
33	6238	Zulfikar Nur Fitrian	L	Sleman	20/12/2001

### DAFTAR NAMA SISWA KELAS IX B MTs NEGERI 3 SLEMAN

No.	NIS	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	6239	Abdul Hafidz Insan M	L	Sleman	30/04/2002
2	6206	Agung Budi Cahyanto	L	Salatiga	20/06/2002
3	6207	Ahmad Zenal Mutaqin	L	Cilacap	11/11/2001
4	6243	Anggit Yulianto	L	Sleman	05/07/2002
5	6279	Anisa Via Cahyani	P	Bekasi	13/08/2002
6	6280	Anna Nuraeni	P	Gunung Kidul	16/04/2002
7	6245	Annisa Nur Fitriana	P	Sleman	23/12/2001

8	6180	Bagus Muhammad Irfan	L	Sleman	03/04/2002
9	6254	Elga Surya Setiawan	L	Sleman	12/05/2002
10	6257	Filsa Windia Aisyah	P	Sleman	12/07/2002
11	6184	Hari Akbar Purnomo	L	Sleman	25/02/2002
12	6261	Laili Mufidah	P	Sleman	11/03/2001
13	6187	Lintang Pandini	P	Sleman	26/07/2001
14	6147	Muhamad Rizki Nur Setiawan	L	Yogyakarta	04/08/2001
15	6148	Muhammad Affan Ridha	L	Yogyakarta	02/09/2002
16	6265	Muhammad Rachman Arifin	L	Sleman	16/05/2000
17	6296	Muhammad Ricky Kinasih	L	Sleman	18/05/2000
18	6221	Nabila Putri Miranti	P	Sleman	07/06/2002
19	6153	Nashrudin Bihusna	L	Sleman	26/10/2001
20	6300	Nawan Aditya Putra	L	Sleman	09/09/2002
21	6154	Ndanice Harya Wiwaha Putra	L	Gunung Kidul	17/10/2001
22	6158	Priscilia Zahwa Ramadhani	P	Sleman	21/11/2002
23	6159	Quirlaily Diah Ayu Kusumaningrum	P	Yogyakarta	31/05/2002
24	6302	R. Aerlangga Surya Pratama	L	Batam	09/02/2002
25	6271	Rizky Firmansyah	L	Sleman	03/08/2002
26	6164	Saiful Zacky Pamungkas	L	Sleman	09/09/2002
27	6165	Salma Hermanta Pangaribawa	L	Sleman	12/05/2002
28	6233	Sinta Yunika Prasetya	P	Sleman	13/06/2002
29	6203	Siti Nurzaoziah	P	Lebak	19/03/2002
30	6169	Widya Wahyu Wulandari	P	Sleman	16/10/2001
31	6170	Yasykur Rayhan Mu'ammar	L	Sleman	11/03/2002
32	6305	Yeny Rahmawati	P	Sleman	14/10/2001
33	6171	Yoga Duta Prasetyo	L	Boyolali	29/11/2001

### DAFTAR NAMA SISWA KELAS IX C MTs NEGERI 3 SLEMAN

No.	NIS	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	6241	Alya Hayunisa	P	Sleman	28/10/2002
2	6178	Ari Haryadi	L	Cirebon	02/12/1999

3	6246	Arkan Muhammad Zaky	L	Sleman	04/02/2002
4	6140	Berliana Hawa Mustika	P	Klaten	02/02/2002
5	6141	Catharina Yerri Anika Putri	P	Sleman	13/03/2002
6	6183	Fatimah Nur Kinanthi	P	Sleman	14/06/2002
7	6213	Fauzan Suryadharma	L	Sleman	06/09/2001
8	6145	Ghofururokhim	L	Sleman	02/08/2000
9	6185	Iqbal Habib Al Haddad	L	Sleman	11/11/2001
10	5259	Izzatul Akidah	P	Sleman	22/04/2002
11	6189	Mahfudz Khoirul Abidin	L	Sleman	22/01/2002
12	6289	Mart Prastiwi	P	Semarang	23/03/2002
13	6191	Maulida Dwi Saputri	P	Sleman	15/05/2002
14	6291	Mohammad Rafi Arosyid	L	Sleman	02/03/2001
15	6295	Muhammad Nur Rizki	L	Sleman	25/08/2001
16	6266	Muhammad Tegar Pratama F	L	Yogyakarta	01/10/2001
17	6297	Muhammad Tito Romadhon	L	Yogyakarta	21/11/2001
18	6152	Nanda Yusuf Zaki Nur Fauzan	L	Sleman	05/06/2002
19	6299	Nansya Musyafir Qosna	L	Sleman	06/08/2002
20	6155	Novita Duratul Jannah	P	Sleman	16/11/2001
21	6157	Nurlaqtifah Niken Ariyani	P	Yogyakarta	26/01/2002
22	6268	Prayunda Atam Ramadhani	L	Sleman	03/12/2001
23	6194	Ratna Ayundira	P	Batam	10/09/2001
24	6195	Riski Ansah Khalalan	L	Sleman	26/02/2001
25	6197	Rita Oktaviani	P	Sleman	14/10/2001
26	6163	Rizki Cahyo Afriyanto	L	Sleman	01/08/2001
27	6229	Saddam Ahmad Syarif	L	Sleman	20/06/2001
28	6272	Sahra Febrin Arofah	P	Temanggung	06/02/2002
29	6273	Salma Uswatin Khasanah	P	Bantul	08/11/2001
30	6230	Serly Wijayanti	P	Sleman	27/03/2003
31	6231	Setiyawan Dwi Nugroho	L	Gunung Kidul	21/09/2001
32	6305	Varadiba Khoirunnissa	P	Sleman	05/09/2001

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IX D MTs NEGERI 3 SLEMAN**

No.	NIS	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	6173	Adam Haidar Ali Shoffa	L	Sleman	06/08/2002
2	6274	Adhi Nugraha	L	Sleman	21/05/2001
3	6277	Alif Fatihah Farqhan	L	Sleman	08/04/2002
4	6208	Anatya Delfi Kusumastuti	P	Sleman	06/06/2001
5	6139	Azizah Luthfi Nurjannah	P	Klaten	07/04/2002
6	6248	Azminatun Bidiyah	P	Sleman	12/04/2002
7	6252	Diasti Lu'lul' Imtinan	P	Yogyakarta	16/05/2002
8	6211	Dita Nuzul Sholikhah	P	Sleman	20/06/2002
9	6143	Ferdian Bagus Prastyo	L	Sleman	24/01/2002
10	6146	Isnaini Handayani	P	Sleman	11/07/2002
11	6215	Lilis Setyaningsih	P	Sleman	20/08/2001
12	6188	Lutfia Ayu Nabila	P	Sleman	12/03/2002
13		M Riszal Ikhsanudin	L	Sleman	22/02/2002
14	6190	Marda Rista Ekawati	P	Sleman	19/03/2002
15	6262	Melanio Daris Ramadhan	L	Sleman	01/01/2000
16	6292	Monang Tri Legowo	L	Sleman	06/09/2001
17	6293	Muhamad Ocky Pratama	L	Klaten	18/09/2001
18	6218	Muhammad Reza Wardani	L	Samarinda	02/03/2002
19	6219	Muhammad Zabid Amrulloh	L	Sleman	01/05/2002
20	6298	Mustofa Amin	L	Sleman	07/08/2002
21	6193	Niken Nur Fajri	P	Sleman	13/01/2002
22	6156	Nur Eni Yasinta Kurniawati	P	Sleman	01/02/2002
23	6223	Raditya Wira Pratama	L	Yogyakarta	05/06/2002
24	6162	Rendy Defrian Adhitya	L	Sleman	13/05/2002
25	6196	Riswanti	P	Sleman	25/10/2002
26	6199	Salwa Fitri Ramadhani	P	Sleman	22/12/2000
27	6303	Sheila Seviana Hudi	P	Boyolali	02/10/2001
28	6166	Sholihin Arya Nur Huda	L	Sleman	15/01/2002
29	6232	Sindy Ikawati	P	Sleman	31/05/2002
30	6167	Siti Nur Laila Wahidatus Sholihah	P	Sleman	05/01/2003
31	6204	Sufrida Amalia Dewi	P	Sleman	27/01/2002

32	6168	Vanya Fadhilah Syanur	P	Sleman	07/06/2002
33	6205	Wahyu Aji Nugroho	L	Bandung	29/03/2001

### DAFTAR NAMA SISWA KELAS IX E MTs NEGERI 3 SLEMAN

No.	NIS	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	6275	Afrizal Dwi Meilano	L	Yogyakarta	06/05/2002
2	6276	Ahsan Huda Muwafiq	L	Sleman	09/06/2002
3	6278	Alya Sekar Dama Prasaji	P	Jakarta	27/08/2001
4	6209	Anisa Dwi Saputri	P	Sleman	13/05/2002
5	6210	Arief Dwi Yuliana	L	Sleman	01/07/2001
6	6247	Atrina Khoirun Nisa	P	Sleman	14/04/2002
7	6142	Desy Fitrianingrum	P	Sleman	20/12/2000
8	6250	Dhiya Ulhaq	P	Sleman	19/08/2002
9	6283	Dyah Linggar Utami	P	Tulung Agung	08/10/2001
10	6256	Eliza Septi Anugrah	P	Bengkulu	13/09/2000
11		Hilmi Khotibul Ahsan	L	Sleman	26/08/2001
12	6186	Isnaini	P	Sleman	10/07/2001
13	6214	Kirana Freyajesha J	P	Kediri	22/11/2002
14	6192	Mei Lena Umami	P	Magelang	12/05/2002
15	6263	Muhammad Arka Savanna W.P	L	Bantul	24/01/2002
16	6264	Muhammad Erwin Surya Tama	L	Sleman	12/05/2002
17	6217	Muhammad Maruel Krisa	L	Sleman	29/11/2001
18	6220	Muti Nur Yulianti	P	Banjarnegara	31/07/2002
19	6150	Nabilla Hermalia Putri	P	Yogyakarta	30/03/2002
20	6151	Nadia Yuladu Aziza	P	Sleman	11/04/2002
21	6222	Novita Inggit Anggraini	P	Magelang	06/11/2001
22	6301	Nur 'Aini Azizah	P	Sleman	25/03/2002
23	6269	Redya Divka Ariarafa	L	Sleman	21/02/2002
24	6161	Rehan Alfananta Mahendra	L	Sleman	30/06/2002
25	6224	Reynatha Febry Annisa	P	Sleman	26/02/2002
26	6270	Rival Mahesa	L	Bogor	13/10/2001
27	6228	Rizal Hanafi	L	Sleman	09/09/2001

28	6198	Rizka Amalia	P	Sleman	05/06/2002
29	6201	Sefia Sholeharahma	P	Sleman	22/09/2001
30		Ummairoh Zulfrikhaq	P	Sleman	01/07/2001
31	6236	Widya Risfana	P	Sleman	08/07/2002
32	6306	Yusuf Nur Rahmadi	L	Sleman	15/09/2001
33	6237	Yuyun Alaeyda Safira	P	Sleman	14/04/2002

### STRUKTUR KURIKULUM

#### MTs NEGERI 3 SLEMAN

**TAHUN PELAJARAN 2016-2017**

No.	Komponen	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
		Jumlah	Jumlah	Jumlah
A. Mata Pelajaran				
1.	Al-Qur'an Hadits	2	2	2
2.	Fiqih	2	2	2
3.	Aqidah Akhlak	2	2	2
4.	SKI	2	2	2
5.	Bahasa Arab	3	2	2
6.	Penjaskes	3	2	2
7.	PKn	3	2	2
8.	IPS	4	5	5
9.	IPA	5	5	6
10.	Bahasa Indonesia	6	4	4
11.	Matematika	5	6	6
12.	Bahasa Inggris	4	4	4
13.	Seni Budaya	1	1	1
14.	TIK	0	2	2
15.	Keterampilan	2	2	2
B. Mulok				
1.	Bahasa Jawa	2	2	2
<b>Jumlah</b>		<b>46</b>	<b>46</b>	<b>46</b>
C. Pengembangan Diri		2**	2**	2**

Catatan: 8

\*) Adanya penambahan jam untuk mapel matematika, IPA, Bahasa Inggris karena cakupan materinya cukup luas sehingga membutuhkan tambahan waktu. Dengan penambahan 2 jam tersebut diharapkan peserta didik dapat menyelesaikan dan mencapai Kompetensi secara optimal.

\*\*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran



## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Nur Hudariyanto, S.Pd.I



Wawancara dengan Bapak Syaiful Mustafa



Wawancara dengan Silvani Desinta dan Firsyaninda Imti kelas VIIA



Wawancara dengan Syahril Revaryanto kelas VII B



Wawancara dengan Intan Nova  
Chusnul kelas VII B



Wawancara dengan Eka Amelia  
Hasanah Putri kelas VII C

Wawancara dengan Nadhea  
kelas VII C



Wawancara dengan Khuswatu  
kelas VII D



Wawancara dengan Lutfiana Latifa

kelas VII D



Wawancara dengan Riski Galuh

kelas VII E



Wawancara dengan Bagas A.P kelas VII E



Wawancara dengan Diyas Fitratul  
kelas VIII A



Wawancara dengan Mochamad  
Sidiqh kelas VIII B



Wawancara dengan Nurul Alfiana  
dan Indah Masinda kelas VIII C



Wawancara dengan Anis Anisa  
kelas VIII D



Wawancara dengan Alfidha Maulia  
Handayani kelas VIII D



Wawancara dengan Tri Indah  
dan Mardiana Cindy kelas VIII E





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat :Jl. Marsda Adisucipto,Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Webite: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

### BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Zahrotul Faizah  
Nomor Induk : 13410001  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2016/2017  
Judul Skripsi : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGANI KASUS BULLYING DI MTs NEGERI NGEMPLAK SLEMAN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 1 Februari 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 1 Februari 2017

Moderator

Drs. Nuh Hamidi, MA.  
NIP. 19560812 198103 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

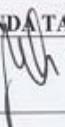
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734

Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu  
Tanggal : 1 Februari 2017  
Waktu : 10.00 – Selesai  
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. Nur Hamidi, MA.	

#### Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

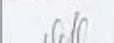
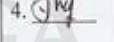
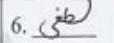
Nama Mahasiswa : Zahrotul Faizah  
Nomor Induk : 13410001  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2016/2017

Tanda Tangan



Judul Skripsi : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGANI KASUS BULLYING DI MTs NEGERI NGEMPLAK SLEMAN

#### Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	13410220	Dzihra Farkhirah	1. 
2.	13410069	Hasanatul Maghfiroh	2. 
3.	13410035	Dini Faiziyati	3. 
4.	13410031	Lulu Fitriyeh Uly	4. 
5.	13410066	Septi Rizona	5. 
6.	13410007	Lutfi Ratna Utami	6. 
7.	13410145	Hayya Umma Aera W. N.	7. 
8.	13410018	Syafiqul Mustafa	8. 
9.	13410073	Ade Nugroho	9. 
10.	13410010	Fathul Hidayet	10. 

Yogyakarta, 1 Februari 2017

Moderator



Drs. Nur Hamidi, MA.  
NIP. 19560812 198103 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : [mk@uin-suka.ac.id](mailto:mk@uin-suka.ac.id)  
YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0342/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2017  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

8 Februari 2017

Kepada  
Yth : Pimpinan MTs Negeri Ngemplak Sleman  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGANI KASUS BULLYING DI MTs NEGERI NGEMPLAK SLEMAN", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Zahrotul Faizah  
NIM : 13410001  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Ambarukmo Rt.02 Rw.04 Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di MTs Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta.  
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.  
Adapun waktunya  
mulai tanggal : Februari-Mei 2017  
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningssih ~

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 9 Februari 2017

Kepada Yth -

Nomor Perihal : 074/1317/Kesbangpol/2017  
: Rekomendasi Penelitian

Kepala Kanwil KEMENAG  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
Di

YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Nomor : B-0392/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2017  
Tanggal : 9 Februari 2017  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGANI KASUS BULLYING DI MTS NEGERI NGEMPLAK SLEMAN" kepada :

Nama : ZAHROTUL FAIZAH  
NIM : 13410001  
No. HP/Identitas : 085729081329/3323085912950002  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : MTs Negeri Ngemplak, Sleman, Yogyakarta  
Waktu Penelitian : 9 Februari 2017 s/d 31 Mei 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI NGEMPLAK  
*Alamat: Pokoh, Kelurahan, Wedomartani, Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman*

**SURAT KETERANGAN**

No : B. 881/MTs.12.03/PP.005/04/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Dra. Hj. Sri Haryati Handayani
NIP	:	19620111 198603 2 001
Pangkat / Golongan Ruang	:	Pembina (IV/a)
Jabatan	:	Kepala MTsN Ngemplak

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta, nomor : 074/1317/Kesbangpol/2017 tanggal 09 Februari 2017, perihal Rekomendasi Penelitian, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Zahrotul Faizah
NIM	:	13410001
Program/ Tingkat	:	S1
Jurusan / Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi	:	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian	:	MTs Negeri Ngemplak
Waktu Penelitian	:	06 Maret 2017 s.d. 03 April 2017

Telah melakukan Penelitian di MTsN Ngemplak Kabupaten Sleman, mulai tanggal 06 Maret 2017 s.d. 03 April 2017, guna menyusun Skripsi sebagai tugas akhir Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam / Jurusan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan judul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Kasus Bullying" di MTs Negeri Ngemplak

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ngemplak, 15 April 2015  
Kepala  
Dra. Hj. Sri Haryati Handayani  
NIP. 19620111 198603 2 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Zahrotul Faizah  
NIM : 13410001  
Pembimbing : Drs. Nur Hamidi, M.A.  
Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Kasus Bullying di MTs  
Negeri 3 Sleman  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	26/1/2017	I	Konsultasi pra seminar	/ -
2.	07/2/2017	II	Perbaikan proposal pasca seminar	/ -
3.	16/2/2017	III	Pengajuan instrumen wawancara	/ -
4.	17/2/2017	IV	Pengajuan kuesioner/angket untuk siswa	/ -
5.	3/4/2017	V	Konsultasi Bab I-IV	/ -
6.	10/4/2017	VI	Konsultasi lampiran-lampiran	/ -
7.	18/4/2017	VII	Konsultasi dan revisi skripsi	/ -
8.	25/4/2017	VIII	Finalisasi Skripsi	/ -

Yogyakarta, 25 April 2017  
Pembimbing



Drs. Nur Hamidi, MA.  
NIP. 19560812 198103 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA







## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.28.22918/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Zahrotul Faizah  
تاريخ الميلاد : ١٩٩٥ ديسمبر

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ مايو ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٤٩
التركيب النحوية والعبارات الكتابية	٥٦
فهم المقروء	٣٢
مجموع الدرجات	٤٥٧

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., رقم التوظيف : 196809151998031005





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.6.53/2016

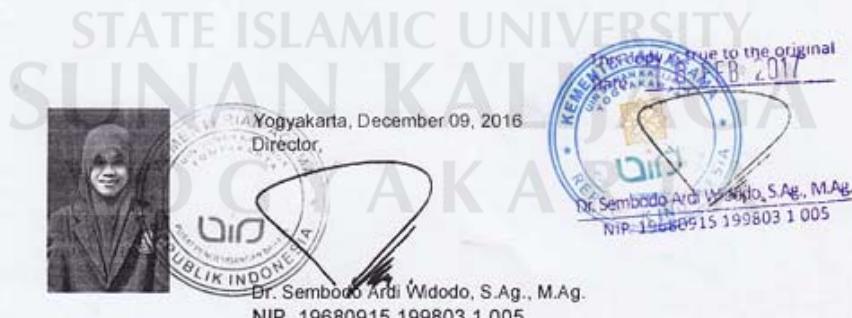
Herewith the undersigned certifies that:

Name : Zahrotul Faizah  
Date of Birth : December 19, 1995  
Sex : Female

took Test of English Competence (TOEC) held on December 09, 2016 by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	45
<b>Total Score</b>	<b>437</b>

Validity: 2 years since the certificate's issued



# SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/41.1/2013

## TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ZAHROTUL FAIZAH  
NIM : 13410001  
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Dengan Nilai :



No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	85	B
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Microsoft Internet	50	D
5.	Total Nilai	76,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:		Predikat
Nilai	Angka	
A	88 - 100	Sangat Memuaskan
B	71 - 85	Memuaskan
C	56 - 70	Cukup
D	41 - 55	Kurang
E	0 - 40	Sangat Kurang



Yogyakarta, 30 Desember 2013  
Kepala PTIPD  
Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.  
NIP 19770103 200501 1 003





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

## SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : ZAHROTUL FAIZAH

NIM : 13410001

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Nama DPL : Dr. Eva Latipah, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

**90.72 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua,



Adhi Setiawan, M.Pd.  
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Merdeka Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 588117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

## Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : ZAHROTUL FAIZAH

NIM : 13410001

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMP N 3 Tempel Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Eva Latipah, M.Si dan dinyatakan lulus dengan nilai 96.65 (A).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan



Adhi Setiyawan  
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

## SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.19/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	:	Zahrotul Faizah
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Temanggung, 19 Desember 1995
Nomor Induk Mahasiswa	:	13410001
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi	:	Sumbertetes, Patuk
Kecamatan	:	Patuk
Kabupaten/Kota	:	Kab. Gunungkidul
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,37 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016

Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP.: 19720912 200112 1 002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

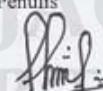
- |                          |   |  |
|--------------------------|---|--|
| 1. Nama                  | : | Zahrotul Faizah  |
| 2. Tempat, Tanggal Lahir | : | Temanggung, 19 Desember 1995   |
| 3. Jurusan               | : | Pendidikan Agama Islam   |
| 4. Fakultas              | : | Ilmu Tarbiyah dan Keguruan   |
| 5. Agama                 | : | Islam  |
| 6. No. Hp                | : | 085729081329   |
| 7. E-mail                | : | <a href="mailto:zahrafaizeza11@gmail.com">zahrafaizeza11@gmail.com</a> |
| 8. Alamat Asal           | : | Tegalrejo RT: 04/RW: 02, Dangkel, Parakan, Temanggung                  |
| 9. Nama Orang Tua        |   |  |
| a. Ayah                  | : | Achmad Irfa'i  |
| b. Ibu                   | : | Sawaliyah  |

### B. Pendidikan

- |           |   |  |
|-----------|---|--|
| 1999-2001 | : | RA Masyithoh, Karangsari, Parakan, Temanggung      |
| 2001-2007 | : | MI Al-Ikhlas, Karangsari, Parakan, Temanggung      |
| 2007-2010 | : | MTs Negeri Model Parakan, Temanggung               |
| 2010-2013 | : | MA Negeri Temanggung                               |
| 2013-2017 | : | Universitas Islam Negeri-Sunan Kalijaga Yogyakarta |

Demikian riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 April 2017  
Penulis  
  
Zahrotul Faizah  
NIM. 13410001